

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA & KESEHATAN
(STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
TAHUN AJARAN 2017/2018)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Nafisatun Nikmah
13601241100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA & KESEHATAN
(STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
TAHUN AJARAN 2017/2018)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Nafisatun Nikmah
13601241100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA & KESEHATAN
(STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
TAHUN AJARAN 2017/2018)**

Oleh
Nafisatun Nikmah
NIM: 13601241100

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Penjas, Kepala sekolah dan Peserta didik. Objek penelitian ini adalah Dokumen perangkat Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang merupakan bentuk dari implementasi pendekatan saintifik. Instrumen dalam penelitian ini adalah (1) lembar *review* perangkat pembelajaran, (2) lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran, (3) pedoman wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan yang dilaksanakan guru ditemukan hal-hal sebagai berikut, (1) dari 33 indikator yang dianalisis 3 indikator belum dicantumkan maupun dirancangan seperti kegiatan pemanasan, kegiatan pendinginan dan media pembelajaran yang variatif, (2) RPP belum dilakukan penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan memfasilitasi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Namun ditemukan hal-hal sebagai berikut, (1) perencanaan pembelajaran dalam RPP dengan pelaksanaan dilapangan sangat berbeda, (2) guru tidak menyampaikan tujuan dan manfaat kompetensi, (3) guru belum menggunakan media pembelajaran atau objek pengamatan yang beragam, (4) guru belum memberikan kesempatan peserta didik melakukan kegiatan mencoba tanpa campur tangan guru, (5) guru belum menggunakan sumber belajar yang beragam, dan (6) guru belum memberikan kegiatan pendinginan. Karena beberapa komponen pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut belum dilaksanakan dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan maksimal. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendekatan saintifik adalah sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: *implementasi, pendekatan saintifik, pelaksanaan pembelajaran*

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA & KESEHATAN (STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR TAHUN AJARAN 2017/2018)

Disusun oleh:
Nafisatun Nikmah
NIM 13601241100

Telah dipertahankan di depan penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 22 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. Ketua Penguji		05.08.2019
Danang Pujo Broto, M. Or. Sekretaris		01/08/19
Ahmad Rithaudin, M. Or. Penguji Utama		01/08/19

Yogyakarta, 5 Agustus 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.

NIP. 1964070719881210019

SURAT PERNYATAAN

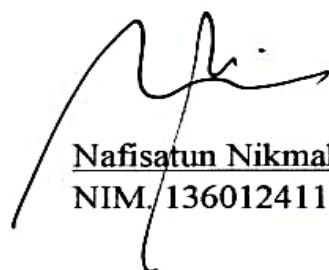
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafisatun Nikmah
NIM : 13601241100
Program Studi : PJKR
Judul TAS : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018)

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Yang menyatakan



Nafisatun Nikmah
NIM / 13601241100

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA & KESEHATAN
(STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
TAHUN AJARAN 2017/2018)**

Disusun oleh:

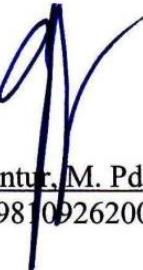
Nafisatun Nikmah
NIM 13601241100

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Guntur, M. Pd
NIP. 198109262006041001

Disetujui
Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 196407071988121001

HALAMAN MOTTO

The only thing worse than being blind is having a sight but no vision
- Anonymous

FEAR kills your ability to see the beauty

- Will Smith

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Sunar dan Siti Asfiyah yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa serta segalanya yang tidak dapat disebutkan dengan kata-kata.
2. Kakak dan adikku, Rodhiatul Istiqomah dan Lina Nur Fa'izah yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Sahabat-sahabatku Andriana, Asri, Chansa, Amalia Susanti dan Roslyn yang selalu menjadi penyemangat, dan tidak pernah lelah menemani dan mendukungku.
4. Pelatihku, M. Noor Susilo yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, doa serta berkenan membantu dan membimbingku dalam banyak hal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018)” dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

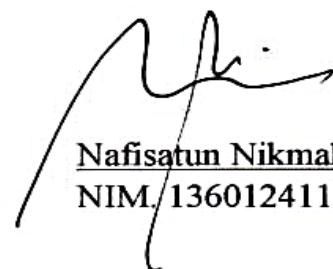
1. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. Selaku Dosen Pembimbing TAS dan Validator instrumen penelitian TAS yang telah banyak memberikan saran/masukan, semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ahmad Rithaudin, M.Or. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan
3. Danang Pujo Broto, M. Or., Ahmad Rithaudin, M. Or., selaku Ketua Penguji, Sekretaris dan Penguji Utama yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Munif Hanafi, S.S selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis sangat berterimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas, semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Penulis,



Nafisatun Nikmah
NIM. 13601241100

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian Implementasi	8
2. Hakikat Pembelajaran	9
3. Kajian Tentang Pendekatan Saintifik	21
4. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	23
5. Pendekatan Saintifik Dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan	48
C. Pertanyaan Penelitian	50
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	51
B. <i>Setting</i> Penelitian	52
C. Sumber Data	53
D. Definisi Operasional Variabel	53
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	55
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	68
G. Keabsahan Data.....	69
H. Teknik Analisis Data	69
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	71
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	71

	Hal.
2. Hasil Penelitian.....	72
B. Pembahasan	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	117
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	118
B. Implikasi	120
C. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel.1. Contoh lembar pengamatan gerak peserta didik dalam kegiatan menalar	43
Tabel.2. Pelaksanaan pengumpulan data berdasarkan jadwal pelajaran SMK Muhammadiyah 1 Borobudur	57
Tabel.3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018.....	61
Tabel.4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018.....	63
Tabel.5. Kisi-kisi lembar <i>Review</i> Dokumen RPP Pembelajaran PJOK Menggunakan Pendektan Saintifik Di Smk Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018	65
Tabel.6. <i>Review</i> Kesesuaian Antara Dokumen RPP Guru Dalam Pembelajaran PJOK Menggunakan Pendektan Saintifik Dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018	73
Tabel.7. Reduksi Data Dan Kesimpulan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018.....	76
Tabel.8. Contoh rancangan kegiatan Apersepsi dalam dokumen RPP pegangan guru	89
Tabel.9. Contoh rancangan kegiatan motivasi dalam dokumen RPP pegangan guru	90

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar.1. Contoh aktivitas bermain dalam kegiatan mencoba dalam pembelajaran permainan bola voli.....	39
Gambar.2. Contoh aktivitas bermain dalam kegiatan mencoba dalam pembelajaran permainan bola voli.....	39
Gambar.3. Menalar berdasarkan Hubungan Sebab-Akibat.....	41
Gambar.4. Gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menurut permendikbud nomor 22 tahun 2016.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran.1.	Pedoman Review Kesesuaian Antara Dokumen RPP Guru Dalam Pembelajaran PJOK Menggunakan Pendekatan Saintifik Dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018	126
Lampiran.2.	Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Menggunakan Pendekatan Saintifik Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018.....	128
Lampiran.3.	Pedoman Wawancara Guru Tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018.....	131
Lampiran.4.	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018	134
Lampiran.5.	Pedoman Wawancara Peserta Didik Tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018....	135
Lampiran.6.	Surat permohonan pembimbing TAS	137
Lampiran.7.	Kartu Bimbingan TAS	138
Lampiran.8.	Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS <i>Expert 1</i>	139
Lampiran.9.	Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS <i>Expert 2</i>	141
Lampiran.10.	Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY	143
Lampiran.11.	Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas kepada SMK Muhammadiyah 1 Borobudur	144

Lampiran.12.	Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Tengah	145
Lampiran.13.	Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Tengah.....	146
Lampiran.14.	Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Tengah.....	147
Lampiran.15.	Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.....	148
Lampiran.16.	Reduksi hasil <i>review</i> kesesuaian antara dokumen RPP guru dalam pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik dengan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018	149
Lampiran.17.	Reduksi data dan kesimpulan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018	152
Lampiran.18.	Reduksi hasil wawancara guru tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018	155
Lampiran.19.	Reduksi hasil wawancara kepala sekolah tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018	159
Lampiran.20.	Reduksi data dan kesimpulan hasil wawancara peserta didik tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018	161

Hal.

Lampiran.21.	Dokumentasi Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur	164
Lampiran.22.	Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK materi Latihan Kebugaran Jasmani SMK Muhammadiyah 1 Borobudur	167
Lampiran.23.	Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK materi Aktivitas Gerak Berirama SMK Muhammadiyah 1 Borobudur	189
Lampiran.24.	Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK materi Lompat Jauh SMK Muhammadiyah 1 Borobudur ...	214
Lampiran.25.	Jadwal Pelajaran SMK Muhammadiyah 1 Borobudur	234

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek di jaman modern saat ini menggambarkan semakin majunya cara berfikir dan *skill* yang dimiliki manusia. karenanya, Semakin besar pula keinginan setiap individu untuk mengembangkan eksistensinya dalam masyarakat yang lebih luas sehingga mendorong individu untuk terus mengembangkan keterampilannya. Suatu hal yang membutuhkan usaha dan proses yang panjang tidak bisa di dapatkan dengan instan (seketika) seperti halnya keterampilan. Pada umumnya untuk memiliki satu atau beberapa keterampilan, masyarakat memilih untuk menempuh pendidikan formal disekolah. Pendidikan yang diharapkan akan menghasilkan individu yang berkualitas dan siap bersaing di masyarakat.

Dalam usahanya untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah terus melakukan pembaharuan dalam dunia pendidikan. Dalam kurikulum 2013 salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik seperti yang tertera dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, bahwa sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan salah satunya yaitu dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penggunaan pendekatan ilmiah, oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik/ilmiah, Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan (Utami, 2015:

49) yang diharapkan dapat mengembangkan keterampilan peserta didik lebih efektif dengan menggunakan konsep yang cukup baik untuk menggugah guru menjadi lebih aktif dan kreatif sebagai fasilitator dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dengan semakin dihindarkannya ketergantungan sumber informasi hanya berpusat pada guru.

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindah begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Untuk menciptakan dan meraih kualitas pembelajaran yang baik. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan perlu menerapkan prinsip: 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, 3) mengembangkan kreativitas, 4) bermuatan nilai, 5) menyediakan pengalaman yang beragam (Hosnan, 2014: 37) yang dilaksanakan dalam pembelajaran dengan sintak 5M yang terdiri dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Pendidikan Jasmani merupakan wadah untuk mengembangkan keterampilan dan karakter melalui aktivitas gerak. Pendidikan Jasmani mempunyai tujuan yang sama dengan pendidikan dalam bidang lain, perannya di sekolah adalah meningkatkan keterampilan psikomotor, kognitif, dan afektif peserta didik melalui kegiatan yang banyak melibatkan kinerja motoriknya. Pendidikan Jasmani disekolah dilaksanakan dalam sebuah pembelajaran yang terdiri dari berbagai aktivitas yang dapat mengembangkan *hard skills* dan *softs skills* yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aspek tersebut

sesuai dengan ranah yang ingin dituju oleh pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.

Penerapan Kurikulum 2013 dan Pendekatan Saintifik ini dilakukan secara bertahap untuk menyesuaikan dengan perubahan yang diterapkan sebagai contoh yaitu persiapan pelaksanaan pembelajaran oleh guru dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, perihal persiapan memang membutuhkan waktu, terlebih lagi persiapan untuk penerapan konsep baru dalam pembelajaran atau semacamnya. Contoh lain yaitu Penyesuaian kemampuan peserta didik dalam menyerap, memahami dan mengolah ilmu dengan pendekatan saintifik penyesuaian ini akan terjadi karena perubahan cara belajar peserta didik dari satu sumber informasi menjadi multi sumber, dari belajar dengan *teacher center* kearah lebih mandiri, dan hal-hal lain yang membutuhkan proses penyesuaian atas penerapan kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang baru.

Penyesuaian berbagai aspek dalam pelaksanaan pendidikan memang tidak mudah terutama dalam pelaksanaan pembelajarannya. Pemerintah sudah menyelenggarakan berbagai sosialisasi, forum dan pelatihan untuk mendukung dan menambah wawasan pendidik dan tenaga pendidik agar penerapan kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Walaupun begitu, terdapat indikasi bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik belum terlaksana dengan optimal karena kurangnya pemahaman guru dengan konsep pendekatan saintifik (Kurniasih & Sani, 2014: 42). Guru masih mencari-cari cara mengajar yang tepat, sehingga dapat memenuhi kriteria pembelajaran yang diamanatkan dalam kurikulum 2013.

Penerapan kurikulum baru ini terus dikaji agar menemukan pedoman-pedoman terbaik dan menyesuaikan beban guru untuk pelaksanaan pendidikan sehingga dapat melakukan perbaikan kepada kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan. Contoh perbaikan peraturan kurikulum yang dilakukan adalah Permendikbud nomor 64 tahun 2013 tentang standar isi dilakukan perbaikan dan diganti menjadi Permendikbud nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi, contoh yang lain yaitu Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses dilakukan revisi dan diganti dengan permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses.

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di Jalan Syailendra Raya, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur adalah Lembaga pendidikan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan kurikulum 2013 sejak ditetapkannya kebijakan pemerintah untuk menerapkan kurikulum tersebut. Partisipasi lembaga pendidikan sedari awal penerapan kurikulum ini, sudah tentu mendapatkan berbagai pengalaman dari banyak sosialisasi dan pelatihan serta berbagai situasi yang terjadi dalam proses penerapan kurikulum, terutama guru yang menerapkan pendekatan baru dalam pembelajarannya. Berdasarkan dari informasi yang peneliti dapatkan dari Guru Penjas SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dalam proses adaptasi penerapan kurikulum 2013 Guru Penjas tidak mengalami banyak kesulitan, begitu pula dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaan

pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal tersebut juga terlihat dalam pembelajaran yang peneliti amati pada hari senin 28 agustus 2017 memang belum terlihat tahapan ilmiah dalam pembelajaran yang dilaksanakan selain itu pembelajaran masih condong kepada *teacher center*. Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh apakah dalam Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur telah menunjukkan perubahan dari pembelajaran satu arah dalam KTSP menuju pembelajaran multi sumber dengan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 melalui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang serta uraian masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan: Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018 ”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum terlihatnya pembelajaran berpusat pada peserta didik dari pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pengamatan awal peneliti sebelum melaksanakan penelitian.
2. Belum terlihatnya pembelajaran dengan menggunakan tahapan-tahapan ilmiah berdasarkan pengamatan awal peneliti sebelum melaksanakan penelitian.

C. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

D. Batasan Masalah

Pada penelitian “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018”, batasan masalah yang diambil adalah dari perencanaan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran, sehingga penilaian dalam pembelajaran tidak termasuk dalam penelitian ini.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut: Bagaimanakah gambaran Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018 ?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui “Gambaran Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018 ”.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan salah satu masukkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur sesuai dengan standar dan tujuan Kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya, supaya bisa menjadi acuan serta bisa lebih disempurnakan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam meningkatkan kualitas perancangan dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.
- c. Bagi Peserta didik, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memahami seperti apa konsep yang harus digunakan dan dilaksanakan dalam proses belajar peserta didik sesuai arahan guru, sehingga kegiatan pembelajaran dapat optimal.
- d. Bagi Pihak Sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memahami bahwa elemen-elemen pendukung proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang tepat-guna akan menghasilkan prestasi selaras dengan tujuan, baik dalam Pendidikan Jasmani di sekolah maupun di luar sekolah.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Implementasi

Michael (1993: 17) menyatakan *implementation consist of the process of putting into practice an idea, program, or set of activities and structure new to the people attempting or expected to change.* Pendapat tersebut mengungkapkan bahwa implementasi berisi tentang proses pelaksanaan secara nyata/mempraktikan suatu gagasan, program, atau beberapa aktivitas dan struktur baru oleh dan untuk pihak-pihak yang menghendaki suatu perubahan. Menambahkan, Miller dalam Rusman (2012: 20) menyatakan *in some cases, implementation has been identified with instruction...* demikian pula Saylor dkk. dalam Rusman (2012: 21) bahwa *instruction is thus the implementation of the curriculum plan, usually, but not necessarily, involving teaching in the sense of student-teacher interaction in an educational setting.* pendapat diatas menjelaskan bahwa implementasi dalam perencanaan kurikulum terkadang menyertakan pengajaran dalam arti interaksi antara guru dan murid dalam sebuah pendidikan, maksudnya adalah implementasi dalam konteks pendidikan berarti mempraktikan suatu teori/program/kebijakan kedalam sebuah aktivitas pendidikan misalnya administrasi pendidikan oleh tenaga pendidik dan pembelajaran oleh pendidik/guru dimana langkah-langkah dalam melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu penerapan, pelaksanaan atau perbuatan menerapkan suatu ilmu, teori, sistem ataupun kebijakan ke dalam keadaan nyata dilapangan.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Sudjana dalam Sugihartono dkk. (2013: 80) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menambahkan, Nasution dalam Sugihartono (2013: 80) menyatakan pembelajaran merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan yang disebutkan diatas tidak hanya ruang belajar tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar peserta didik.

Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan kegiatan dimana terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, dalam interaksi tersebut komunikasi yang dilakukan terdapat unsur transfer, motivasi dan instruksi oleh guru sehingga peserta didik mampu mencari dan mendapatkan informasi untuk menambah pengetahuannya dalam proses belajar, pembelajaran tersebut dirancang dengan berbagai aktivitas terstruktur didalamnya dan didokumentasikan secara tertulis kedalam sekenario pembelajaran yang tidak jauh berbeda dengan definisi pembelajaran berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan

belajar. Daryanto (2009: 48) menyatakan pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta latihan dengan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan. Menambahkan, Sugihartono dkk. (2013: 81), menyatakan bahwa Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dengan hasil optimal. Pandangan tentang pembelajaran berdasarkan Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 Lampiran IV adalah sebagai berikut,

secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Secara singkat pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran sangat sesuai dengan aplikasi teori humanistik terhadap pembelajaran peserta didik, yang ditunjukkan dengan pendapat Sugihartono dkk. (2013: 122) bahwa pembelajaran yang dilaksanakan haruslah berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik akan lebih banyak bekerja untuk proses penambahan pengetahuannya hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat memaknai proses pengalaman yang dilaluinya sehingga informasi yang ia dapatkan mampu terekam dalam memorinya dalam jangka panjang dari pengalaman yang dilalui, proses ini juga diharapkan agar peserta didik mampu memahami dan mengembangkan potensi diri secara positif.

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat dilihat apabila dalam proses pembelajaran aktivitas yang dilaksanakan menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut, Sani (2015: 266) menyatakan ciri-ciri tersebut yaitu peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar dengan motivasi dari dalam diri, topik atau materi pembelajaran menarik minat peserta didik untuk belajar, pengalaman belajar diperoleh melalui aktivitas yang relevan dengan pengetahuan dan keterampilan yang perlu dikuasai dan dibutuhkan oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran terdapat konsep yang mendukung optimalnya proses belajar dalam pembelajaran. konsep tersebut yaitu interaksi peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar. konsep tersebut di rancang dengan mengoptimalkan kinerja peserta didik dalam memperoleh pengalaman pada proses belajar, konsep yang dirancang tersebut sesuai dengan proses belajar yang umumnya dilalui peserta didik pada aplikasi teori humanistik terhadap pembelajaran peserta didik, yang dideskripsikan oleh Sugihartono dkk. (2013: 122),

Bahwa tujuan pembelajaran lebih kepada proses belajarnya, daripada hasil belajarnya, adapun proses yang umum dilalui adalah:

- 1) Merumuskan tujuan belajar yang jelas
- 2) Mengusahakan partisipasi aktif peserta didik melalui kontrak belajar yang bersifat: jelas, jujur, kritis, memaknai proses pembelajaran secara mandiri
- 3) Mendorong peserta didik mengembangkan kesanggupan peserta didik untuk belajar atas inisiatif sendiri.
- 4) Mendorong peserta didik untuk peka, berfikir kritis, memaknai proses pembelajaran secara mandiri
- 5) Peserta didik didorong untuk bebas mengemukakan pendapat, memilih pilihannya sendiri, melakukan apa yang diinginkan dan menanggung resiko perilaku yang ditujukan
- 6) Guru menerima peserta didik apa adanya, berusaha memahami jalan pikiran peserta didik, tidak menilai secara normative tetapi

- mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas segala resiko perbuatan atau proses belajarnya
- 7) Memberikan kesempatan peserta didik untuk maju sesuai dengan kecepatanya.
 - 8) Evaluasi diberikan secara individual berdasarkan perolehan prestasi peserta didik.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses dimana terjadi interaksi dan komunikasi antar elemen-elemen yang menunjang tejadinya interaksi edukatif yang dapat membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan dan mendorong peserta didik untuk menyadari serta mengembangkan potensi diri secara optimal dengan harapan melalui proses belajar tersebut peserta didik mampu menjadi manusia yang memiliki kognisi, afeksi, kreativitas, dan kontribusi yang dapat bermanfaat bagi diri, masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.

b. Pembelajaran dalam kurikulum 2013

Tatalaksana pembelajaran dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Sama halnya dengan tahapan mengadakan sebuah event, pembelajaran diselenggarakan guru dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses pendidikan Dasar dan Menengah,

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran (catatan pertemuan, observasi, portofolio, catatan harian, produk, ujian, data hasil interview, survei.) dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

a) Silabus

Perangkat perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai acuan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan pembelajaran yaitu silabus, berdasarkan PP nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, penilaian alokasi waktu, dan sumber belajar. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses pendidikan Dasar dan Menengah, silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran, Silabus paling sedikit memuat:

1. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/ SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/Paket C Kejuruan);
2. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
3. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;

4. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran ;
5. Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
6. Materi pokok, muatan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
7. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan
8. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
9. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
10. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pembelajaran.

b) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Perangkat perencanaan pembelajaran selanjutnya adalah dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), RPP disusun dengan mengacu pada silabus yang digunakan atau disusun dan berdasarkan KD yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Dalam menyusun RPP, harus ada keterkaitan antarkomponen yang terdapat dalam RPP yaitu komptensi Dasar – indikator pencapaian kompetensi – tujuan pembelajaran dengan materi pelajaran – kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, penilaian yang dilaksanakan pun harus ada keterkaitan dengan komponen-komponen diatas. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan kerangka konsep atau bentuk rangkaian aktivitas/ kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai

Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses pendidikan Dasar dan Menengah,

RPP harus disusun secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik

Komponen RPP terdiri atas:

1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
2. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
3. Kelas/Semester;
4. Materi pokok;
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
6. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; tujuan pembelajaran berkaitan dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan memperhatikan Audiensi (*Audience*) yaitu peserta didik, kalimat yang digunakan untuk mendeskripsikan audiensi adalah “peserta didik dapat...”; tindakan atau Perilaku (*Behavior*) yaitu kata kerja untuk mendeskripsikan perilaku yang dapat diamati atau diukur contohnya adalah melompat, melempar, menendang dan lain sebagainya; Kondisi (*Conditions*) yaitu batasan materi, tempat, atau bantuan untuk mengevaluasi; Kriteria (*Degree*) yaitu kriteria

kinerja yang diharapkan, contoh rumusannya sebagai berikut “setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu melakukan permainan bola voli menggunakan teknik-teknik yang telah diberikan” (Sani: 2015: 287).

7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
8. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
9. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang tepat guna agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (seperti kemampuan kognitif, minat dan gaya belajar peserta didik (Sani, 2015: 262) dan KD yang akan dicapai;
10. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran contoh: gambar, audio, vidio, alam sekitar dan lain sebagainya;
11. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
13. Penilaian hasil pembelajaran, dalam dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat form penilaian berupa penilaian sikap, pengetahuan dan form penilaian keterampilan

c) Perangkat penilaian pembelajaran

Penilaian berdasarkan PP nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Sani (2015: 201) menyatakan, penilaian adalah upaya sistematik untuk mengumpulkan dan mengolah data atau informasi yang sahih (valid) dan reliabel dalam rangka melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pembelajaran. Penilaian dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran, oleh karena itu, kegiatan penilaian membutuhkan informasi yang bervariasi dari setiap peserta didik. Contoh perangkat penilaian pembelajaran yaitu catatan pertemuan, observasi, portofolio, catatan harian, produk, ujian, data hasil interview, survei (Sani, 2015: 201).

2) Pelaksanaan Pembelajaran

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang berfungsi untuk memberikan motivasi dan kesan awal terhadap aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peserta didik. berdasarkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016, dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
2. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi);

4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan aktivitas untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kegiatan ini harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dengan menggunakan model ataupun strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter peserta didik (Sani: 2015: 282). Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, Dalam kegiatan inti kompetensi-kompetensi yang perlu dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

2. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Kegiatan inti yang tujuannya untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah (5M) yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Dalam pelaksanaan kegiatan inti ini pula guru diharapkan untuk memberikan banyak penguatan kepada peserta didik, penguatan merupakan respon terhadap perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku tersebut. Ada beberapa macam penguatan yang dapat dilakukan, seperti:

1. Penguatan verbal, penguatan yang diberikan secara lisan atas unjuk kerja peserta didik seperti bagus!, hebat! Dan lain sebagainya
2. Penguatan nonverbal, penguatan yang dapat dilihat, dilakukan untuk mengisyaratkan apresiasi guru terhadap unjuk kerja yang dilakukan peserta didik seperti mengacungkan jempol, mendekati, gerak badan lain, simbol atau benda dan lain sebagainya.
3. Penguatan tidak penuh, penguatan yang dilakukan untuk peserta didik yang melakukan unjuk kerja ataupun memerikan jawaban atas suatu pertanyaan namun kurang benar atau kurang lengkap, penguatan dilakukan dengan tidak menurunkan kepercayaan diri peserta didik yaitu dengan memberikan apresiasi terhadap kerjanya atau jawabanya kemudian ditambahkan dengan memberikan informasi bahwa kerja atau jawabanya tersebut belum lengkap serta memberi peserta didik tips bagaimana cara melakukanya dengan lengkap dan benar.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan untuk memantapkan pengetahuan peserta didik dan meninjau hasil belajar peserta didik dalam suatu rangkaian aktivitas pembelajaran. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menyatakan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penutup meliputi:

1. Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; Sani (2015: 271) menyatakan,

Umpan balik merupakan tanggapan atau respon guru atas apa yang telah dikerjakan oleh peserta didik yang diharapkan dapat memotivasi untuk belajar. Dalam umpan balik, guru diharapkan memberikan catatan yang bermakna untuk pengembangan kemampuan peserta didik, selain itu umpan balik sebaiknya mengungkap kekuatan peserta didik dalam belajar dan kelemahan yang harus mereka perbaiki.

3. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Sani (2015: 271) menyatakan,

kegiatan tindak lanjut dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan umpan balik. Beberapa macam tindak lanjut dari umpan balik yang dapat diberikan oleh guru yaitu koreksi dan remidial, informasi, analitis, dan pengayaan. Tugas remidial dirancang berdasarkan kelemahan peserta didik dengan menganalisis hasil tes, ulangan, dan tugas setiap peserta didik, tujuannya untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi yang belum dikuasai. Sedangkan pengayaan merupakan tugas yang diberikan untuk mengarahkan peserta didik belajar lebih luas tentang materi yang diberikan dalam pembelajaran yang dilakukan tujuannya adalah untuk menambah wawasan peserta didik.

4. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian, peninjauan atau pengkajian atas pembelajaran yang dilaksanakan, evaluasi dilaksanakan pada proses pembelajaran dan atau di akhir satuan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan peserta didik atau kapasitas yang dimiliki peserta didik, karakter peserta didik dalam pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menggunakan alat seperti lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, dan refleksi. Sedangkan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir satuan pelajaran menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan kedua evaluasi pembelajaran diatas.

3. Kajian tentang pendekatan saintifik

Majid & Rochman (2014: 71) menyatakan bahwa pendekatan ilmiah merupakan titian emas perkembangan dan pengembangan sikap (ranah afektif), keterampilan (ranah psikomotor), dan pengetahuan (ranah kognitif) peserta didik. Pendekatan saintifik merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan dengan tata cara yang didasarkan pada metode ilmiah. Menambahkan, Daryanto (2014: 31)

Pembelajaran dengan pendekatan siantifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Pendapat tersebut tidak jauh berbeda dari pendapat yang diuraikan oleh Hosnan (2014: 37) dimana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 yang dilaksanakan, menggunakan tahapan-tahapan yang digunakan pada proses belajar dalam sains. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), Menanya (*Questioning*), Mencoba (*Experimenting*), Menalar (*Assosiating*), dan mengkomunikasikan (*Communicating*), dalam proses atau tahapan tersebut peserta didik diberikan peran besar oleh guru sebagai pemecah masalah, sehingga peserta didik akan berpartisi aktif dalam pembelajaran dengan di berikan stimulasi dan arahan dalam aktivitas yang dilakukan. kegiatan pembelajaran seperti ini dapat membentuk sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik secara maksimal. Menambahkan, Nugroho dalam Widya Iswara Muda P4TK Bahasa (2017: 7) secara singkat menjelaskan pendekatan saintifik sebagai mekanisme untuk memperoleh pengetahuan yang didasarkan pada struktur logis dengan memerlukan langkah-langkah pokok seperti: mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*).

Dalam praktik sesungguhnya pada pembelajaran, Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar peserta didik melalui tahapan-tahapan ilmiah (5M) dimana tahapan tersebut dilakukan sendiri olehnya dengan diarahkan oleh guru, proses ini mendorong peserta didik agar memiliki memori yang lebih kuat terhadap ilmu maupun

pengetahuan yang notabennya ia temukan sendiri. Dengan pendekatan ini peserta didik dimaksudkan akan mempunyai pengalaman seperti seseorang yang sedang melakukan sebuah penelitian dengan usahanya sendiri dengan tidak berpusat pada satu sumber informasi saja, hal ini sejalan dengan pendapat Kurniasih (2014: 30) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan dimana proses tersebut memerlukan bantuan guru, namun bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan pertimbangan bertambah dewasanya peserta didik atau semakin tinggi kelas yang di jalaninya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan titik tolak pelaksanaan suatu aktivitas untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan pemahaman dengan menggunakan tahapan-tahapan ilmiah yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan. Dengan maksud agar memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada individu untuk berperan aktif dalam aktivitas yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya sumber informasi yang ada.

4. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Karakteristik merupakan suatu ciri yang khas melekat pada suatu hal yang menjadikanya menarik, berbeda, atau merupakan suatu identitas yang membedakanya dari yang lain. Berikut adalah beberapa karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik berdasarkan pendapat Daryanto (2014: 53) dan Kurniasih (2014: 33):

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- d. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran pada umumnya, namun secara spesifik Hosnan (2014: 36) menyatakan tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dijelaskan diantaranya, sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- b. Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan
- d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi
- e. Untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan memperhatikan Audiensi (*Audience*) yaitu peserta didik, kalimat yang digunakan untuk mendeskripsikan audiensi adalah “peserta didik dapat....”; tindakan atau Perilaku (*Behavior*) yaitu kata kerja untuk mendeskripsikan perilaku yang dapat diamati atau diukur contohnya adalah melompat, melempar, menendang dan lain sebagainya; Kondisi (*Conditions*) yaitu batasan materi, tempat, atau bantuan untuk mengevaluasi; Kriteria (*Degree*) yaitu kriteria kinerja yang diharapkan, contoh rumusannya sebagai berikut “setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu melakukan permainan bola voli menggunakan teknik-teknik yang telah diberikan”.

Dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik, ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam pendekatan ilmiah, Daryanto (2014: 58) menyatakan prinsip-prinsip yang digunakan adalah:

- a) Pembelajaran berpusat pada peserta didik
- b) Pembelajaran membentuk *student self concept*
- c) Pembelajaran terhindar dari verbalisme
- d) Pembelajaran memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum dan prinsip
- e) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir peserta didik
- f) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan motivasi mengajar guru
- g) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi
- h) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum dan prinsip yang dikonstruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya.

Sesuai dengan pendapat diatas pendekatan ilmiah menerapkan kaidah-kaidah yang menonjolkan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pembedaran, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Oleh sebab itu proses pembelajaran dilaksanakan dengan nilai, prinsip dan kriteria ilmiah, proses kerja ilmiah mengedepankan penalaran induktif yang memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik kesimpulan secara keseluruhan, metode ilmiah menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan kesimpulan umum (contoh lihat gambar 1). Metode Pembelajaran dapat disebut ilmiah apabila metode yang diterapkan berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris dan terukur dengan prinsip-

prinsip penalaran yang spesifik, seperti yang dijelaskan oleh Majid & Rochman (2014: 70):

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah, kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Substansi atau materi pembelajaran berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira , khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. Penjelasan guru, respons peserta didik dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons substansi atau materi pembelajaran.
- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajianya.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa Karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini terbentuk dari prinsip-prinsip atau kaidah dan tujuan dari pendekatan saintifik itu sendiri, karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan suatu ciri khas yang terdapat pada pembelajaran dengan menggunakan suatu proses atau teknik pendekatan (ilmiah) yang membedakannya dari pendekatan yang lain. Secara sederhana karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik berupa aktivitas pembelajaran yang

berpusat pada peserta didik, dapat mengembangkan karakter, membuka potensi-potensi yang ada dan mengembangkan sebanyak-banyaknya keterampilan peserta didik bersama dengan pemberian motivasi agar peserta didik ikut berperan aktif dalam pengembangan diri.

5. Pendekatan Saintifik Dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan

a. Pendekatan saintifik dalam Pembelajaran PJOK

Sebagai pendekatan yang diterapkan bersamaan dengan penerapan kurikulum 2013, pembelajaran PJOK dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah, kompetensi yang dalam kurikulum 2013 pun sejalan dengan tiga ranah yang ingin dicapai oleh Pendidikan Jasmani (kognitif, afektif, psikomotor), begitu pula dengan pendekatan saintifik yang sesuai dengan proses atau tahapan belajar pembelajaran yang dilaksanakan dalam Pendidikan Jasmani.

Sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 pembelajaran dirancang dalam kedalam sebuah sekenario pembelajaran yang terkait dengan elemen pendekatan saintifik, sekenario pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan harus terdapat elemen 5M yaitu Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan mengomunikasikan. Dimana elemen tersebut merupakan tahapan yang terdapat dalam belajar secara Ilmiah. Berikut merupakan elemen ataupun langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik:

1) Observasi/ Mengamati

Mengamati merupakan suatu kegiatan dalam pembelajaran berupa Mengumpulkan informasi dari media seperti video, artikel, gambar, kasus dan lain-lain. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media berupa objek secara nyata, sehingga peserta didik senang dan tertantang serta

mudah dalam pelaksanaanya. Fadlillah (2014: 184) menyatakan, mengamati merupakan kegiatan yang berupa melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Definisi yang sama disampaikan dalam Permendikbud nomor 81a, kegiatan mengamati dalam pembelajaran yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik secara luas untuk membaca, mendengar, menyimak, melihat (dengan atau tanpa alat) dalam rangka mengembangkan kompetensi kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi. Menambahkan, Daryanto (2014: 60) menyatakan bahwa metode mengamati/observasi dapat mengarahkan peserta didik untuk menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam praktiknya, kegiatan mengamati dalam pembelajaran merupakan salah satu tahap yang krusial, sebab apabila tidak di persiapkan dan diatur dengan baik akan mempengaruhi persepsi (pemahaman/cara individu memahami/menanggapi sesuatu) peserta didik dalam proses pembelajaran, kegiatan mengamati diselenggarakan dengan penyajian satu atau beberapa objek untuk kemudian dianalisis oleh peserta didik untuk kemudian diolah informasi yang telah didapatkan dari hasil analisisnya.

Daryanto (2014: 61) dan Majid & Rochman (2014: 75), menyatakan kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan objek apa yang akan diobservasi
- b) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi
- c) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder
- d) Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi
- e) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.

- f) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi seperti menggunakan buku catatan, kamera, *tap recorder*, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengamati, prinsip-prinsip selama kegiatan pembelajaran berlangsungpun tidak kalah penting untuk diperhatikan, Majid & Rochman (2014: 77) dan Daryanto (2014: 64) menyatakan, saat kegiatan mengamati dilaksanakan, guru dan peserta didik hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Cermat, objektif dan jujur serta terfokus pada objek yang diobservasi untuk kepentingan pembelajaran.
- b) Banyak atau sedikit serta homogenitas atau heterogenitas subjek, objek atau situasi yang diobservasi. Makin banyak dan heterogen subjek, objek dan situasi yang di observasi, makin sulit kegiatan observasi itu dilakukan. Sebelum observasi dilaksanakan, guru dan peserta didik sebaiknya menentukan dan menyepakati cara dan prosedur pengamatan.
- c) Guru dan peserta didik perlu memahami apa yang hendak dicatat, direkam, dan sejenisnya serta bagaimana membuat catatan atas perolehan observasi.

Dalam kegiatan mengamati, guru berperan sebagai fasilitator dan pengarah kepada materi utama pembelajaran sehingga tujuan yang hendak dicapai tidak menyimpang.

Langkah pertama dalam kegiatan inti pembelajaran PJOK yang dilakukan adalah mengamati, Anwar (2014: 13) menyatakan mengamati dalam pembelajaran merujuk kepada melihat suatu objek untuk diserap informasi yang ada padanya, objek tersebut dapat berupa gambar langkah-langkah gerak, bentuk atau formasi serangan maupun bertahan dalam permainan, contoh posisi badan sebelum dan setelah melakukan gerakan dan lain sebagainya, selain berupa gambar mengamati juga dapat dilakukan dengan melihat tayangan video, gerakan yang

dideemonstrasikan serta pengamatan langsung dilingkungan sekitar tergantung pada topik pembelajaran yang di kaji.

Objek yang disajikan kepada peserta didik harus mengacu dan sesuai dengan materi yang akan diberikan, misalnya pembelajaran *chest pass* dalam permainan bola basket, maka tayangan yang harus diberikan oleh guru adalah gambar ataupun video tentang *chest pass* baik tentang tahapan melakukan geraknya, permainan sesungguhnya maupun permainan yang dimodifikasi. Tujuan dari kegiatan mengamati sendiri Fadlillah (2014: 189) menyatakan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Berikut contoh kegiatan mengamati dalam aktivitas pembelajaran PJOK:

1. Contoh mengamati 1 (pembelajaran permainan bola voli); Peserta didik melakukan aktivitas pertama dengan mengamati gambar operan (passing) bawah, operan (passing) atas, dan servis atas yang disediakan oleh guru, kemudian mencatat hal-hal yang belum diketahui terkait dengan posisi kedua tangan, lengan, kaki, lutut, tumit, pandangan mata, arah datangnya bola
2. Contoh mengamati 2 (pembelajaran senam lantai);
 - a. Peserta didik membagi diri ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang (putra/putri sendiri).
 - b. Dalam kelompok kecil peserta didik mengidentifikasi gerakan senam yang ditunjukkan dalam video/gambar senam. (dituangkan dalam lembar observasi) dalam waktu 10 menit

- c. Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai peraturan keselamatan dari guru.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mengamati merupakan kegiatan yang mengacu pada satu atau beberapa media atau objek atau sumber yang dapat diambil informasi yang dibutuhkan hingga seluas-luasnya, hal ini tergantung dari instruksi guru seberapa luas informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Sebelum sesi mengamati dimulai biasanya guru akan memberikan arahan berapa banyak objek yang akan diamati, fokus masalah yang diambil, poin-poin yang penting untuk dicatat/rekam dan alat untuk dokumentasi informasi tersebut serta bentuk laporan atau catatan berbagai informasi yang didapatkan dari kegiatan mengamati tersebut.

Persiapan media untuk kegiatan mengamati seringkali memerlukan waktu yang lama dan matang, biaya dan tenaga yang digunakan pun relatif banyak dan jika tidak terkendali atau tidak tepat akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran. Penyajian media oleh guru merupakan kegiatan yang krusial karena seberapa besarpun biaya, waktu dan tenaga yang digunakan untuk menyiapkan media apabila guru kurang teliti dan media yang disajikan terdapat kesalahan sebagai contoh media gambar yang menunjukkan posisi *shooting* dalam permianan basket dalam gambar tersebut kedua tangan memgang bola dengan posisi kedua tangan diatas kepala, media yang disajikan oleh guru tersebut akan memberikan informasi yang salah kepada peserta didik dan sangat merugikan karena media yang telah diamati peserta didik tersebut dapat memberikan persepsi yang berbeda dari yang telah guru rencanakan, akibatnya guru akan membutuhkan

lebih banyak waktu untuk melakukan penjelasan ulang saat pembelajaran berlangsung atau melakukan banyak pemberian gerak atau teknik pada peserta didik pada pembelajaran materi *shooting* permainan bola basket tersebut.

2) Menanya

Merupakan kegiatan lanjutan setelah mengamati, seperti yang diuraikan diatas bahwa mengamati yaitu mengumpulkan informasi, kegiatan menanya dilaksanakan untuk membuka kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik menggali informasi lebih dalam maupun mengkonfirmasi kebenaran suatu informasi yang didapatkan dari hasil analisis, seperti pendapat Fadlillah (2014: 184) bahwa kegiatan menanya merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, atau didengar. kegiatan menanya berupa menanyakan hal terkait masalah yang disajikan dalam pembelajaran untuk mengumpulkan lebih banyak informasi dan mengembangkannya untuk disiapkan dalam menyusun hipotesis. berdasarkan Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 Lampiran IV kegiatan menanya berupa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Kompetensi yang ingin dikembangkan dengan uraian tersebut yaitu mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Dilihat dari karakteristik peserta didik menanya bukanlah hal yang mudah dilakukan untuk sebagian dari peserta didik dalam suatu pembelajaran, sebagian peserta didik akan sangat cakap dalam menanya dan ada sebagian yang lain memiliki rasa takut, malu, atau belum percaya diri untuk mengajukan pertanyaan yang ingin disampaikannya, Daryanto (2014: 64) menyatakan, dalam kegiatan menanya, guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang kongkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal lain yang lebih abstrak. Untuk itulah dalam pembelajaran terutama kegiatan menanya, seorang guru harus menjadi guru yang efektif yang mampu menginspirasi peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik termotivasi untuk bertanya dan semakin bersemangat untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Majid & Rochman (2014: 79) menyatakan ada beberapa fungsi bertanya yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran.
- b. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.
- c. Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancaman untuk mencarinya solusinya.
- d. Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan penanaman atas substansi pembelajaran yang diberikan.
- e. Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- f. Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, beragumen, mengembangkan kemampuan berfikir dan menarik simpulan.

- g. Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial sosial dalam hidup berkelompok.
- h. Membiasakan peserta didik berfikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul
- i. Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain.

Fadlillah (2014: 184) menayatakan bahwa tujuan dari kegiatan menanya yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan berfikir tingkat tinggi secara kritis, logis dan sistematis. Dalam PJOK Kegiatan menanya mempunyai maksud untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik menanyakan tentang hal yang kurang ia pahami dalam materi terkait, selain itu kegiatan menanya memudahkan peserta didik mengetahui dan memahami tentang makna atau maksud dari sebuah gerakan atau teknik dasar ataupun pola permainan dari materi yang akan disampaikan. Agar tujuan tersebut tercapai dilakukan tahap bertanya yang terjadi dua arah, yaitu guru memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk menanyakan apa yang ingin dia ketahui dan dalam kesempatan yang sama guru harus menjawab sejelas mungkin sampai peserta didik memahaminya.

Berikut contoh kegiatan menanya dalam aktivitas pembelajaran PJOK:

1. Contoh menanya 1 (pembelajaran permainan bola voli); Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait hal-hal yang belum/ingin diketahui tentang gambar yang diamati, seperti; konsep dan prosedur passing atas, konsep dan prosedur passing bawah, konsep dan prosedur servis atas.
2. Contoh menanya 2 (pembelajaran senam lantai); Dalam kelompok peserta didik membuat pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konsep rangkaian gerak dalam senam lantai (misalnya: (1) Berapa jumlah elemen gerakan dalam

satu rangkaian? (2) Apakah ada syarat-syarat sehingga gabungan gerakan disebut rangkaian?

3) Mencoba

Mencoba dalam pembelajaran berupa membuat hipotesis dan merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut. Hipotesis atau kesimpulan sementara yang dibuat oleh peserta didik ini didapatkan dari mengamati suatu objek, mengumpulkan informasi terkait masalah tersebut kemudian diolahnya. Kesimpulan sementara dalam proses belajar peserta didik kemudian akan diuji kebenaranya dengan melakukan percobaan. Dari kegiatan mencoba ini, peserta didik akan memperoleh pengalaman nyata suatu teori yang disampaikan melalui penyampaian langsung, audio atau visual maupun audio-visual. Majid (2014: 231) menyatakan, kegiatan mencoba merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau autentik. Dengan mencoba peserta didik dapat lebih memahami tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk. Mecoba atau melakukan sebuah eksperimen atau dapat juga disebut mengumpulkan informasi, berdasarkan Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 Lampiran IV adalah

kegiatan yang dilakukan berupa melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, melakukan wawancara dengan narasumber. Untuk mengembangkan kompetensi sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Dalam kegiatan mencoba ini, ada beberapa hal yang penting dilakukan sama halnya saat kegiatan mengamati dalam pembelajaran, hal tersebut berupa

tahapan dalam melakukan kegiatan mencoba atau eksperimen, Majid & Rochman (2014: 91) menyatakan, tahapan dalam melaksanakan eksperimen, terlebih lagi dalam aktivitas pembelajaran PJOK yang melibatkan banyak kegiatan motorik peserta didik hal-hal berikut sangat perlu diperhatikan dalam kegiatan mencoba:

- a) Persiapan
 - 1. Menetapkan tujuan eksperimen
 - 2. Mempersiapkan alat atau bahan
 - 3. Mempersiapkan tempat eksperimen sesuai dengan jumlah peserta didik serta alat atau bahan yang tersedia. Disini guru perlu menimbang apakah peserta didik akan melaksanakan eksperimen atau mencoba serentak, atau dibagi menjadi beberapa kelompok secara paralel atau bergiliran
 - 4. Mempertimbangkan masalah keamanan dan kesehatan agar dapat memperkecil atau menghindari resiko yang mungkin timbul.
 - 5. Memberikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan peserta didik, termasuk hal-hal yang dilarang atau membahayakan
- b) Pelaksanaan
 - 1. Selama proses eksperimen atau mencoba, guru ikut membimbing dan mengamati proses percobaan. Di sini guru harus memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik agar kegiatan itu berhasil dengan baik
 - 2. Selama proses eksperimen atau mencoba, guru hendaknya memperhatikan situasi secara keseluruhan, termasuk membantu mengatasi dan memecahkan masalah-masalah yang akan menghambat kegiatan pembelajaran.
- c) Tindak Lanjut
 - 1. Peserta didik mengumpulkan laporan hasil eksperimen kepada guru
 - 2. Guru memeriksa hasil eksperimen peserta didik
 - 3. Guru memberikan kepada peserta didik atas hasil eksperimen
 - 4. Guru dan peserta didik mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama eksperimen
 - 5. Guru dan peserta didik memeriksa dan menyimpan kembali segala bahan dan alat yang digunakan

Mencoba merupakan kegiatan yang penting dalam pembelajaran, dimana dalam pelaksanaannya peserta didik akan di berikan ruang untuk merasakan pengalaman nyata dalam suatu pemecahan masalah, dengan fasilitas dan arahan yang diberikan oleh guru peserta didik dapat mengumpulkan banyak informasi

dari berbagai sumber, dapat melakukan penerapan teori dalam suatu aktivitas, mencari tahu maupun menguji kebenaran informasi atau suatu teori dan lain sebagainya sehingga peserta didik mempunyai pemahaman lebih serta memiliki memori yang kuat terhadap pembelajaran dikarenakan ia berpartisipasi aktif dalam eksperimen. Tujuan kegiatan mencoba Fadlillah (2014: 184) menyatakan untuk meningkatkan keingintahuan peserta didik serta memperkuat pemahaman konsep dan prinsip/ prosedur dengan mengumpulkan data mengembangkan kreativitas dan keterampilan prosedural.

Dalam kegiatan mencoba pada pembelajaran PJOK Anwar (2014: 15) menyatakan, peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba melakukan gerakan hasil pengamatan tayangan video, gambar ataupun contoh yang di demonstrasikan. Dalam proses mencoba ini guru harus memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mempraktekkan sebuah keterampilan gerak sebanyak-banyaknya.

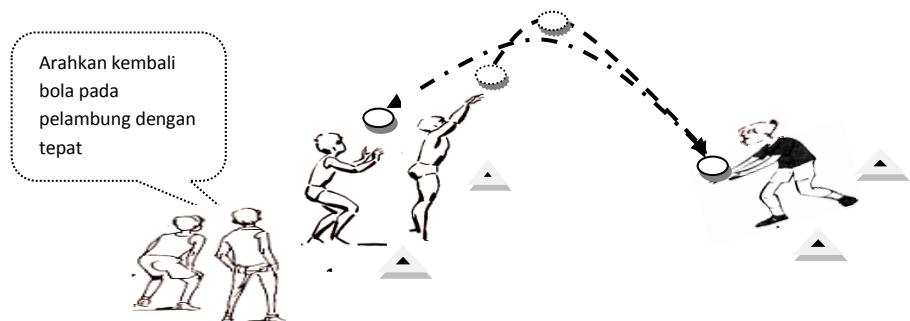
Pada tahap ini guru mengamati setiap keterampilan gerak yang dilakukan peserta didik sesuai dengan hasil pengamatannya. Hal terpenting dari tahap ini adalah semua peserta didik mencoba melakukan keterampilan gerak dengan sebanyak-banyaknya tanpa melihat benar ataupun salah keterampilan gerak yang dilakukan. Tujuanya adalah semua peserta didik mempunyai pengalaman gerak yang banyak. kegiatan mencoba dilaksanakan sesuai dengan kemampuan motorik masing-masing peserta didik, karena benar dan tidaknya pola gerak dasar lokomotor bisa dilihat dan diamati serta dinilai dari gerakan. Dalam fase atau tahap ini guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mempraktekkan

apa yang peserta didik pahami dalam langkah pembelajaran sebelumnya, yaitu mengamati, bertanya dan diskusi. Berikut contoh kegiatan mencoba dalam aktivitas pembelajaran PJOK:

1. Contoh mencoba 1 (pembelajaran senam lantai);
 - a. Mencoba melakukan gerak guling ke depan untuk lebih menguasai teknik tersebut.
 - b. Mencoba melakukan gerak guling ke belakang untuk lebih menguasai teknik tersebut
 - c. Setiap anggota kelompok bergantian mencoba gerakan guling depan dan guling belakang (Penekanannya agar setiap anggota kelompok saling menjaga keselamatan anggota kelompoknya). Teman yang tidak melakukan mengamati gerakan temannya. (waktu 10 menit).
 - d. Peserta didik melakukan rangkaian guling depan dan guling belakang dibantu temannya dalam kelompok.
 - e. Saat mencoba latihan, salah satu peserta didik dalam kelompok ada yang mencermati kesalahan atau kesulitan temannya dalam melakukan rangkaian gerakan. Setiap peserta didik harus bertanggung jawab atas hasil observasi kelompok.
2. Contoh mencoba 2 (pembelajaran permainan bola voli);

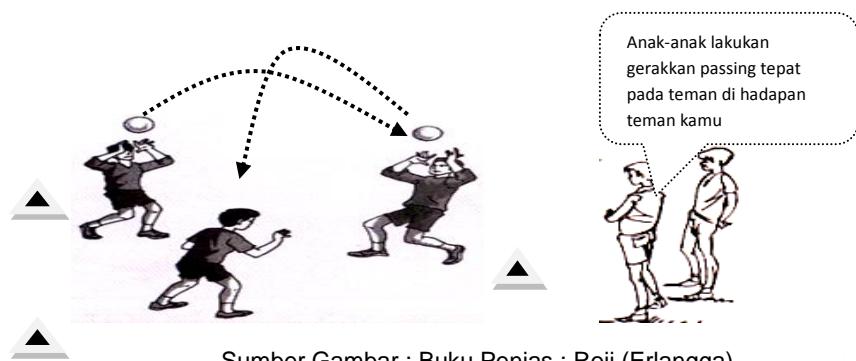
Peserta didik mencari data mengenai cara passing atas, passing bawah, dan servis atas yang benar dengan mencoba-coba dan/atau mengamati kembali cara melakukan passing atas, passing bawah, dan servis atas.

- a. Aktivitas bermain mendorong bola menggunakan kedua tangan, bola dilambung teman dari arah depan, dapat dilakukan secara individu, berpasangan atau kelompok/beregu.



Gambar 1. Contoh aktivitas bermain dalam kegiatan mencoba dalam pembelajaran permainan bola voli

- b. Aktivitas *passing* atas/mendorong bola menggunakan kedua tangan langsung. Tahap pertama dilakukan ditempat, dan tahap kedua peserta didik setelah melakukan gerakan passing berpindah tempat.



Sumber Gambar : Buku Penjas : Roji (Erlangga)

Gambar 2. Contoh aktivitas bermain dalam kegiatan mencoba dalam pembelajaran permainan bola voli

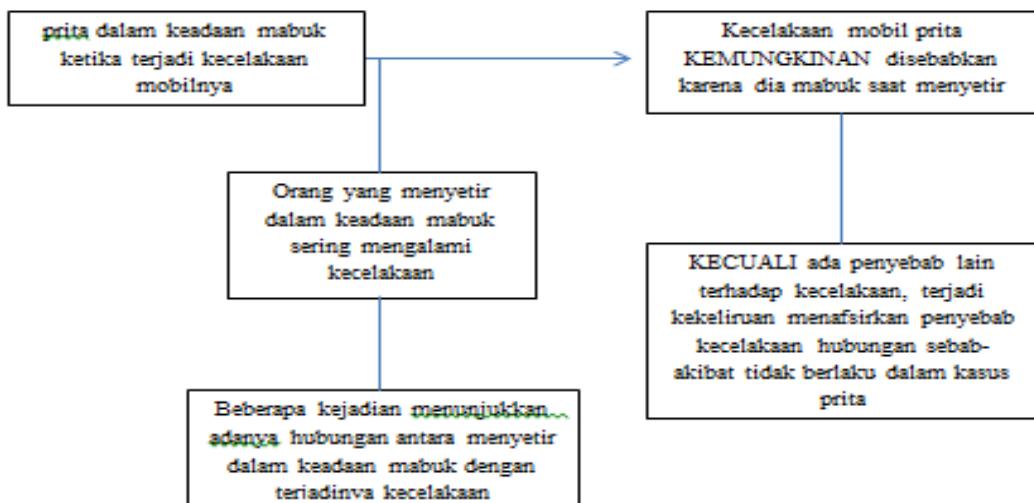
4) Menalar

Sani (2015: 66) menyatakan bahwa menalar merupakan suatu kegiatan pengolahan informasi yang dilakukan setelah melakukan suatu pengamatan dan percobaan atau eksperimen, penalaran dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi yang lainnya, menentukan pola dari keterkaitan

tersebut dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. melakukan penalaran berdasarkan hasil observasi dan percobaan. Kurniasih & Sani (2015: 52) menyatakan, dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah, aktivitas menalar merujuk pada pembelajaran asosiatif, yaitu pembelajaran yang merujuk pada kemampuan mengelompokkan berbagai ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. berdasarkan Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 Lampiran IV menalar/ mengasosiasikan/ mengolah informasi yaitu kegiatan berupa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi; pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi daribagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Adapun kompetensi yang ingin dikembangkan dalam kegiatan menalar ini yaitu mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Kegiatan menalar dalam pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yaitu melakukan penalaran secara empiris sebagai dasar dalam pengolahan informasi. Penalaran empiris didasarkan pada logika induktif yaitu menalar dari hal khusus ke umum. Penalaran induktif ini menggunakan bukti khusus seperti fakta, data, informasi, dan pendapat dari pakar (Sani, 2015: 67). Berikut merupakan salah satu contoh penalaran induktif berdasarkan model Toulmin dalam (Sani: 2015: 67):

Gambar 3. Menalar berdasarkan Hubungan Sebab-Akibat



Dalam pembelajaran, kegiatan menalar Fadlillah (2014: 176) menyatakan dilaksanakan dengan aktivitas berupa, 1) Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data/ kategori; 2) menyimpulkan dari hasil analisis data; 3) dimulai dari *unstructured-unstructure-multi structure-complicated structure*. Sedangkan pelaksanaan kegiatan menalar dalam pembelajaran berdasarkan pendapat Sani (2015: 77) yaitu,

- Melihat hubungan antarvariabel, misalnya pengaruh suhu dan derajat keasaman air terhadap pertumbuhan lumut yang mengganggu kesehatan ikan lele
- Mencermati pola (misalnya: penyebaran penyakit ikan lele, ketahanan bibit ikan dan lain sebagainya)
- Melakukan analisis dan sintesis atas hubungan dan pola yang diamati
- Melakukan pengujian hipotesis berdasarkan analisis data hasil percobaan

Contoh kegiatan menalar diatas menggambarkan bahwa menalar merupakan kegiatan mengolah informasi yang diperoleh dari proses mengamati, menanya dan melakukan percobaan dengan menemukan keterkaitan antara satu informasi dengan yang lainnya dan menentukan sebuah pola sehingga dapat menarik kesimpulan dari suatu masalah yang disajikan. Tujuan dari kegiatan menalar sendiri Fadlillah (2014: 185) menyatakan untuk membangun kemampuan

berfikir dan bersikap ilmiah. Data yang diperoleh dibuat klasifikasi, diolah dan ditemukan hubungan-hubungan yang spesifik.

Tahap menalar dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK Anwar (2014: 16) menyatakan, dilaksanakan dengan melakukan pengulangan-pengulangan keterampilan gerak atau pola permainan, terutama pada bagian-bagian keterampilan gerak yang belum dikuasai. Peserta didik harus memperhatikan tahapan-tahapan gerak yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan gerakan pada tayangan atau gambar atau demonstrasi yang disajikan atau belum. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk sesi latihan, dalam sesi latihan ini guru dapat memberi bantuan atau memberikan pemberian pada keterampilan gerak yang dilakukan oleh peserta didik serta dapat memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan maupun hubungan keterampilan gerak yang dilakukan dengan pengetahuan yang lain. Berikut contoh kegiatan menalar dalam aktivitas pembelajaran PJOK:

1. Contoh menalar 1 (pembelajaran permainan bola voli);
 - a. Dengan data yang dimiliki mengenai passing atas tadi peserta didik membuat kesimpulan mengenai cara passing atas yang benar.
 - b. Peserta didik dibagi kedalam kelompok-kelompok kemudian masing-masing kelompoknya dibagi dua (berpasangan), sepasang melakukan passing atas dan pasangan lainnya mengamati pasangan tersebut (satu per satu). Dengan dipandu lembar pengamatan sebagai berikut:

Tabel 1. Contoh lembar pengamatan gerak peserta didik dalam kegiatan menalar.

Lembar Pengamatan Passing Atas/Passing Bawah

Fokus yang diamati	Kesalahan yang sering terjadi	Gerakan yang benar
Gerakan tangan dan lengan		
Gerakan kedua tungkai		
Hasil pantulan		
Ketepatan sasaran		
Kesimpulan		

Hasil pengamatan menjadi kesimpulan

2. Contoh kegiatan menalar 2 (pembelajaran senam lantai);
 - a. Jumlah peserta didik dibagi kedalam kelompok
 - b. Setiap kelompok menemukan kesalahan yang sering dilakukan pada rangkaian gerakan guling depan dan guling belakang.
 - c. Peserta didik dalam kelompoknya saling memperbaiki berdasarkan hasil amatan.
 - d. Menemukan cara untuk melakukan rangkaian guling depan dan guling belakang dengan benar.
 - e. Peserta didik dalam kelompoknya dapat menemukan konsep rangkaian.

5) Mengomunikasikan

Mengomunikasikan dalam pembelajaran dilaksanakan dengan mempresentasikan hasil dari beberapa proses ilmiah yang dilalui, mempresentasikan kesimpulan suatu masalah yang disajikan dapat dilaksanakan dengan lisan, tulisan, atau memberikan kesimpulan dengan membuat sebuah audio maupun video. Kurniasih & Sani (2014: 53) menyatakan,

kegiatan mengomunikasikan dalam pembelajaran, guru hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari, kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut nantinya akan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik.

Sedangkan Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 Lampiran IV memberikan definisi mengomunikasikan sebagai kegiatan berupa menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Fadlillah (2014: 176) menyatakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan untuk kegiatan mengomunikasikan yaitu melakukan investigasi dan menyampaikan informasi yang ditemukan atau hasil konseptualisasi baik melalui tulisan atau disampaikan secara lisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. Tujuan dari kegiatan mengomunikasikan yaitu mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dengan mengomunikasikan hasil belajar atau hasil kerjanya, yang dilakukan dalam bentuk presentasi, membuat laporan, unjuk karya dan atau unjuk kerja. Berikut contoh kegiatan mengomunikasikan dalam aktivitas pembelajaran PJOK:

- a) Contoh mengomunikasikan 1 (pembelajaran permainan bola voli);
 - 1. Peserta didik telah dibagi kedalam kelompok dari awal kegiatan inti

2. Peserta didik mengomunikasikan pengetahuan dan keterampilannya tentang cara melakukan passing atas yang benar, dapat dilakukan memperagakan atau mempresentasikan.
 3. Setiap pasangan menyampaikan hasil amatannya kepada peserta didik yang diamati dilanjutkan dengan mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.
- b) Contoh mengomunikasikan 2 (pembelajaran senam lantai);
1. Peserta didik telah dibagi kedalam kelompok dari awal kegiatan inti
 2. Semua kelompok dikumpulkan, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan mengenai konsep rangkaian (gabungan gerakan).
 3. Setiap kelompok mewakilkan salah satu anggotanya untuk memperagakan rangkaian guling depan dan guling belakang.
 4. Setelah setiap kelompok presentasi dilanjutkan berdiskusi dan melakukan refleksi.
 5. Peserta didik menunjukkan sikap respek pada orang lain dengan mendengarkan secara seksama setiap ada orang lain yang berpendapat.
- Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dapat dikatakan dalam kategori baik apabila memenuhi kriteria persyaratan berdasarkan kaidah, prinsip, karakteristik dan tujuan yang ingin dicapai dalam pendekatan saintifik yaitu:
1. Mampu menggunakan/menerapkan seluruh kaidah pendekatan saintifik dalam pembelajaran yaitu menerapkan langkah-langkah proses belajar

ilmiah/sains mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

2. Menggunakan seluruh atau sebagian besar prinsip-prinsip pendekatan saintifik dalam pembelajaran
3. Pembelajaran yang dilaksanakan menunjukkan dan sesuai dengan seluruh atau sebagian besar karakteristik pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik..
4. Pembelajaran yang dilaksanakan mampu mencapai seluruh atau sebagian besar tujuan yang ditetapkan dalam pendekatan saintifik.

Pada tahap mengomunikasikan dalam PJOK peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyajikan/mempresentasikan/menyampaikan keterampilan gerak dan atau pola permainan hasil dari latihan dalam bentuk unjuk kerja, baik dalam presentasi keterampilan gerak individual maupun dalam permainan. Guru akan memperhatikan semua tahap-tahap gerak yang dilakukan peserta didik untuk mengetahui apakah latihan yang dilakukan memberikan kemajuan dan pemahaman kepada peserta didik atau tidak (Anwar : 2014: 16).

b. Mengapa PJOK perlu menggunakan pendekatan saintifik?

Penerapan pendekatan saintifik dalam PJOK tidak hanya diwujudkan hanya untuk mematuhi kebijakan yang berlaku tetapi karena banyak pertimbangan yang dinilai bahwa pendekatan saintifik ini sesuai dan banyak keunggulan yang didapatkan dengan menerapkan pendekatan ini. Ada banyak alasan mengapa PJOK perlu menggunakan pendekatan saintifik, berdasarkan karakteristik, tujuan dan prinsipnya pendekatan saintifik memiliki keunggulan

yang dapat memberi keuntungan kepada pendidik dan peserta didik. pendekatan saintifik ini dipilih melalui berbagai pertimbangan, berikut beberapa keunggulan yang disajikan pendekatan saintifik yang dapat menjadi alasan perlunya PJOK menggunakan pendekatan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahapan belajar dalam pendekatan saintifik (5M) sesuai dengan tahapan dalam pengembangan ranah kognitif dalam Pendidikan Jasmani (C1-C6 (pengetahuan-pemahaman-penerapan-analisis-sintesis-evaluasi)) dan atau sesuai dengan konsep belajar dari mudah ke sulit, dari yang sederhana ke yang kompleks.
- 2) Mempunyai tujuan pengembangan ranah yang sama yaitu kognitif, afektif/sikap dan atau sosial dan psikomotor.
- 3) Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik terhadap keterampilan gerak ataupun pola permainan yang dilakukan tergantung dari materi yang diberikan melalui tahapan ilmiah dimana membimbing peserta didik belajar dari yang mudah ke yang sulit dengan langkah pelaksanaan pembelajaran yang lebih sistematis
- 4) Tahapan ilmiah (5M) merupakan aktivitas yang bervariasi sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
- 5) Pendekatan saintifik meningkatkan unsur kolaborasi sehingga mengembangkan sosial peserta didik secara umum dan meningkatkan *partnership* (kerjasama) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani secara khusus.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teori yang dikemukakan. Penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif kualitatif oleh Harini Asri Bahari tentang implementasi pendekatan *scientific* dalam pembelajaran biologi SMA kurikulum 2013 di Kabupaten Sleman yang dilakukan pada tahun 2015 dengan tujuan untuk mengetahui (1) kesesuaian antara langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP dengan tuntutan pendekatan *scientific* pada kurikulum 2013, (2) kesesuaian antara langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP dengan implementasinya di SMA Negeri kabupaten sleman dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian mengatakan bahwa (1) kesesuaian antara langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP dengan tuntutan pendekatan *scientific* pada kurikulum 2013 berdasarkan hasil analisis data perencanaan pembelajaran biologi di SMA A, B dan C diperoleh bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru biologi termasuk dalam kriteria sesuai (rerata skor 66,23 %) dengan apa yang dituntut dalam kurikulum 2013. (2) kesesuaian antara langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP dengan implementasinya di SMA Negeri Kabupaten Sleman berdasarkan hasil analisis data antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sekolah A, B dan C ditemukan

54,50% ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

2. Penelitian deskriptif kualitatif oleh Refita Aqdwinda tentang Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang yang dilakukan pada tahun 2016 yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan tentang (1) pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang, (2) kesulitan atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang, (3) upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) pelaksanaan kurikulum 2013 telah berjalan sesuai dengan tujuan yaitu peningkatan pemahaman, keterampilan, keaktifan, kemampuan diskusi dan perubahan karakter peserta didik, tetapi masih perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan diseluruh aspek, (2) kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait tentang media, pengemasan pembelajaran, penilaian hasil belajar peserta didik dan memberikan sumber belajar. Sedangkan kesulitan pada peserta didik adalah mencari sumber belajar dalam menyelesaikan tugas, (3) upaya dalam mengatasi kesulitan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan melaksanakan pelatihan, workshop, MGMP, dan IHT (*In House Training*).

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan kajian pustaka diatas pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran implementasi pendekatan saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018 ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan hambatan yang ditemui oleh guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dimana berdasarkan pertanyaan penelitian yang ingin mengetahui bagaimana gambaran implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengendalikan peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan dilihat dari fokus penelitian yaitu mengenai pendekatan saintifik yang merupakan fenomena kontemporer, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti sehingga Studi kasus cocok untuk digunakan dalam penelitian ini Moleong (2009: 6) menyatakan:

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendapat lain mengenai penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015: 15) menyatakan:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Basuki dalam Prastowo (2011: 129) menyatakan bahwa studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal. Pratowo (2011: 131) menyatakan bahwa studi kasus menghasilkan penelitian yang bersifat khusus, tidak dapat dibuat ringkasan (generalisasi). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018. Ditinjau dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hambatan yang dihadapi guru. Data yang diperoleh melalui *Review* dokumen, pengamatan pembelajaran/observasi dan wawancara akan diolah dan disajikan dengan kata-kata dan bahasa untuk mendeskripsikan atau menggambarkan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan. Sekolah ini merupakan salah satu SMK di kompleks perguruan Muhammadiyah di

Kecamatan Borobudur. Sekolah ini dipilih dengan pertimbangan sebagai salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 sejak awal ditetapkannya kebijakan tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2017 hingga bulan Juni 2019.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data penelitian adalah guru PJOK, perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran sebagai sumber data primer, Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yaitu MH dan 30 peserta didik kelas X dari jurusan (Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1 kelas, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran 2 kelas, Bisnis Daring dan Pemasaran 1 kelas, Tata Busana 1 kelas dan Teknik Komputer dan Jaringan 1 kelas sebagai sumber data sekunder.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru Penjas, Kepala sekolah dan Peserta didik. Sedangkan objek yang diteliti adalah pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK di tinjau dari perencanaan, pelaksanaan dalam pembelajaran dan evaluasi/hambatan yang dihadapi.

D. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2015: 60) menyatakan pada dasarnya variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kerlinger dalam Sugiono (2015: 61) menyatakan variabel adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari, misalnya tingkat apresiasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, produktivitas kerja dan lain sebagainya. Kerlinger

menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Sugiyono (2015: 60) menambahkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang memberikan gambaran tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan saintifik dalam Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan, penerapan pendekatan saintifik dalam PJOK dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan (5M) dan dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip-prinsip dalam pendekatan saintifik, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Mengamati, mengamati objek yang menyajikan informasi tentang gerak, keterampilan gerak, pola permainan dan lain sebagainya yang telah dipersiapkan oleh guru untuk memperoleh informasi terkait materi yang akan diberikan,
 - b. Menanya, merumuskan pertanyaan terkait hal-hal dalam materi yang belum atau ingin diketahui dari objek yang diamati.

- c. Mencoba, melakukan gerakan atau keterampilan gerak secara individu atau berkelompok dengan mencoba berulang-ulang sesuai dengan informasi dan kemampuan yang dimiliki untuk memperbanyak pengalaman gerak
- d. Menalar, dilaksanakan dengan mengumpulkan data/informasi melalui pengamatan kesalahan gerakan atau sebuah pola dalam permainan, sesi latihan dengan aktivitas yang diatur sedemikian rupa untuk melakukan latihan gerakan/keterampilan gerak/pola permainan secara berulang terutama pada gerakan yang sulit untuk kemudian menemukan pola gerakan yang benar dan dapat diambil kesimpulan
- e. Mengomunikasikan, kegiatan mempresentasikan hasil belajar/pengamatan secara lisan maupun unjuk kerja individu maupun kelompok.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan Pohan dalam Prastowo (2012: 208). Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan antara ketiganya Sugiyono dalam Prastowo (2012: 209).

Studi Dokumentasi, dalam pengumpulan data dengan studi dokumentasi, peneliti berperan sebagai *Reviewer*, Studi dokumentasi dilaksanakan dengan mereview kesesuaian antara perangkat pembelajaran berupa RPP guru dengan permendikbud nomor 22 tahun 2016, studi dokumentasi dilaksanakan secara

langsung dari dokumen RPP yang telah diberikan oleh guru dan dokumen Permendikbud yang telah dimiliki *Reviewer* kedua dokumen tersebut berupa *softfile*, studi dokumentasi dilaksanakan di ruang Transit SMK Muhammadiyah 1 Borobudur mulai senin, 29 januari 2018 hingga rabu, 31 januari 2018 mulai pukul 12.02 yang bertepatan dengan waktu istirahat ke-2, Dokumen RPP yang digunakan untuk studi dokumentasi ini adalah RPP yang ditujukan untuk peserta didik tingkat X yang dihasilkan dari Forum MGMP Guru Penjas se-Kabupaten Magelang

Observasi, peneliti berperan sebagai observer, observasi dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung pada saat proses pembelajaran, pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.00-15.20 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit per jam pembelajaran dari hari senin hingga hari jumat, dalam satu hari efektif pembelajaran PJOK dilaksanakan untuk 3 sampai 4 rombongan belajar tingkat X, XI dan XII, tempat pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah halaman sekolah, aula sekolah dan runag praktik siswa milik SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

Wawancara, kegiatan pengumpulan data dengan wawancara dilaksanakan dengan mengambil tiga sumber data, yaitu guru Penjas, Kepala Sekolah dan Peserta Didik, dalam wawancara ini peneliti bertindak sebagai pewawancara, wawancara dilaksanakan secara langsung dengan guru Penjas pada Kamis, 15 Februari 2018 pukul 09.50 bertepatan dengan jam istirahat ke-1, bertempat di ruang guru yang dilaksanakan untuk menggali informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hambatan yang dihadapi dalam

menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Wawancara dengan kepala sekolah dilaksanakan secara langsung di Kantor Kepala Sekolah pada Jumat, 16 februari 2018 pukul 13.50 bertepatan dengan jam istirahat ke-2 yang dilaksanakan untuk menggali informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK dari sudut pandang kepala sekolah sebagai salah satu supervisi kegiatan belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Wawancara yang dilaksanakan dengan peserta didik peneliti bertindak sebagai pewawancara, wawancara dilaksanakan secara langsung pada 1 februari 2018 sampai dengan 7 februari 2018 pukul 12.02 bertepatan dengan jam istirahat ke-2 di ruang kelas, wawancara dengan peserta didik dilaksanakan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK dari sudut pandang peserta didik sebagai partisipan dalam pembelajaran.

Tabel.2. Pelaksanaan pengumpulan data berdasarkan jadwal pelajaran SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

Teknik pengumpulan data	Topik	Sumber Informasi	Waktu	Tempat
Studi dokumentasi dengan <i>Review Dokumen RPP</i>	Identitas Mata Pelajaran	RPP; PERMENDIKBUD	Senin, 29 januari 2018 sampai dengan rabu, 31 januari 2018	Ruang Transit SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
	KI dan KD, Indikator	RPP; PERMENDIKBUD		
	Tujuan Pembelajaran	RPP; PERMENDIKBUD		

Tabel.2. Pelaksanaan pengumpulan data berdasarkan jadwal pelajaran SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

Teknik pengumpulan data	Topik	Sumber Informasi	Waktu	Tempat
Studi dokumentasi dengan <i>Review Dokumen RPP</i>	Materi Pembelajaran	RPP; PERMENDIKBUD	Senin, 29 januari 2018 sampai dengan rabu, 31 januari 2018	Ruang Transit SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
	Media Pembelajaran	RPP; PERMENDIKBUD		
	Sumber Belajar	RPP; PERMENDIKBUD		
	Kegiatan Pembelajaran	RPP; PERMENDIKBUD		
	Penilaian Pembelajaran	RPP; PERMENDIKBUD		
Wawancara	Perencaaan pembelajaran	Guru	Kamis, 15 Februari 2018 pukul 09.50	Ruang guru
		Kepala sekolah	Jumat, 16 februari 2018 pukul 13.50	Kantor kepala sekolah
	Pelaksanaan pembelajaran	Guru	Kamis, 15 Februari 2018 pukul 09.50	Ruang Guru
		Kepala Sekolah	Jumat, 16 februari 2018 pukul 13.50	Kantor Kepala Sekolah
		Peserta didik	1 februari 2018 sampai dengan 7 februari 2018 pukul 12.02	Ruang Kelas
	Kegiatan pendahuluan	Guru	Kamis, 15 Februari 2018 pukul 09.50	Ruang guru
		Peserta didik	1 februari 2018 sampai dengan 7 februari 2018 pukul 12.02	Ruang kelas
	Kegiatasn inti (pelaksanaan 5M)	Guru	Kamis, 15 Februari 2018 pukul 09.50	Ruang guru
		Peserta didik	1 februari 2018 sampai dengan 7 februari 2018 pukul 12.02	Ruang kelas
	Kegiatan Penutup	Guru	Kamis, 15 Februari 2018 pukul 09.50	Ruang guru
		Peserta didik	1 februari 2018 sampai dengan 7 februari 2018 pukul 12.02	Ruang kelas

Tabel.2. Pelaksanaan pengumpulan data berdasarkan jadwal pelajaran SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

Teknik pengumpulan data	Topik	Sumber Informasi	Waktu	Tempat
Wawancara	Fasilitas dan sarana prasarana sekolah	Kepala sekolah	Jumat, 16 februari 2018 pukul 13.50	Kantor kepala sekolah
	hambatan dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran	Guru	Kamis, 15 Februari 2018 pukul 09.50	Ruang guru
		Kepala sekolah	Jumat, 16 februari 2018 pukul 13.50	Kantor kepala sekolah
Observasi pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan pendahuluan	RPP	Senin, 29 januari 2018 pukul 08.22 sampai dengan senin, 19 februari 2018, pukul 10.40	- Aula SMK Muhammadiyah 1 Borobudur; - Ruang Praktik Siswa; - Halaman sekolah
		Guru		
		Peserta Didik		
	Kegiatan inti	RPP		
		Guru		
		Peserta Didik		
	Penutup pembelajaran	RPP		
		Guru		
		Peserta Didik		

2) Instrumen

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian yang kemudian data yang didapatkan akan diolah dan dianalisis untuk menyusun suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut. Sugiyono (2015: 148) menayangkan instrument penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bukanlah instrumen yang telah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya seperti meteran, *stopwatch*, timbangan dan lain sebagainya seperti alat ukur yang digunakan

dalam penelitian kuantitatif. Penelitian tentang suatu fenomena disuatu tempat dengan tempat lain akan ada kemungkinan terdapat perbedaan siatuasi dan kondisi yang akan mempengaruhi hasil yang didapatkan. Sehingga seringkali pada penelitian kualitatif peneliti menyusun sendiri instrumen sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan melakukan validasi instrumen yang akan digunakan kepada seorang ahli atau biasa disebut *expert judgement*. Prastowo (2012: 43) menayangkan bahwa dalam metode penelitian kualitatif, peneliti bahkan sebagai instrumen itu sendiri. Karena itulah dalam penelitian kualitatif peneliti dapat membuat instrumen penelitian dan divalidasi kepada ahli.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan diskripsi sebagai berikut:

a) Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Sugiyono dalam Prastowo (2012: 212).

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yang secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara Bungin dalam Prastowo (2012: 212).

Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

Indikator	Sumber Informasi
Perencanaan pembelajaran	
1. Pemahaman penyusunan RPP menggunakan kurikulum 2013	GR
2. Penguasaan guru dalam penyusunan RPP menggunakan pendekatan saintifik	GR-KS
3. Pemahaman guru dalam pendekatan saintifik	GR
4. Perencanaan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik	GR
5. Perencanaan sumber belajar untuk mendukung pembelajaran	GR
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
6. Penerapan perencanaan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran.	GR-KS
Pendahuluan	
7. Melakukan apersepsi, motivasi, memberikan pemanasan yang variatif	GR-PD
Kegiatan Inti	
8. guru menggunakan media yang bervariasi (gambar, video,dsb.) dalam pembelajaran	GR-PD
9. Melakukan kegiatan mengamati	GR-PD
10. Melakukan kegiatan menanya	GR-PD
11. Melakukan kegiatan mencoba	GR-PD
12. Melakukan kegiatan menalar	GR-PD
13. Melakukan kegiatan mengomunikasikan	GR-PD
14. Memberikan bantuan, penguatan kepada peserta didik	GR PD
15. Menyampaikan instrumen evaluasi	GR-PD
16. Menyampaikan hasil evaluasi kepada peserta didik	GR-PD
17. Memberikan kegiatan pendinginan	GR-PD
18. Menyampaikan gambaran umum hasil aktivitas belajar peserta didik	GR-PD

Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

Indikator	Sumber Informasi
1. Memberikan tugas pengayaan dan atau remidial	GR-PD
2. Memberikan tugas pekerjaan rumah atau tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan datang.	GR-PD
EVALUASI	
3. Hambatan yang ditemui guru dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik	GR-KS
4. Fasilitas dan sarana prasarana sekolah	KS
5. Cara/usaha mengatasi hambatan dalam melaksanakan pembeajaran dengan pendekatan saintifik	GR-KS

Keterangan:

GR : Guru
 KS : Kepala Sekolah
 PD : Peserta Didik

b) Pedoman Observasi

Obervasi merupakan kegiatan pengamatan atau pencatatan suatu fenomena atau gejala yang tampak pada suatu objek penelitian Hadi dalam Prastowo (2012: 220). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang merupakan teknik pengamatan yang paling lazim digunakan dalam penelitian kualitatif.

Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Komponen	Indikator	Sumber Informasi
1	Kegiatan pendahuluan	Membuka pembelajaran Memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan sejauh mana pengalaman/informasi yang dimiliki mengenai materi yang akan diberikan dan/atau guru mendemonstrasikan sesuatu untuk memancing peserta didik mengungkapkan informasi yang dimiliki terkait materi yang akan diberikan dengan demonstrasi yang dilakukan guru. (apersepsi) Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengikuti peoses pembelajaran dengan aktif Menyampaikan tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dicapai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan Menyajikan materi dengan tepat dengan cara yang bervariasi Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan Menyajikan materi dengan jelas, dari mudah ke sulit atau sederhana ke kompleks.	RPP-GR RPP-GR RPP-GR RPP-GR-PD RPP-GR RPP-GR RPP-GR GR
2	Kegiatan inti	1) Menfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengamati untuk memberikan gambaran masalah yang akan dipecahkan oleh peserta didik 2) Peserta didik mengamati media visual/audio visual (video)/demonstrasi dll. yang disajikan 1) Memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan 2) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait objek yang diamati atau hal-hal terkait materi. 1) Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba sesuai dengan kemampuan dan informasi yang diserap oleh peserta didik dari tahap-tahap sebelumnya. 2) Peserta didik mencoba melakukan gerak atau keterampilan gerak sebanyak mungkin sesuai dengan kemampuan motoriknya dan sesuai dengan informasi yang didapatkan dari tahapan sebelumnya .	RPP-GR PD RPP-GR PD RPP-GR PD

Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Komponen	Indikator	Sumber Informasi
2	Kegiatan inti	1) Memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan menalar untuk membuat kesimpulan	RPP-GR
		2) Peserta didik melakukan kegiatan menalar dengan melakukan pengulangan-penulangan gerak/teknik dan atau suatu pola menyerang atau bertahan dalam permainan dengan memperhatikan tahapan-tahapan gerak, pengulangan dilakukan terutama pada bagian-bagian yang sulit dan dilakukan dalam bentuk sesi latihan.	PD
		1) Memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengomunikasikan pengetahuan atau hasil belajar dari berbagai tahapan ilmiah yang telah diikutinya.	RPP-GR
		2) Peserta didik mempraktekkan produk gerak/keterampilan gerak/teknik dan atau pola menyerang atau bertahan dalam permainan secara utuh dari yang telah dipelajari dan memahami gerakan yang dilakukan beserta fungsinya.	PD
		Menggunakan sumber belajar yang bervariasi	RPP-GR
		Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	RPP-GR
		Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran.	GR-PD
		Memberikan penguatan dan apresiasi terhadap partisipasi peserta didik	GR
		Terbuka terhadap tanggapan, kritik dan saran dari peserta didik	GR-PD
		Menggunakan bahasa lisan dengan jelas dan runtut serta baik dan benar.	
3	Penutup pembelajaran	1. Melakukan kegiatan pendinginan	RPP-GR
		2. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan hasil yang dapatkan	RPP-GR
		3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	RPP-GR
		4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas remidial atau pengayaan atau tugas pekerjaan rumah	RPP-GR
		5. Memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	GR

Keterangan:

RPP : Dokumen RPP pegangan guru/ perangkat pembelajaran guru

GR : Guru

PD : Peserta Didik

c) Pedoman Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi yang didapat dari dokumen, seperti arsip-arsip, akta ijazah, peraturan perundang-undangan, surat-surat, dan lain sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang sedang diteliti Pohan dalam Prastowo (2012: 226). Sugiyono (2015: 328) dan Prastowo (2012: 227) menyatakan kegunaan dari studi dokumentasi yaitu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif; hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya apabila didukung dengan dokumen yang memiliki keterkaitan dengan suatu fenomena, kegiatan atau masalah yang sedang diteliti. selain itu, dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Tabel 5. kisi-kisi lembar *Review Dokumen RPP Pembelajaran PJOK Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Smk Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018*

No	Komponen	Indikator	Sumber Informasi
1	Identitas Mata Pelajaran	Menuliskan nama satuan pendidikan	RPP-PERMENDIKBUD
		Menuliskan kelas dan semester	RPP-PERMENDIKBUD
		Menuliskan nama mata pelajaran secara tepat	RPP-PERMENDIKBUD
		Menuliskan materi pokok	RPP-PERMENDIKBUD
		Menuliskan alokasi waktu	RPP-PERMENDIKBUD

Tabel 5. kisi-kisi lembar *Review* Dokumen RPP Pembelajaran PJOK Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Smk Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Komponen	Indikator	Sumber Informasi
2	KI dan KD, Indikator	Menyalin KI dari dokumen K13 edisi 2016	RPP-PERMENDIKBUD
		Memilih KD sesuai dengan Materi yang akan diberikan dan menuliskannya pada RPP.	RPP-PERMENDIKBUD
		Merumuskan indikator sesuai dengan KD	RPP-PERMENDIKBUD
		Merumuskan indikator yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	RPP-PERMENDIKBUD
		Perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan KD yang dikembangkan	RPP-PERMENDIKBUD
3	Tujuan Pembelajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai indikator	RPP-PERMENDIKBUD
		Merumuskan tujuan pembelajaran yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	RPP-PERMENDIKBUD
4	Materi Pembelajaran	Menentukan materi sesuai dengan KD	RPP-PERMENDIKBUD
		Memilih materi sesuai dengan alokasi waktu dan prasarana penunjang	RPP-PERMENDIKBUD
5	Media Pembelajaran	Manfaatkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	RPP-PERMENDIKBUD
		Menggunakan media pembelajaran yang beragam (gambar, video, demonstrasi)	RPP-PERMENDIKBUD
6	Sumber Belajar	Manfaatkan lingkungan alam atau sosial sebagai sumber belajar	RPP-PERMENDIKBUD
		Manfaatkan buku teks pelajaran (buku peserta didik dan buku guru), jurnal, video, IT dan lain-lain sebagai sumber belajar	RPP-PERMENDIKBUD
		Merancang kegiatan presensi, apersepsi dan motivasi	RPP-PERMENDIKBUD

Tabel 5. kisi-kisi lembar *Review* Dokumen RPP Pembelajaran PJOK Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Smk Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Komponen	Indikator	Sumber Informasi
7	Kegiatan Pembelajaran	Merancang kegiatan pemanasan	RPP-PERMENDIKBUD
		Merancang kegiatan pembelajaran yang mencakup komponen-komponen pendekatan saintifik (5M)	RPP-PERMENDIKBUD
		a. Merancang kegiatan mengamati	RPP-PERMENDIKBUD
		b. Merancang kegiatan menanya	RPP-PERMENDIKBUD
		c. Merancang kegiatan mencoba	RPP-PERMENDIKBUD
		d. Merancang kegiatan menalar	RPP-PERMENDIKBUD
		e. Merancang kegiatan mengomunikasikan	RPP-PERMENDIKBUD
8	Penilaian Pembelajaran	Merancang kegiatan pendinginan	RPP-PERMENDIKBUD
		Merancang kegiatan refleksi, umpan balik, tindak lanjut dan pemberian tugas selanjutnya.	RPP-PERMENDIKBUD
		Mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator	RPP-PERMENDIKBUD
		Mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan	RPP-PERMENDIKBUD
		Menyusun contoh instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen	RPP-PERMENDIKBUD
		Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	RPP-PERMENDIKBUD

Keterangan:

RPP	: Dokumen RPP pegangan guru/ perangkat pembelajaran guru
PERMENDIKBUD	: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

F. Validitas dan Reliabilitas instrumen

Dalam melakukan penelitian tentu membutuhkan instrumen untuk pengumpulan data yang berguna dalam penggalian informasi, instrumen yang digunakan haruslah valid/sah untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan instrumen tersebut. Instrumen yang valid atau sah memilki tingkat validitas yang tinggi sebaliknya apabila instrumen tidak valid/ sah maka tingkat validitasnya rendah. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengukur dengan tepat keadaan yang ingin diukur, untuk itu diperlukan uji validitas instrumen untuk menjamin adanya kesesuaian antara alat ukur dengan keadaan dengan keadaan yang diukur. Dalam penelitian ini uji validitas yang akan dilakukan yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi merupakan uji validitas yang menitikberatkan pada isi atau bahan yang diuji, validitas isi berisi item-item yang representatif salah satu gambaran uji validitas isi yaitu pengujian yang dilakukan dengan membandingkan antara instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:182). Validitas konstruk adalah menyatakan suatu instrumen mengukur sebuah konstruk yaitu mengetahui manakah sebenarnya yang kita ukur. Ada kesesuaian antara hasil alat ukur dengan aspek yang ingin diukur, uji validitas konstruk dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas instrumen dari segi teoritis dan pendapat dari ahli . Uji validitas dilakukan dengan mengajukan permohonan pengujian validitas dan

atau reliabilitas kepada *Expert Judgment* yaitu seorang yang ahli dalam suatu bidang yang dapat memberikan penilaian tingkat keabsahan instrumen yang diajukan oleh peneliti.

G. Keabsahan data

Untuk mendapatkan data yang valid pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari sumber informasi yang berbeda yaitu Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Guru Penjas, Kepala sekolah, dan Peserta Didik. Menurut Patton dalam moleong (2009: 330) menyatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan triangulasi teknik merupakan pengecekan keabsahan sata hasil penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi, observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan dapat diolah menjadi data informasi dan data konfirmasi. Selain itu data yang bervariasi setelah diolah dapat menggambarkan kondisi spesifik dan karakteristik individu ataupun objek yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman yang terdapat tiga proses dalam penerapannya yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Prastowo (2012: 242) menyatakan deskripsi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

a) Proses I: Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo).

b) Proses II: Penyajian Data

Merupakan penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian ini, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

c) Proses III: penarikan kesimpulan/verifikasi

Dalam tahap ini peneliti akan mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. SMK Muhammadiyah 1 Borobudur terletak di kompleks perguruan Muhammadiyah dimana kompleks tersebut dekat dengan pasar borobudur, sungai progo dan juga pemukiman warga, yang beralamatkan di Jalan Syailendra Raya Borobudur, Kab. Magelang, Jawa Tengah.

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki banyak fasilitas dan sarana pembelajaran untuk peserta didik meliputi Rung Meeting, Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Bisnis Daring dan Pemasaran, Lab. Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Lab. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Lab. Tata Busana, Ruang Musik, Ruang Kewirausahaan, Asrama dan masih banyak lagi sarana dan fasilitas yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur telah menerapkan Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik sejak tahun pelajaran 2013/2014. Jumlah peserta didik untuk tahun pelajaran 2017/2018 adalah 466 dengan lima jurusan yang dibuka di SMK Muhammadiyah 1 borobudur meliputi jurusan Akuntansi dan Keuangan lembaga, jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran, Jurusan Tata Busana, jurusan Teknik Komputer Jaringan. Sumber data untuk penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yaitu RN. sebagai sumber data primer, Kepala

sekolah SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yaitu MH dan 30 peserta didik kelas X .

2. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentang Implementasi Pendekatan saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan: Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018 ini meliputi perencanaan pembelajaran yang ditinjau dari kesesuaian antara dokumen RPP yang mengacu pada kaidah pendekatan saintifik dengan peraturan yang terdapat dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016, pelaksanaan pembelajaran dan hambatan yang ditemui guru dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran serta hasil wawancara sebagai pendukung data primer. Hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan perencanaan pembelajaran dilaksanakan bersama-sama oleh guru Penjas se-Kabupaten Magelang dalam suatu forum yaitu MGPM, perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam forum tersebut meliputi pengkajian silabus, pengkajian buku guru dan penyusunan RPP. berdasarkan hasil analisis dokumen yang telah dilakukan pada RPP guru PJOK pada materi latihan kebugaran jasmani, senam irama SKJ 2012 , dan lompat jauh disesuaikan dengan permendikbud no 22 tahun 2016 disajikan dalam tabel berikut

Tabel.6. *Review* kesesuaian antara dokumen RPP guru dalam pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik dengan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Hasil Review		
		Dokumen RPP 1	Dokumen RPP 2	Dokumen RPP 3
		Materi pembelajaran: Latihan Kebugaran Jasmani	Materi pembelajaran: Senam Irama SKJ 2012	Materi pembelajaran: Lompat Jauh
1	Menuliskan nama satuan pendidikan	√	√	√
	Menuliskan kelas dan semester	√	√	√
	Menuliskan nama mata pelajaran secara tepat	√	√	√
	Menuliskan materi pokok	√	√	√
	Menuliskan alokasi waktu	√	√	√
2	Menyalin KI dari dokumen K13 edisi 2016	√	√	√
	Memilih KD sesuai dengan Materi yang akan diberikan dan menuliskannya pada RPP.	√	√	√
	Merumuskan indikator sesuai dengan KD	√	√	√
	Merumuskan indikator yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	√	√	√
	Perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan KD yang dikembangkan	√	√	√
3	Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai indikator	√	√	√
	Merumuskan tujuan pembelajaran yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	√	√	√
	Menentukan materi sesuai dengan KD	√	√	√
4	Memilih materi sesuai dengan alokasi waktu dan prasarana penunjang	√	√	√
	Memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	√	√

Tabel.6. *Review* kesesuaian antara dokumen RPP guru dalam pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik dengan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Hasil Review		
		Dokumen RPP 1	Dokumen RPP 2	Dokumen RPP 3
		Materi pembelajaran: Latihan Kebugaran Jasmani	Materi pembelajaran: Senam Irama SKJ 2012	Materi pembelajaran: Lompat Jauh
4	Menggunakan media pembelajaran yang beragam (gambar, video, demonstrasi)	×	×	×
5	Memanfaatkan lingkungan alam atau sosial sebagai sumber belajar	√	√	√
	Memanfaatkan buku teks pelajaran buku peserta didiik dan buku guru), jurnal, video, IT dan lain-lain sebagai sumber belajar	√	√	√
	Merancang kegiatan presensi, apersepsi dan motivasi	√	√	√
6	Merancang kegiatan pemanasan	×	×	×
	Merancang kegiatan pembelajaran yang mencakup komponen-komponen pendekatan saintifik 5M)	√	√	√
	a. Merancang kegiatan mengamati	√	√	√
	b. Merancang kegiatan menanya	√	√	√
	c. Merancang kegiatan mencoba	√	√	√
	d. Merancang kegiatan menalar	√	√	√
	e. Merancang kegiatan mengomunikasikan	√	√	√
	Merancang kegiatan pembelajaran yang mencakup pengembangan kompetensi pegetahuan, keterampilan dan sikap	√	√	√

Tabel.6. *Review* kesesuaian antara dokumen RPP guru dalam pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik dengan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Hasil Review		
		Dokumen RPP 1	Dokumen RPP 2	Dokumen RPP 3
		Materi pembelajaran: Latihan Kebugaran Jasmani	Materi pembelajaran: Senam Irama SKJ 2012	Materi pembelajaran: Lompat Jauh
7	Merancang kegiatan pendinginan	×	×	×
	Merancang kegiatan refleksi, umpan balik, tindak lanjut dan pemberian tugas selanjutnya.	√	√	√
	Mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator	√	√	√
	Mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan	√	√	√
8	Menyusun contoh instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen	√	√	√
	Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	√	√	√

Keterangan:

√ : Sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016/sudah memenuhi/sudah dicantumkan dalam RPP

× : Belum sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016/belum memenuhi/belum dicantumkan dalam RPP

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru penjas telah berusaha untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang disusun dalam dokumen RPP berikut hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat dalam tabel hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran berikut:

Tabel.7. Reduksi data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Kesimpulan
A	Kegiatan Pendahuluan	
	Membuka pembelajaran	Dari pengamatan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan, Guru membuka pembelajaran dengan baik dengan mengucapkan salam dan meyapa peserta didik, kemudian melakukan pendataan kehadiran peserta didik
	Melakukan Apersepsi	Dari pengamatan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan, guru telah melakukan apersepsi dengan cara memancing peserta didik melalui pertanyaan, menyampaikan gambaran atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat menggugah peserta didik untuk menyampaikan pengetahuannya.
	Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengikuti proses pembelajaran dengan aktif	Dari pengamatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru telah memberikan motivasi dan semangat
	Menyampaikan tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dicapai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari	Dari pengamatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru belum terlihat menyampaikan tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran
	Menyajikan materi dengan tepat dengan cara yang bervariasi untuk setiap pertemuan	Dari pengamatan yang dilakukan, dalam menyajikan materi pembelajaran, guru menyajikan materi dengan baik namun guru belum terlihat menyajikan materi dengan cara yang bervariasi
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	Dari pengamatan yang dilakukan, materi yang disampaikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran
	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	Dilihat dari pengamatan yang dilakukan Guru belum terlihat mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
	Menyajikan materi dengan jelas, dari mudah ke sulit atau sederhana ke kompleks.	Dari pengamatan yang dilakukan, dalam proses pembelajaran, guru menyajikan materi dengan jelas, runtut, dari mudah kesulit atau sederhana ke kompleks dan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.
	Menyiapkan peserta didik secara fisik dengan memberikan kegiatan pemanasan yang mengarah kepada materi pembelajaran mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	, guru telah menyiapkan peserta didik secara fisik dengan memberikan kegiatan pemanasan sudah mengarah kepada materi yang akan diberikan namun kegiatan pemanasan yang diberikan belum bervariasi dengan hanya diberikan kegiatan pemanasan statis-dinamis.
		Guru mengondisikan Suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan mendampingi setiap kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran

Tabel. 7. Reduksi data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Kesimpulan
B	Kegiatan inti	
	Mengamati	
	1. Menfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengamati untuk memberikan gambaran masalah yang akan dipecahkan oleh peserta didik	Guru telah memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengamati dengan memberikan demonstrasi gerakan sebagai objek pengamatan peserta didik.
	2. Peserta didik mengamati media visual/audio visual (video)/demonstrasi dll. yang disajikan	peserta didik memberikan umpan balik baik dengan melakukan kegiatan melihat, mendengar dan menyimak objek yang disajikan oleh guru berupa demonstrasi gerakan.
	Menanya	
	1. Memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan	Guru telah memfasilitasi peserta didik untuk kegiatan menanya dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan
	2. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait objek yang diamati atau hal-hal terkait materi.	Peserta didik memberikan umpan balik yang baik dengan berpartisipasi mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari dalam kegiatan menanya
	Mencoba	
	1. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba sesuai dengan kemampuan dan informasi yang diserap oleh peserta didik dari tahap-tahap sebelumnya.	Guru telah memfasilitasi peserta didik untuk kegiatan mencoba dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba mempraktikkan gerakan yang telah didemostrasikan sebanyak-banyaknya, sesuai dengan kemampuan motorik dan informasi yang dimiliki peserta didik Namun guru belum sepenuhnya memberikan kesempatan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan mencoba secara mandiri.
	2. Peserta didik mencoba melakukan gerak atau keterampilan gerak sebanyak mungkin sesuai dengan kemampuan motoriknya dan sesuai dengan informasi yang didapatkan dari tahapan sebelumnya	Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan mencoba dengan mempraktikkan gerakan yang didemostrasikan oleh guru sesuai dengan kemampuan motorik dan informasi yang dimilikinya
	Menalar	
	1. Memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan menalar untuk membuat kesimpulan	Guru telah memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan menalar dengan memberikan latihan berupa pengulangan-pengulangan gerakan
	2. Peserta didik melakukan kegiatan menalar dengan melakukan pengulangan-penulangan gerak/teknik dan atau suatu pola menyerang atau bertahan dalam permainan dengan memperhatikan tahapan-tahapan gerak, pengulangan dilakukan terutama pada bagian-bagian yang sulit dan dilakukan dalam bentuk sesi latihan.	Peserta didik memberikan umpan balik yang baik dalam kegiatan menalar dengan melaksanakan latihan berupa pengulangan-pengulangan gerakan sesuai instruksi yang diberikan oleh guru

Tabel 7. Reduksi data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Kesimpulan
B	Mengomunikasikan	
	1. Memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengomunikasikan pengetahuan atau hasil belajar dari berbagai tahapan ilmiah yang telah diikutinya.	Guru telah memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengomunikasikan berupa kegiatan unjuk kerja gerakan secara utuh yang dipelajari oleh peserta didik
	2. Peserta didik mempraktikkan produk gerak/keterampilan gerak/teknik dan atau pola menyerang atau bertahan dalam permainan secara utuh dari yang telah dipelajari dan memahami gerakan yang dilakukan beserta fungsinya.	peserta didik memberikan umpan balik yang baik dengan berpartisipasi berupa memprakirkan/melakukan unjuk kerja gerakan secara utuh yang telah dipelajari
	Menggunakan sumber belajar yang bervariasi	Guru dan peserta didik belum menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran
	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	Guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pertemuan
	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran.	Guru telah melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran dengan memberikan tugas dengan memanfaatkan sumber referensi tertentu
	Memberikan penguatan dan bantuan terhadap partisipasi peserta didik	Guru telah memberikan penguatan dan banya kepada peserta didik dalam proses pembelajaran
C	Kegiatan Penutup Pembelajaran	
	Melakukan kegiatan pendinginan	Guru belum terlihat memberikan kegiatan pendinginan dalam kegiatan penutup pembelajaran
	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan hasil yang dapatkan	Guru telah memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan refleksi terhadap pembelajaran dengan menyampaikan gambaran umum proses dan hasil yang didapatkan.
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	Guru telah memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan tanggapan terkait proses yang dilaksanakan oleh peserta didik
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas remidial atau pengayaan atau tugas pekerjaan rumah	Guru telah merencanakan kegiatan tindak lanjut atas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan tugas rumah atau tugas remidial ataupun tugas pengayaan
	Memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	Guru telah memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya

B. Pembahasan

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Oleh karenanya pembelajaran pada kurikulum 2013 dirancang berupa pembelajaran berbasis kompetensi yang memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong peserta didik lebih mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan perolehannya (BNSP,2006: 05)

Penguatan pada proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik mendorong peserta didik untuk lebih aktif didalam pembelajaran, sehingga pendekatan ini cenderung membuat kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student center*). Dalam pendekatan ini guru lebih berperan sebagai fasilitator dan memberikan klarifikasi pada konsep yang diajarkan. Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak hanya dapat menghafal dan atau mengetahui konsep namun juga dapat menggunakanya untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terkait dalam kehidupan yang berhubungan dengan konsep yang sudah dipelajari tersebut.

Sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, guru dituntut untuk menerapkan pendekatan saintifik baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran, sehingga dalam penelitian ini implementasi pendekatan saintifik akan ditinjau dari segi perencanaan dan pelaksanaan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menekankan di dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik baik pada RPP dan implementasinya. Hal tersebut sesuai dengan format RPP yang termuat dalam permendikbud no 22 tahun 2016 yang menyatakan bahwa kegiatan inti pembelajaran pada RPP kurikulum 2013 berupa sintak 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) yang dapat dilaksanakan lebih dari 1 pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan sintak 5M tersebut yang dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan karakteristik materi dan KD yang akan diajarkan. Pada penelitian ini implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah1 Borobudur pada aspek perencanaan akan ditinjau dari RPP guru. RPP yang dijadikan sebagai sampel menggunakan 3 materi yang diantaranya adalah latihan kebugaran jasmani, senam irama dan lompat jauh. Ketiga materi tersebut dianalisis dengan menggunakan lembar *review* dokumen (terlampir).

Lembar *review* dokumen yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada permendikbud no 22 tahun 2016. Terdapat 8 komponen yang di review pada RPP yakni Identitas Mata Pelajaran; KI dan KD, Indikator; Tujuan Pembelajaran;

Materi Pembelajaran; Media Pembelajaran; Sumber Belajar; Kegiatan Pembelajaran dan penialain pembelajaran. Kedelapan indikator tersebut kemudian dijabarkan kembali kedalam 33 indikator.

Berdasarkan hasil review dokumen pada ketiga buah RPP, besar kesesuain antara ketiga dokumen RPP dengan permendikbud nomor 22 tahun 2016 adalah 91% dengan jumlah 30 butir indikator yang sesuai dan atau terdapat dalam ketiga buah RPP dari 33 indikator yang direview. Berdasarkan hasil review tersebut dapat diketahui bahwa guru telah membuat perencanaan sesuai dengan acuan pembuatan RPP yang termuat dalam permendikbud no 22 tahun 2016.

Adapun dari hasil review dokumen, pada ketiga buah RPP yang dijadikan sampel penelitian, pada ketiganya tidak menggunakan media pembelajaran yang beragam seperti gambar, video ataupun demonsrtasi. Dalam rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, kegiatan pemanasan dan pendinginan merupakan kegiatan yang harus dicantumkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK (Wawan dkk., 2018: 243-256). Namun, dari Ketiga perangkat pembelajaran (RPP) pegangan guru yang di *Review* tidak termuat kegiatan pemanasan dan pendinginan, yang mana kedua komponen tersebut merupakan komponen penting dalam pembelajaran PJOK yang melibatkan banyak aktivitas gerak .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK, RPP yang digunakan merupakan RPP hasil dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK se-Kabupaten Magelang. RPP tersebut langsung digunakan dalam proses pelajaran tanpa melalui proses penyesuaian dengan lingkungan sekolah. Hal ini dapat

menyebabkan sulitnya penerapan rencana pembelajaran dalam pelaksanaan dikarenakan beberapa hal, terutama ketidaksesuaian antara ideal pelaksanaan dan berbagai macam pendukungnya dalam perencanaan pembelajaran yang disusun dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang memiliki karakter peserta didik, kondisi sekolah, dll. yang berbeda-beda. Penyesuaian RPP yang disusun melalui Forum MGMP ke dalam RPP yang disesuaikan dengan kondisi sekolah harus dilaksanakan oleh guru sesuai dengan Permendikbud no 81a tahun 2013 Lampiran IV mengenai Perencanaan Pembelajaran, dalam prinsip-prinsip pengembangan RPP yang tertera dalam lampiran tersebut menyatakan bahwa

RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

Namun dalam hal penyesuaian RPP pegangan guru dengan kondisi sekolah, peneliti belum menemukan bahwa guru melaksanakan hal tersebut sehingga banyak kegiatan yang telah direncanakan dalam RPP belum dapat terlaksana dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada RRP Aktivitas kebugaran jasmani kegiatan pembelajaran direncanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan ketentuan pertemuan pertama membahas tentang Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani, pertemuan kedua membahas tetang Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani, dan pertemuan terakhir membahas tetang Kelebihan dan kekurangan

variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani. Pendekatan saintifik yang termuat dalam RPP pada ketiga pertemuan tersebut diantaranya adalah kegiatan mengamati , mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati direncanakan pada RPP melalui kegiatan demonstrasi, pengamatan media yang disajikan oleh guru dan melalui kegiatan literasi baik melalui buku maupun media elektronik yang dilakukan secara mandiri oleh peserta didik dengan menggunakan panduan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan menanya dilakukan dengan kegiatan motivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan mengamati (studi literasi) yang telah dilakukannya pada kegiatan sebelumnya maupun terkait dengan hal-hal yang tidak dipahami terkait dengan materi tersebut. Kegiatan mengumpulkan data melalui kegiatan mencoba dan kegiatan literasi untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan sebelumnya. Kegiatan mengumpulkan data (*Data Collection*) dalam RPP direncanakan melalui kegiatan mengamati objek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, aktivitas dan kegiatan wawancara dengan nara sumber. Kegiatan menalar direncanakan dengan kegiatan diskusi kelompok. Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan memperäsentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.

Pada RRP Aktivitas Gerak Berirama kegiatan pembelajaran direncanakan sebanyak 4 kali pertemuan dengan ketentuan pertemuan pertama membahas tentang variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik, pertemuan kedua membahas Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik. pertemuan ketiga gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik dan pertemuan terakhir membahas tentang gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik. Pendekatan saintifik yang termuat dalam RPP pada ketiga pertemuan tersebut diantaranya adalah kegiatan mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati direncanakan pada RPP melalui kegiatan demonstrasi, pengamatan media yang disajikan oleh guru dan melalui kegiatan literasi baik melalui buku maupun media elektronik yang dilakukan secara mandiri oleh peserta didik dengan menggunakan panduan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan menanya dilakukan dengan kegiatan motivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan mengamati (studi literasi) yang telah dilakukannya pada kegiatan sebelumnya maupun terkait dengan hal-hal yang tidak dipahami terkait dengan materi tersebut. Kegiatan mengumpulkan data melalui kegiatan mencoba dan kegiatan literasi untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang

telah diidentifikasi melalui kegiatan sebelumnya. Kegiatan mengumpulkan data (*Data Collection*) dalam RPP direncanakan melalui kegiatan mengamati objek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, aktivitas dan kegiatan wawancara dengan nara sumber. Kegiatan menalar direncanakan dengan kegiatan diskusi kelompok. Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan memperäsentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.

Pada RRP Lompat Jauh kegiatan pembelajaran direncanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan ketentuan pertemuan pertama membahas tentang sejarah dan perkembangan atletik di Indonesia, pertemuan kedua membahas tentang perlombaan lompat jauh, dan pertemuan terakhir membahas tentang latihan teknik lompat jauh. Pendekatan saintifik yang termuat dalam RPP pada ketiga pertemuan tersebut diantaranya adalah kegiatan mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati sebagian besar didominasi oleh kegiatan literasi baik melalui buku maupun media elektronik yang dilakukan secara mandiri oleh peserta didik dengan menggunakan panduan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan menanya dilakukan dengan kegiatan motivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan mengamati (studi literasi) yang telah dilakukannya pada kegiatan sebelumnya. Kegiatan mengumpulkan data melalui kegiatan mencoba dan kegiatan literasi untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan sebelumnya. Kegiatan mengumpulkan data (*Data Collection*)

dalam RPP direncanakan melalui kegiatan mengamati objek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, aktivitas dan kegiatan wawancara dengan nara sumber. Kegiatan menalar direncanakan dengan kegiatan diskusi kelompok. Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan memperesentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.

Dari ketiga buah RPP yang direview dapat dilihat bahwa sebagian besar pendekatan saintifik yang direncanakan memiliki pola atau kegiatan yang hampir sama. Dalam RPP dapat diidentifikasi bahwa skenario kegiatan pembelajaran ketiga buah RPP tersebut masih bersifat umum. Setiap RPP memiliki pola kegiatan yang sama padahal seharusnya Bentuk kegiatan dalam RPP menyesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan. Berdasarkan hal tersebut dapat simpulkan bahwa guru telah mengimplementasikan pendekatan saintifik pada tahapan perencanaan dengan ditandai adanya sintak 5M pada kegiatan inti dalam RPP.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Implementasi pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran ada tiga kegiatan pokok yang harus dilaksanakan oleh guru, diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, yang mana pada masing-masing kegiatan tersebut terdapat berbagai macam aktivitas didalamnya.

Berikut gambaran kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru:

a. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran, dalam kegiatan pendahuluan aktivitas yang dilakukan antara lain membuka pembelajaran, apersepsi, memberikan motivasi dan menyampaikan manfaat materi yang disampaikan, menyampaikan tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dicapai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan materi, menyiapkan peserta didik secara psikis, menyiapkan peserta didik secara fisik, dan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Untuk melihat keterlaksanaan hal-hal diatas, berikut hasil penelitian

pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan:

a) Membuka pembelajaran

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru RN dalam kegiatan pendahuluan dapat diketahui bahwa guru RN telah membuka pembelajaran dengan baik berupa mengondisikan peserta didik dalam barisan, memberikan salam dan melakukan presensi kehadiran.

b) Melakukan Apersepsi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terkait pengetahuan dan pelaksanaannya mengenai kegiatan apersepsi guru menyatakan sebagai berikut:

- Peneliti : “Apa yang ibu ketahui tentang apersepsi?”
Guru : “Apersepsi itu berupa kegiatan memancing perserta didik untuk menyampaikan pengetahuan ataupun memori tentang materi yang akan disampaikan ataupun tentang materi pada pertemuan sebelumnya mbak.”
Peneliti : “Apakah ibu memberikan sesi apersepsi dalam pembelajaran?”
Guru : “Tentu mbak”

Pernyataan guru terkait pelaksanaan kegiatan apersepsi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik, dari 30 responden menyatakan bahwa apersepsi yang dilakukan oleh guru dengan menanyakan hal-hal terkait materi yang dipelajari dirumah untuk dipraktikan dalam pembelajaran serta pengetahuan terkait materi yang telah maupun akan diberikan, dengan hasil wawancara 8 responden menyatakan guru sering menyakan hal-hal terkait materi yang dipelajari, 13 responden menyatakan guru menyakan hal-hal terkait materi yang dipelajari tanpa keterangan tambahan, 7 responden menyatakan guru terkadang menanyakan hal-hal terkait materi yang dipelajari, dan 2 responden menyatakan bahwa guru tidak menanyakan hal-hal terkait materi yang dipelajari.

Kegiatan apersepsi dalam perencanaan pembelajaran telah dirancang dan dicantumkan dalam dokumen RPP guru berupa kegiatan Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya; Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.; Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Tabel.8 . Contoh rancangan kegiatan Apersepsi dalam dokumen RPP pegangan guru

1. Pertemuan Ke-1 (2x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan apersepsi yang direncanakan oleh guru diperkuat dengan pelaksanaannya dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan kesimpulan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan bahwa guru telah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan sejauh mana pengalaman/informasi yang dimiliki mengenai materi yang akan diberikan maupun materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dengan cara memancing peserta didik melalui pertanyaan, menyampaikan gambaran atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat menggugah peserta didik untuk menyampaikan pengetahuannya.

- c) Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengikuti proses pembelajaran dengan aktif

Memberikan motivasi belajar merupakan hal wajib yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pendahuluan menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016, dalam perencanaan pembelajaran guru telah mencantumkan hal-hal yang

yang dapat dilakukan guru untuk memberikan motivasi belajar peserta didik dalam dokumen RPP sebagai berikut:

Tabel.9. Contoh rancangan kegiatan motivasi dalam dokumen RPP pegangan guru

Motivasi
<ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.</i>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung,• Mengajukan pertanyaan

Berdasarkan perencanaan diatas ternyata guru telah melaksanakan pemberian motivasi belajar kepada peserta didik walaupun tidak sama persis dengan yang direncanakan seperti yang tercantum dalam dokumen RPP pegangan guru, dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik guru memberikan semangat agar peserta didik bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran serta memberikan motivasi dengan menyampaikan informasi prestasi yang diraih dalam materi terkait untuk memacu semangat peserta didik. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran terkait memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik tersebut sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara sebagai berikut:

Peneliti :“Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran? ”.

Guru :“Biasanya saya menjadikan peserta didik yang memiliki prestasi dalam cabang olahraga tertentu sebagai contoh nyata untuk memberikan dorongan dan semangat bahwa mereka memiliki kesempatan yang sama mbak”.

Pernyataan guru diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik dimana dari 30 responden, 1 responden menyatakan bahwa guru memberikan motivasi dalam kegiatan pendahuluan pada pembelajaran, 11 responden menyatakan bahwa guru memberikan motivasi dalam kegiatan pendahuluan pada pembelajaran tanpa keterangan tambahan, 1 responden menyatakan bahwa guru pernah memberikan motivasi, 7 responden menyatakan guru terkadang memberikan motivasi, 6 responden menyatakan bahwa guru jarang memberikan motivasi dan 4 responden menyatakan bahwa guru tidak memberikan motivasi.

- d) Menyampaikan tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dicapai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

Penyampaian tujuan dan manfaat kompetensi pembelajaran kepada peserta didik akan memberikan pandangan dan semangat untuk menyelesaikan tugas belajar yang akan diberikan dalam pembelajaran, dalam perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru penyampaian tujuan dan manfaat kompetensi telah dicantumkan dalam RPP sebagai salah satu hal yang akan dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran namun, berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru belum terlihat menyampaikan tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran seperti yang direncanakan dalam RPP.

- e) Menyajikan materi dengan tepat dengan cara yang bervariasi untuk setiap pertemuan

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, dalam menyajikan materi pembelajaran guru menyampaikan isi materi pembelajaran pada saat kegiatan mengamati dengan menjelaskan materi dan melakukan demonstrasi gerakan, penyajian materi dilaksanakan dengan baik namun guru belum terlihat menyajikan materi dengan cara yang bervariasi sehingga terkesan membosankan untuk peserta didik, pernyataan tersebut sesuai dengan kesimpulan hasil wawancara dengan peserta didik dalam kegiatan mengamati berikut, dari 30 responden menyatakan bahwa guru biasanya menyajikan demonstrasi gerak dan materi disampaikan secara lisan sebelum mempraktikannya dilapangan, dalam kegiatan/sesi menagmati guru belum menyajikan materi dengan media yang variatif pada setiap pertemuan, namun, 3 responden memberikan pernyataan tambahan bahwa guru pernah menyajikan materi dengan media pembelajaran yang berbeda selain demonstrasi gerak. media lain tersebut seperti mengamati video yang digunakan oleh guru sebagai tugas mengamati mandiri untuk peserta didik dirumah.

- f) Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran

Berdasarkan kesimpulan hasil pengamatan 15 pertemuan/pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, materi yang disampaikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran.

g) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

Berdasarkan kesimpulan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari 15 pertemuan yang dilakukan, guru belum terlihat mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

h) Menyajikan materi dengan jelas, dari mudah ke sulit atau sederhana ke kompleks.

Menyampaikan materi pembelajaran dengan runtut merupakan hal yang wajib dilakukan oleh guru agar dapat diserap dengan baik oleh peserta didik secara umum. Berdasarkan hasil kesimpulan pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, dalam proses pembelajaran, guru menyajikan materi dengan jelas, runtut, dari mudah kesulit atau sederhana ke kompleks dan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.

i) Menyiapkan peserta didik secara fisik dengan memberikan kegiatan pemanasan yang mengarah kepada materi pembelajaran

Mempersiapkan peserta didik secara fisik dalam pembelajaran PJOK diwujudkan dalam bentuk kegiatan pemanasan, dalam perencanaan pembelajaran rancangan kegiatan pemanasan tidak dicantumkan dalam dokumen RPP, hal tersebut bukan menjadi masalah karena kegiatan pemanasan bukan komponen yang wajib dicantumkan dalam RPP menurut permendikbud nomor 22 tahun 2016, namun kegiatan pemanasan merupakan hal yang penting dilaksanakan mengingat banyak aktivitas dalam pembelajaran penjas menggunakan banyak kinerja otot, selain menyiapkan peserta didik secara fisik kegiatan pemanasan yang menyenangkan juga dapat digunakan sebagai kegiatan untuk

menumbuhkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik berpartisi aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

Namun demikian berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, guru telah menyiapkan peserta didik secara fisik dengan memberikan kegiatan pemanasan sudah cukup terlihat mengarah kepada materi yang akan diberikan namun kegiatan pemanasan yang diberikan masih terlihat monoton dengan hanya diberikan kegiatan pemanasan statis-dinamis.

j) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan

Berdasarkan kesimpulan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, guru mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan mendampingi setiap kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pembawaan guru yang menyenangkan.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan tahap dimana guru menerapkan pendekatan, model serta metode yang telah direncanakan dalam dokumen RPP secara lebih intens, berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016, dalam kegiatan inti guru perlu menggunakan model pembelajaran, metode, media, sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memilih pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Mengacu pada hal tersebut, hasil analisis dokumen RPP dan penerapan kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan pendekatan saintifik dengan menerapkan komponen 5M dalam pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan dengan menggunakan

metode pembelajaran berupa ceramah, demonstrasi dan diskusi. Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016, dalam kegiatan inti aktivitas yang dilaksanakan diharapkan dapat mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik, ketiga hal tersebut dapat saling terkait satu sama lain dalam satu aktivitas pembelajaran dimana pelaksanaan satu kegiatan dapat mendorong pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam sesi tersebut. Misalkan kegiatan untuk mengembangkan keterampilan mengamati dilaksanakan dalam pembelajaran dapat mendorong pengembangan pengetahuan dengan mengingat apa yang telah peserta didik amati serta dapat mengembangkan sikap peserta didik dalam menerima ilmu yang diajarkan oleh guru, seperti rincian gradasi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang secara tidak langsung menunjukkan keterkaitan pengembangan ketiga hal tersebut dalam suatu kegiatan menurut permendikbud nomor 22 tahun 2016:

Gambar 4. gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016

Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati,	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyajikan
-		Mencipta

Berdasarkan pengamatan dokumen RPP dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan inti, terdapat beberapa komponen kegiatan inti yang dilaksanakan oleh guru seperti: melaksanakan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan, menggunakan media

pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, memberikan penguatan dan bantuan kepada peserta didik dan terbuka terhadap tanggapan, kritik dan saran dari peserta didik. Berikut kegiatan yang dilakukan guru RN dalam kegiatan inti:

1) Kegiatan mengamati

Berdasarkan hasil analisis dokumen RPP terhadap kegiatan mengamati, guru telah merancang kegiatan mengamati dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan merancang kegiatan mengamati yang meliputi kegiatan melihat, menyimak, dan mendengar. Pelaksanaan kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilaksanakan dengan baik dimana berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran guru telah memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengamati namun kegiatan mengamati dilaksanakan dalam bentuk yang berbeda dari kegiatan mengamati yang telah dirancang dan dicantumkan dalam dokumen RPP tanpa merubah konsep kegiatan mengamati itu sendiri yaitu mendorong pengembangan keterampilan peserta didik dalam mengamati untuk mendorong pengembangan pengetahuannya untuk tingkat mengetahui atau mengingat serta pengembangan sikap menerima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai kegiatan mengamati guru menyatakan sebagai berikut:

- Peneliti : “Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mengamati?”
Guru : “Mengamati objek berupa demonstrasi gerakan yang dilakukan oleh guru sendiri ataupun peserta didik yang dipilih, Selain itu terkadang saya memberikan tugas rumah untuk mengamati sebagai salah satu kegiatan mengamati secara mandiri ”

Pernyataan guru diatas sesuai dengan kesimpulan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, bahwa berdasarkan hasil pengamatan, guru telah memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengamati dengan membaca/mendengar/menyimak/melihat (dengan atau tanpa alat) untuk memberikan gambaran masalah yang akan dipecahkan oleh peserta didik. Dalam kegiatan mengamati objek yang disajikan oleh guru berupa demonstrasi gerakan dan video. Hasil pengamatan tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan peserta didik terkait kegiatan mengamati yang dilaksanakan dalam pembelajaran, dari wawancara yang dilakukan dengan peserta didik, 30 responden menyatakan bahwa guru biasanya menyajikan demonstrasi gerak dan materi disampaikan secara lisan sebelum mempraktikannya dilapangan, dalam kegiatan/sesi menagmati guru belum menyajikan materi dengan media yang variatif pada setiap pertemuan. Namun, 3 responden memberikan pernyataan tambahan bahwa guru pernah menyajikan materi dengan media pembelajaran yang berbeda selain demonstrasi gerak. media lain seperti mengamati video digunakan oleh guru sebagai tugas mengamati mandiri untuk peserta didik dirumah.

Dalam wawancara dengan guru terkait dengan kegiatan mengamati, guru menyatakan bahwa tidak semua peserta didik kooperatif dalam kegiatan mengamati karena terdapat kelas yang memperhatikan ada juga yang tidak, pernyataan tersebut menggambarkan bahwa tidak semua kegiatan yang diberikan oleh guru mendapatkan umpan balik yang baik dari peserta didik karena umpan balik tersebut tergantung dari masing-masing karakter kelas yang diampu. Pernyataan guru diatas didukung dengan hasil pengamatan pelaksanaan

pembelajaran yang menunjukkan bahwa dari 15 pertemuan yang diamati terdapat dua pertemuan dalam kegiatan mengamati peserta didik memberikan umpan balik negatif ketika diberikan tugas mengamati mandiri yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan, diatas salah satu komponen dari 5M dalam pendekatan saintifik telah terlaksana dilihat dari telah dirancang kegiatan mengamati dalam dokumen RPP yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan melihat, menyimak, mendengar; Terlaksananya kegiatan mengamati dalam pembelajaran walaupun bentuk kegiatan yang disajikan oleh guru tidak sama seperti yang telah dirancang dalam dokumen RPP namun kegiatan mengamati yang dilaksanakan telah menagarah kepada pencapaian tujuan pembelajaran; Terdapat umpan balik yang berikan oleh peserta didik dengan berpartisipasi dalam kegiatan mengamati yang disajikan oleh guru.

2) Kegiatan menanya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mengenai aktivitas yang dilaksanakan dalam kegiatan menanya guru menyatakan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah yang dilakukan dalam kegiatan menanya?”
Guru : “Biasanya tanya jawab mengenai gerakan yang disajikan mbak, dalam sesi ini saya sering menanyakan terlebih dahulu kepada peserta didik apakah terdapat gerakan yang kurang jelas untuk memancing peserta didik untuk bertanya, umpan balik dari peserta didik dalam kegiatan menanya ini bervariasi mbak ada yang aktif ada pula yang pasif”.

Pernyataan guru tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik mengenai sesi pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah guru memberikan waktu dan kesempatan untuk kalian bertanya dalam pembelajaran?”.

Hasil dari wawancara dengan peserta didik atas pertanyaan tersebut yaitu dari 30 responden, seluruh responden menyatakan bahwa guru memberikan sesi tanya jawab dalam proses pembelajaran.,

Dalam perencanaan pembelajaran guru telah mencantumkan kegiatan menanya dalam dokumen RPP dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, kegiatan menanya yang direncanakan dalam RPP tersebut terlaksana dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa guru telah memfasilitasi peserta didik untuk kegiatan menanya dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. Kegiatan menanya tersebut mendapatkan umpan balik yang baik dari peserta didik berupa partisipasi peserta didik dalam mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu komponen 5M dalam pendekatan saintifik yaitu kegiatan menanya telah terlaksana dalam pembelajaran dilihat dari perencanaan pembelajaran dalam dokumen RPP yang telah merancang kegiatan menanya sesuai dengan kaidah pendekatan saintifik dengan memotivasi dan memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk mengidentifikasi hal-hal terkait materi yang dapat dirangkai dan digunakan untuk mengajukan pertanyaan; terlaksananya kegiatan menanya dalam pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan diatas berupa pemberian kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk

mengajukan pertanyaan; terdapat umpan balik yang baik dari peserta didik dalam kegiatan menanya yang disajikan oleh guru berupa partisipasi peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dalam kegiatan ini.

3) Kegiatan Mencoba

Berdasarkan analisis dalam dokumen RPP yang telah dilakukan, guru telah merancang kegiatan mencoba menurut kaidah pendekatan saintifik. Kegiatan mencoba yang direncanakan dapat terlaksana dalam pelaksanaan pembelajaran naum dalam bentuk kegiatan yang berbeda dari yang tercantum dalam dokumen RPP tanpa menghilangkan nilai dari kegiatan mencoba itu sendiri yaitu memberikan peserta didik kebebasan untuk mempraktikkan gerakan yang telah dipelajari sesuai kemampuannya. Kegiatan mencoba telah terlaksana berdasarkan hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa guru telah memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mencoba dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba mempraktikkan gerakan yang telah didemonstrasikan sebanyak-banyaknya, sesuai dengan kemampuan motorik dan informasi yang dimiliki peserta didik dan kegiatan yang disajikan oleh guru tersebut mendapatkan umpan balik yang baik dari peserta didik berupa partisipasi peserta didik dalam kegiatan mencoba dengan mempraktikkan gerakan yang didemonstrasikan oleh guru sesuai dengan kemampuan motorik dan informasi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terkait kegiatan mencoba yang dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menyatakan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mencoba?”
Guru : “Biasanya peserta didik mempraktikan atau melakukan gerakan sebisanya tapi saya tidak hanya mengamati dan mengawasi mbak, saya tetap keliling membenarkan gerakan yang salah”.

Pernyataan guru diatas selaras dengan kesimpulan hasil wawancara dengan peserta didik atas pertanyaan berikut

Peneliti : “Apakah guru memberikan waktu mencoba gerakan se bisa kamu setelah mengamati objek yang disajikan tadi?”

Berdasarkan jawaban dari 30 responden yang diwawancara, seluruh responden menyatakan bahwa guru memberikan sesi mencoba dalam proses pembelajaran. Namun, guru belum sepenuhnya melepas peserta didik untuk mencoba sendiri karena guru akan langsung membenarkan gerakan ketika peserta didik melakukan kesalahan dalam proses mencoba.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu komponen 5M dalam pendekatan saintifik yaitu kegiatan mencoba telah terlaksana dilihat dari perencanaan pembelajaran yang telah merancang dan mencantumkan kegiatan mencoba dalam dokumen RPP; terlaksananya kegiatan mencoba dalam pembelajaran walaupun dalam bentuk kegiatan yang berbeda dari rencana yang disusun dalam dokumen RPP namun memiliki maksud yang sama untuk mencapai salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan; terdapat umpan balik yang baik dari peserta didik berupa partisipasi peserta didik dalam kegiatan mencoba dengan mempraktikkan gerakan yang didemostrasikan oleh guru sesuai dengan kemampuan motorik dan informasi yang dimilikinya.

4) Kegiatan Menalar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terkait kegiatan menalar guru menyatakan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan menalar?”
Guru : “Biasanya kegiatan dengan bentuk hampir sama seperti sesi latihan di olahraga jika materinya permainan mbak dan kadang juga pengulangan-pengulangan gerakan”.

Pernyataan guru tersebut sesuai selaras dengan hasil wawacara yang dilakukan dengan peserta didik terkait kegiatan menalar yang dilaksanakan dalam pembelajaran berdasarkan pertanyaan berikut:

Peneliti : “Apakah guru memberikan sesi menalar dalam bentuk latihan untuk gerakan yang kalian coba setelahnya?”

Setelah melakukan wawancara dengan peserta didik, berikut kesimpulan dari hasil wawancara atas pertanyaan diatas. Dari 30 responden, 18 responden menyatakan bahwa guru terkadang memberikan sesi menalar dalam bentuk latihan dengan peraturan khusus/tertentu, 7 responden menyatakan guru sering memberikan sesi menalar, 2 responden menyatakan guru pernah memberikan sesi menalar dan 3 responden menyatakan guru jarang memberikan sesi menalar dalam bentuk latihan dengan peraturan khusus dan sesi menalar dalam bentuk pengulangan-pengulangan gerak untuk materi selain permainan.

Pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan hasil analisis dokumen RPP atas kegiatan menalar dimana guru telah merancang dan mencantumkan kegiatan menalar, kegiatan menalar yang direncakan tersebut telah terlaksana dalam pembelajaran walaupun bentuk kegiatan yang diberikan berbeda dari bentuk kegiatan yang telah direncanakan dalam dokumen RPP. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah memfasilitasi peserta

didik dalam kegiatan menalar dengan memberikan latihan berupa pengulangan-pengulangan gerakan dan memberikan informasi kepada peserta didik contoh gerakan yang benar untuk memambah keluasan, mengolah informasi untuk mencari solusi dan membuat kesimpulan. Dalam kegiatan menalar yang disajikan oleh guru, peserta didik memberikan umpan balik yang baik dengan berpartisipasi melaksanakan latihan berupa pengulangan-pengulangan gerakan sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kegiatan menalar dalam pemebelajaran dapat disimpulkan bahwa salah satu komponen 5M dalam tahapam belajar ilmiah pendekatan saintifik telah terlaksana dalam pemebelajaran yaitu kegatan menalar yang dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran dimana guru telah merancang kegiatan menalar sesuai kaidah dalam pendekatan saintifik dalam dokumen RPP; Terlaksananya rencana kegaitan menalar dalam pembelajaran walaupun bentuk kegiatan tidak sama seperti yang direncanakan atau dicantumkan dalam dokumen RPP; Terdapat umpan balik yang baik dari peserta didik atas kegaiatan menalar yang disajikan oleh guru yaitu partisipasi peserta didik dalam melaksanakan latihan berupa pengulangan-pengulangan gerakan sesuai instruksi yang diberikan oleh guru

5) Kegiatan mengomunikasikan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru mengenai kegiatan mengomunikasikan, guru menyatakan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mengomunikasikan?”

Guru : “Biasanya saya menginstruksikan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja mbak, pada pertemuan pertama biasanya

dilakukan sebentar dan pada pertemuan kedua dilakukan lebih lama dan dilanjutkan dengan penilaian”.

Dalam wawancara tersebut, guru juga menambahkan bahwa guru tidak meminta peserta didik untuk melakukan unjuk kerja dengan menjelaskan tentang gerakan yang dilakukan, penilaian aspek kognitif diujikan tersendiri melalui tes tengah semester dan tes-tes yang lain.

Pernyataan guru diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik terkait kegiatan mengomunikasikan yang dilaksanakan dalam pembelajaran atas pertanyaan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah guru memberikan sesi untuk kalian mempraktikan gerakan secara utuh (mengomunikasikan) setelah diberikan latihan sebelumnya?”.

Berdasarkan pertanyaan tersebut didapatkan jawaban sebagai berikut, dari 30 responden yang diwawancarai, seluruh responden menyatakan bahwa guru memberikan sesi untuk mempraktikan gerakan yang dipelajari secara utuh setelah diberikan latihan sebelumnya, terkadang guru memberikan sesi tersebut bersamaan dengan penilaian keterampilan gerak, sedang untuk keterampilan kognitif dalam lingkup kegiatan atau sesi mengomunikasikan 18 responden menyatakan bahwa guru tidak meminta peserta didik untuk menyampaikan pengetahuannya secara lisan tentang materi yang dipelajari dalam sesi mengomunikasikan, 8 responden menyatakan terkadang guru meminta peserta didik untuk melakukan unjuk kerja dan memberikan penjelasan atas gerakannya, 3 responden menyatakan guru pernah meminta peserta didik untuk melakukan unjuk kerja dan memberikan penjelasan atas gerakannya dan 1 responden menyatakan guru jarang meminta peserta didik untuk menyampaikan pengetahuannya secara lisan saat sesi mengomunikasikan.

Pernyataan-pernyataan diatas selaras dengan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan bahwa guru telah memfasilitasi peserta didik dalam menyampaikan hasil pengamatan atau kesimpulan yang didapatkan dari pemecahan masalah yang dilakukan dengan tahapan ilmiah dengan memberikan kegiatan mengomunikasikan berupa kegiatan unjuk kerja gerakan secara utuh yang dipelajari walaupun bentuk kegiatan tersebut berbeda dari rancangan kegiatan yang telah dicantumkan dalam dokumen RPP.

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran mengenai kegiatan mengomunikasikan yang diberikan oleh guru, peserta didik secara aktif telah melakukan kegiatan mengomunikasikan dengan melakukan unjuk kerja atau mempratikkan produk gerak/keterampilan gerak/teknik secara utuh yang telah dipelajari.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu komponen dari 5M dalam pendekatan saintifik telah terlaksana yaitu kegiatan mengomunikasikan, hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran dimana guru telah merancang dan mencantumkan kegiatan mengomunikasikan sedemikian rupa sesuai dengan kaidah dan tahapan ilmiah; Terlaksananya kegiatan mengomunikasikan dalam pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa guru telah memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengomunikasikan berupa kegiatan unjuk kerja gerakan secara utuh yang dipelajari oleh peserta didik; Terdapat umpan balik yang baik dari peserta didik dalam kegiatan mengomunikasikan yang disajikan oleh guru dengan

berpartisipasi memprakirkan/melakukan unjuk kerja gerakan secara utuh yang telah dipelajari.

6) Menggunakan media pembelajaran yang variatif

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mengenai media pembelajaran guru menyatakan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah ibu mempersiapkan media sesuai dengan perencanaan dalam RPP untuk mendukung pembelajaran?”

Guru : “Iya mbak, saya mempersiapkan media sesuai dengan perencanaan dalam RPP, misalkan materi senam guru menggunakan video sebagai salah satu cara pemanfaat IT.”

Pernyataan guru diatas sedikit berbeda dari hasil wawancara dengan peserta didik mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan dari hasil wawancara dengan 30 responden didapatkan kesimpulan sebagai berikut, 30 responden menyatakan bahwa guru biasanya menyajikan demonstrasi gerak dan materi disampaikan secara lisan sebelum mempraktikannya dilapangan,

Dalam perencanaan pembelajaran guru telah mencantumkan banyak media dan sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran. namun berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan pembelajaran media yang dimanfaatkan terutama yang disajikan dalam kegiatan mengamati selalu sama yaitu demonstrasi gerak, guru memanfaatkan media lain seperti video dalam beberapa pertemuan sebagai media yang dimanfaatkan untuk tugas mengamati mandiri. Dan media yang digunakan ini bukanlah media yang dicantumkan dalam dokumen RPP guru.

Salah satu pemanfaatan media pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan mengamati dimana dalam kegiatan tersebut guru menyajikan objek pengamatan untuk peserta didik. Selaras dengan penrnyataan diatas, Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, dalam kegiatan menagmati guru belum menyajikan materi dengan media yang variatif pada setiap pertemuan, media lain seperti mengamati video digunakan oleh guru sebagai tugas mengamati mandiri untuk peserta didik dirumah.

7) Menggunakan sumber belajar yang variatif

Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran merupakan hal yang penting sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru terkait penggunaan sumber belajar berikut pernyataan yang disampaikan oleh guru:

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan sumber belajar yang beragam?”
Guru : “Iya mbak, saya menggunakan sumber belajar yang beragam seperti video dari youtube, buku guru dan siswa dan lain-lain, saya juga memberikan kegiatan tertentu kepada peserta didik agar dapat memanfaatkan sumber belajar yang beragam berupa pemberian tugas dengan sumber yang bervariasi.”

Pernyataan guru tersebut selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik atas pertanyaan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah guru memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi dalam pembelajaran?”

Berdasarkan pernyataan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa , 1 dari 30 responden menyatakan bahwa guru dan peserta didik memanfaatkan sumber belajar yang variatif untuk pembelajaran, 29 dari 30 responden menyatakan bahwa guru dan peserta didik menggunakan sumber belajar yang variatif.

Pernyataan-pernyataan diatas sesuai dengan kesimpulan hasil analisis dokumen RPP terkait dengan penggunaan atau pemanfaatan sumber belajar bahwa guru telah menggunakan sumber belajar yang cukup variatif seperti buku guru, video dan sumber belajar lain dari internet. Selain itu peserta didik menggunakan sumber belajar berupa informasi yang disampaikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, namun peserta didik menggunakan sumber belajar yang beragam dalam tugas rumah yang diberikan.

8) Memberikan penguatan dan bantuan kepada peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mengenai penguatan dan bantuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam pembelajaran, guru menyatakan sebagai berikut:

- Peneliti : “Apakah ibu memberikan bantuan kepada peserta didik ketika peserta didik mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran?”
Guru : “Tentu mbak, saya memberikan bantuan kepada peserta didik ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran baik dengan mendekati peserta didik maupun dengan mengumpulkan peserta didik dan menjelaskan kembali gerakan yang benar”

Pernyataan yang disampaikan oleh guru diatas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik mengenai penguatan dan bantuan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

- Peneliti : “Apakah guru melakukan penguatan, (seperti bagus!, hebat!, mendekati dan memberikan arahan, mengacungkan jempol, dsb.) kepada kalian saat praktik/proses pembelajaran?”

Berdasarkan dari pertanyaan diatas didapatkan kesimpulan bahwa 2 dari 30 responden menyatakan guru tidak melakukan penguatan dalam pembelajaran, 28 dari 30 responden menyatakan bahwa guru melakukan penguatan umum dan

memberikan arahan-arahan saat proses pembelajaran. Sedangkan mengenai bantuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam pembelajaran, hasil wawancara dengan peserta didik atas pertanyaan peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah guru memberikan bantuan apabila kalian mengalami kesulitan saat praktik/proses pembantuan diberikan terkadang dengan menghentikan pembelajaran sementara elajar?”

Dari pertanyaan diatas peneliti mendapatkan kesimpulan 30 responden menyatakan bahwa guru memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan baik secara umum verbal dengan menjelaskan ulang gerakan kepada seluruh peserta didik maupun mendekati peserta didik yang sedang kesulitan melakukan tugasnya.

Pernyataan guru dan kesimpulan hasil wawancara dengan peserta didik diatas sesuai dengan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan bahwa guru telah memberikan penguatan umum secara verbal (bagus!, ya begitu!) dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran.

9) terbuka terhadap tanggapan, kritik dan saran dari peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, guru telah terbuka terhadap tanggapan, kritik dan saran dari peserta didik, namun belum ditemukan umpan balik dari peserta didik.

c. kegiatan penutup

Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi :

- 1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- 2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelarian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- 4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan penjabaran aktivitas yang perlu dilakukan dalam kegiatan penutup menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 diatas, berikut hasil penelitian yang didapatkan:

Berdasarkan pengamatan dokumen RPP, pengamatan pelaksanaan pembelajaran dan wawancara yang dilakukan dalam kegiatan penutup terdapat beberapa komponen yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran seperti melakukan kegiatan pendinginan, melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan hasil yang dapatkan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas remidial atau pengayaan atau tugas pekerjaan rumah, memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk

pertemuan selanjutnya. Berikut uraian kegiatan-kegiatan diatas yang dilaksanakan dalam pembelajaran:

a) Melakukan kegiatan pendinginan

Kegiatan pendinginan merupakan hal yang penting dilakukan setelah melaksanakan aktivitas jasmani untuk merilekskan kembali otot yang telah digunakan untuk beraktivitas, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru terkait kegiatan pendinginan yang dilaksanakan dalam pembelajaran, guru menyatakan sebagai berikut:

Peneliti : “Aktivitas pendinginan seperti apa yang biasa ibu berikan?”

Guru : “Biasanya saya memberikan kegiatan pendinginan lebih kepada pengaturan nafas mbak,”

Pernyataan guru diatas menunjukkan bahwa kegiatan pendinginan yang diberikan oleh guru belum variatif dalam setiap pertemuan seperti memberikan pendinginan dalam bentuk permainan ataupun gerakan-gerakan khusus yang mengarah kepada pelemasan otot. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik mengenai kegiatan pendinginan yang diberikana oleh guru yang menunjukkan bahwa 26 dari 30 responden menyatakan bahwa Guru biasanya memberikan sesi pendinginan dengan pengaturan nafas, guru belum pernah memberikan sesi pendinginan dengan permainan atau gerakan-gerakan pelemasan otot. Namun berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari tiga materi yang berbeda menunjukkan bahwa guru belum memberikan kegiatan pendinginan dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis perangkat pembelajaran, guru belum mencantumkan rancangan kegiatan pendinginan dalam RPP yang mana dalam dokumen permendikbud nomor 22 tahun 2016 kegiatan pendinginan memang bukan hal yang wajib dijabarkan dalam RPP karena komponen RPP dalam Permendikbud disusun sebagai unsur minimal yang harus dicantumkan dalam RPP agar dapat diacu oleh seluruh mata pelajaran dan dapat ditambahkan dengan rancangan kegiatan tambahan lain yang relevan dengan mata pelajaran terkait. Namun dalam pembelajaran PJOK pendinginan merupakan hal yang perlu dilaksanakan seperti pernyataan diatas walaupun tidak dicantumkan dalam dokumen RPP, karena selain untuk memmerilekskan otot peserta didik, kegiatan pendinginan juga dapat dilaksanakan untuk memeriksa kondisi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

- b) Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang dilakukan dan hasil yang dapatkan

Pemberian sesi refleksi oleh guru terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dengan peserta didik memberikan gambaran proses dan hasil ataupun peningkatan yang didapatkan. Terkait dengan kegiatan refleksi pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, guru menyatakan sebagai berikut:

- | | |
|----------|--|
| Peneliti | : “Bagaimana ibu melakukan refleksi dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik?” |
| Guru | : “Biasanya dengan menyampaikan seperti apa proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik selama pembelajaran, mengapresiasi dan mengoreksi hal-hal yang perlu dibenahi mbak” |

Pernyataan guru diatas didukung dengan hasil wawancara dengan peserta didik yang menunjukkan bahwa dari 30 responden seluruhnya menyatakan bahwa guru memberikan kegiatan refleksi dan umpan balik dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Begitu juga dengan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran di lapangan menunjukkan bahwa guru telah menerapkan salah satu langkah menutup pembelajaran yaitu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan hasil yang didapatkan, dengan menyampaikan gambaran umum mengenai proses dan hasil yang didapatkan pada pembelajaran yang dilaksanakan.

- c) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas remidial atau pengayaan atau tugas pekerjaan rumah

Kegiatan tindak lanjut dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru biasanya berbentuk tugas remidial ataupun pengayaan berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peserta didik, berdasarkan hasil wawancara terkait kegiatan tindak lanjut ini guru menyatakan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah ibu memberikan tugas pengayaan dan/atau remidial kepada peserta didik?”

Guru : “Biasanya tugas remidi diberikan ketika tes mid semester atau akhir semester mbak.”

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru belum memberikan kegiatan remidial atau pengayaan pada kegiatan pembelajaran biasa, pernyataan guru tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang mendapatkan kesimpulan bahwa 12 dari 30 responden menyatakan bahwa guru tidak atau belum pernah memberikan tugas remidial ataupun pengayaan dalam pertemuan biasa, namun guru memberikan tugas

remidial pada saat tes saja. Pernyataan-pernyataan diatas selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dilapangan yang menunjukkan bahwa dari 15 pertemuan yang diamati guru memberikan 2 kali tugas remidi kepada peserta didik dengan kriteria tertentu dan memberikan tugas rumah kepada seluruh peserta didik untuk pertemuan selanjutnya.

c. Evaluasi pembelajaran

Dalam kegiatan ini, guru memberikan informasi mengenai hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran dan usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, terkait dengan penyusunan RPP tersebut guru menyatakan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah ibu mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik?”

Guru : “Sejauh ini belum menemui kesulitan mbak karena penyusunan RPP disusun bersama melalui MGMP”.

Berbeda dengan pernyataan guru diatas, dalam wawancara kepala sekolah menyatakan bahwa dalam penyusunan RPP guru mengalami hambahan, “Kalau dalam penyusunan jelas ada hambatan mbak, untuk itu dukungan yang diberikan sekolah untuk membantu guru mengatasi kesulitan tersebut dengan mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan atau workshop”.

Pernyataan guru dan kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa guru belum menemui kesulitan yang berarti dalam penyusunan RPP karena penyusunan

RPP dilakukan bersama-sama dalam forum MGMP dan mendapatkan dukungan dari sekolah dengan diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan.

Hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan sebagai berikut:

- Peneliti : “Apakah ibu mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik?”
- Guru : “Kesulitan yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang sesuai standar permen yang berlaku berupa pendukung pembelajaran seperti sarpras yang menjadikan proses pembelajaran belum maksimal”.

Pernyataan guru tersebut selaras dengan pernyataan kepala sekolah dalam wawancara terkait sarpras untuk pembelajaran PJOK sebagai berikut:

- Peneliti : “Apakah fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan pendekatan”

Kepala sekolah : “Belum mbak”

Usaha/cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan terkait sarpras yang belum sepenuhnya mendukung berdasarkan hasil waancara, guru menyatakan sebagai berikut:

- Peneliti : “Usaha apa yang dilakukan ibu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?”

Guru : “Misalkan kesulitan dalam hal sarpras biasanya saya akan melaporkan ke bagian sarpras agar ditindaklanjuti, biasanya sekolah akan memprioritaskan yang bersifat darurat mbak.”

Pernyataan guru diatas menunjukkan bahwa guru telah berusaha untuk mencari solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi walaupun begitu banyak hal yang dipertimbangkan oleh sekolah sehingga pemenuhan sarpras untuk pembelajaran PJOK diprioritaskan untuk item yang bersifat darurat.

Dalam sesi wawancara, kepala sekolah menyampaikan penilaianya mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru Penjas berdasarkan pengamatan yang dilakukan sendiri oleh kepala sekolah, kepala sekolah menyampaikan sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah menurut bapak pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah dan prinsip dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik?”

Kepala Sekolah : “pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sesuai dengan langkah dan prinsip dalam pendekatan saintifik mbak, namun dari pengamatan saya pembelajaran masih belum maksimal karena guru belum mengoptimalkan kegiatan pembelajaran karena masih kurangnya “*greget*” /ketegasan Guru Penjas dalam memberikan dan mendampingi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, selain itu dari karakterter guru sendiri agak manja, dan belum banyak melibatkan diri dalam banyak kegiatan diluar jam mengajar seperti mendampingi peserta didik latihan atau mendampingi banyak kegiatan lomba”.

Berdasarkan penilaian kepala sekolah terhadap Guru Penjas, dapat disimpulkan bahwa Guru Penjas masih perlu untuk mengembangkan diri untuk meningkatkan kinerja, pelayanan dan *passion* dalam mengajar dan mendidiknya agar dapat memaksimalkan usaha Guru Penjas untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan melalui kegiatan-kegiatannya di sekolah.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan: Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018 masih terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti, meliputi:

1. Guru kurang terbuka dalam sesi wawancara sehingga informasi yang didapatkan terbatas.
2. Dikarenakan beberapa hal salah satu materi pembelajaran yaitu latihan keseragan jasmani, hanya dapat diamati selama 2 pertemuan yang menyebabkan keterbataan informasi pengamatan pada materi tersebut.
3. Kurang kondusifnya tempat yang digunakan untuk melaksanakan sesi wawancara sehingga wawancara belum dapat berjalan dengan efektif.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dengan studi kasus ini menunjukkan belum ditemukan masalah yang bersifat khusus pada penerapan pendekatan saintifik terutama penerapan 5M pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, namun pada hasil penelitian ditemukan beberapa komponen yang masih bersifat umum yang belum terlaksana yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik menggunakan pendekatan saintifik.
2. Guru telah melaksanakan perencanaan pembelajaran berupa mengkaji silabus, mengkaji buku guru dan menyusun RPP yang dilaksanakan bersama-sama dengan guru penjas se-Kabupaten Magelang dalam forum MGMP, dan guru telah merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan saintifik dengan merancang dan menyantumkan langkah kegiatan 5M dalam pembelajaran PJOK dalam dokumen RPP. Namun perangkat pembelajaran pegangan guru belum disesuaikan dengan kondisi sekolah, karakteristik peserta didik, kemampuan awal peserta didik, dsb.; belum dicantumkan dan dirancang kegiatan pemanasan dan pendinginan dalam dokumen RPP; belum terlihat pemanfaatan media yang variatif dari seluruh RPP yang di *review*.
3. Guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan dilaksanakannya sintak 5M dalam pembelajaran, yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

Namun pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut belum maksimal dikarenakan beberapa hal, seperti kurangnya umpan balik yang baik dari peserta didik dalam menjalankan tugas mandiri yang diberikan oleh guru seperti tugas mengamati mandiri, tugas pekerjaan rumah dan tugas belajar mandiri, sehingga dalam banyak pertemuan guru menjadi satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik (*teacher center*). 5M telah dilaksanakan, namun bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran kurang menyenangkan atau kurang bervariasi untuk menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran; bentuk kegiatan dalam pemanasan dan penggunaan objek sebagai media pembelajaran yang disajikan belum variatif dalam pertemuan satu ke pertemuan selanjutnya; tidak disampaikannya tujuan dan manfaat kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran; Belum dilaksanakannya kegiatan pendinginan yang merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam pembelajaran Penjas.

4. Hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu belum maksimalnya pendukung pembelajaran berupa sarpras sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurang maksimal. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melaporkan kebutuhan tersebut kepada bagian sarpras agar ditindaklanjuti dan sekolah biasanya memnuhi dengan memprioritaskan kebutuhan sarpras yang bersifat darurat.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka Implikasi yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

Bagi kepala sekolah hendaknya melakukan moitoring dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan terkait pelaksanaan pembelajaran untuk memperkaya metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar aktivitasnya lebih bervariasi dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran selain memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk bereksperimen dengan metode pembelajaran secara mandiri.

Bagi guru hendaknya menyesuaikan perangkat pembelajaran yang digunakan sengan konsidi sekolah dan karakter peserta didik sesuai dengan arahan yang ditetapkan dalam Permendikbud no. 81a tahun 2013 Lampiran IV sehingga guru memiliki perencanaan yang matang dan pelaksnaan pembelajaran menjadi lebih optimal. selain itu guru hendaknya terus belajar dan memperkaya metode, bentuk kegiatan atau aktivitas yang mengarah pada komponen-komponen pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan melakukan usaha lain untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran seperti memodifikasi kegiatan dalam pembelajaran, membuat modifikasi alat yang dapat membantu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran agar dapat menutupi belum terpenuhinya kebutuhan sarpras dengan mempelajarinya melalui buku, penelitian, jurnal-jurnal,melalui forum diskusi ataupun mengikuti pelatihan.

C. SARAN

1. Sebaiknya guru lebih terbuka dalam sesi wawancara sehingga informasi yang diperoleh dapat diolah dan disajikan berdasarkan keadaan sebenarnya dilapangan agar dapat dipertimbangkan sebagai bahan diskusi untuk membantu mencari berbagai macam solusi terhadap permasalahan yang diahadapi dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah.
2. Sebaiknya pegamatan pembelaaran dengan materi pembelajaran latihan keseragan jasmani, dilaksanakan lebih dari 2 pertemuan hingga data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan materi tersebut bersifat jenuh.
3. Sebaiknya sesi wawancara dengan peserta didik dilaksanakan ditempat yang lebih kondusif dan tidak memperbolehkan responden lain berada diruangan yang disunakan untuk wawancara, sehingga sesi wawancara tidak terganggu dengan keberadaan responden lain dan informasi yang diperoleh dari sesi wawancara lebih dalam.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar peserta didik pada lokasi penelitian yang sama agar dapat membantu untuk memberikan solusi tambahan mengenai perlakuan yang tepat yang dapat diberikan terkait kegiatan belajar-menagajar disekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, M.Y. (1989). *Hakekat,Filsafat, dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*, Jakarta: DEP. DIKBUD DIRJEN DIKTI, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Anwar, Muh. (Juli,.2014). Pendekatan Saintifik Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan. Artikel E-Buletin LPMP Sulsel. Diambil pada tanggal 28 September 2017, dari http://www.lpmppsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=301:pendekatan&catid=42:ebuletin&Itemid=215
- Bandi Utama, A.M. (2011). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani* JPJI, Vol. 8. Yogyakarta: Jurusan pendidikan olahraga FIK UNY
- Basuki, Sunarno. (2016). Pendekatan saintifik pada PENJASORKES dalam ragka Membentuk Jati Diri Peserta Didik [Versi Elektronik]. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia,12, 118-121.
- BNSP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Bucher, C.A. (1983). *The Foundations of Physical Education and Sport*. London: The C.V Mosby
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Direktorat Pembinaan SMP. (2015). *Contoh RPP materi PLPG 2015*. Kemendikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP
- Direktorat Pembinaan SMP. (2016). *Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Kemendikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP

- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Fullan, Michael. (1992/1993). *The new meaning of educational change*. Michigan: Braun-brumfield, inc., ann arbor
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*. Bogor: Galia Indonesia
- Husdarta, JS.. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Kemendikbud. 2016. *Materi Pelatihan Guru, Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Rosakarya
- Majid, A., Rochman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martinus, S. (2001). *Kamus kata serapan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, Taufik. - . *Pendekatan Saintifik Model dan Strateginya*. Diunduh pada tanggal 22 agustus 2017, dari https://www.academia.edu/7859855/Pendekatan_Scientific_Model_dan_Strateginya?auto=download
- Pambudi, Aris F. (2014). Analisis Spekrum Gaya Mengajar Divergen dalam Implementasi Kurikulum 2013 [Versi Elektronik]. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10, 49-50.
- Peraturan Pemerintah. (2015). *Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Kelulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.*
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Kelulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Prastowo, A. (2011). *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rachman, H.A. (2007). *Model Pembelajaran Inovatif (Pendidikan Jasmani).* Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, UNY
- Rais, H.E. (2012). *Kamus Ilmiah Terapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusindrayanti. (2015). *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam mata pelajaran Matematika Kelas VII Tahun Pelajaran 2013/2014 pada kurikulum 2013 di Daerah Istimewa Yogyakarta.* Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. (2012). *Manajemen kurikulum.* jakarta: Rajawali Pers
- Sani, R.A. (2015). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara
- Sugihartono Dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY PRESS
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

- Suherman, W. S. dkk. (2018). *Kurikulum Pendidikan Jasmani dari Teori hingga Evaluasi kurikulum*. Depok: Rajawali Press
- Supriatna, Eka., Wahyupurnomo, M. A. (2015). Ktereampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. [Versi Elektronik]. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia,11, 66-68.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suryobroto, A.S. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Jurusan pendidikan olahraga FIK UNY
- Ungguh M., Jasa. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media
- Utami, I.B. (2015). *Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada peserta didik kelas II SDN Prembulan ,Pandowan, Galur,Kulon Progo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yin, Robert K. (2012). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman *Review* Kesesuaian antara Dokumen RPP Guru dalam Pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik dengan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

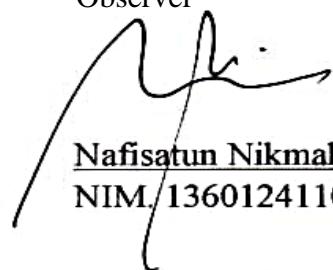
No	Indikator	Hasil Temuan
1	Menuliskan nama satuan pendidikan	
	Menuliskan kelas dan semester	
	Menuliskan nama mata pelajaran secara tepat	
2	Menuliskan materi pokok	
	Menuliskan alokasi waktu	
	Menyalin KI dari dokumen K13 edisi 2016	
	Memilih KD sesuai dengan Materi yang akan diberikan dan menuliskannya pada RPP.	
	Merumuskan indikator sesuai dengan KD	
3	Merumuskan indikator yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	
	Perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan KD yang dikembangkan	
	Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai indikator	
4	Merumuskan tujuan pembelajaran yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	
	Menentukan materi sesuai dengan KD	
	Memilih materi sesuai dengan alokasi waktu dan prasarana penunjang	
5	Manfaatkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	
	Menggunakan media pembelajaran yang beragam (gambar, video, demonstrasi)	
	Manfaatkan lingkungan alam atau sosial sebagai sumber belajar	
6	Manfaatkan buku teks pelajaran buku peserta didik dan buku guru), jurnal, video, IT dan lain-lain sebagai sumber belajar	
	Merancang kegiatan presensi, apersepsi dan motivasi	
	Merancang kegiatan pemanasan	

Pedoman *Review* Kesesuaian antara Dokumen RPP Guru dalam Pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik dengan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Hasil Temuan
7	Merancang kegiatan pembelajaran yang mencakup komponen-komponen pendekatan saintifik 5M)	
	a. Merancang kegiatan mengamati	
	b. Merancang kegiatan menanya	
	c. Merancang kegiatan mencoba	
	d. Merancang kegiatan menalar	
	e. Merancang kegiatan mengomunikasikan	
	Merancang kegiatan pembelajaran yang mencakup pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	
	Merancang kegiatan pendinginan	
	Merancang kegiatan refleksi, umpan balik, tindak lanjut dan pemberian tugas selanjutnya.	
8	Mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator	
	Mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan	
	Menyusun contoh instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen	
	Mengembangkan pedoman penskoran termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	

Magelang, 20 Januari 2018

Observer



Nafisatun Nikmah
NIM. 13601241100

Lampiran 2

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

Materi pembelajaran:

No	Indikator	Hasil observasi
A	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Membuka pembelajaran	
2.	Melakukan Apersepsi	
3.	Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengikuti peoses pembelajaran dengan aktif	
4.	Menyampaikan tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dicapai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari	
5.	Menyajikan materi dengan tepat dengan cara yang bervariasi untuk setiap pertemuan	
6.	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	
8.	Menyajikan materi dengan jelas, dari mudah ke sulit atau sederhana ke kompleks.	
9.	Menyiapkan peserta didik secara fisik dengan memberikan kegiatan pemanasan yang mengarah kepada materi pembelajaran	
10.	mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	
B	Kegiatan inti	
	Mengamati	
11.	Menfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengamati untuk memberikan gambaran masalah yang akan dipecahkan oleh peserta didik	
12.	Peserta didik mengamati media visual/audio visual (video)/demonstrasi dll. yang disajikan	
	Menanya	
14.	Memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan	

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

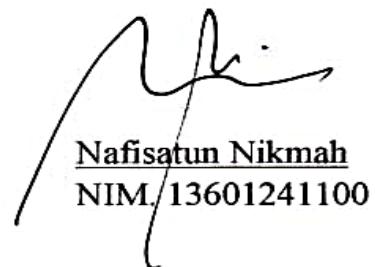
No	Indikator	Hasil observasi
B	15. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait objek yang diamati atau hal-hal terkait materi.	
	Mencoba	
	16. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba sesuai dengan kemampuan dan informasi yang diserap oleh peserta didik dari tahap-tahap sebelumnya.	
	17. Peserta didik mencoba melakukan gerak atau keterampilan gerak sebanyak mungkin sesuai dengan kemampuan motoriknya dan sesuai dengan informasi yang didapatkan dari tahapan sebelumnya	
	Menalar	
	18. Memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan menalar untuk membuat kesimpulan	
	19. Peserta didik melakukan kegiatan menalar dengan melakukan pengulangan-penulangan gerak/teknik dan atau suatu pola menyerang atau bertahan dalam permainan dengan memperhatikan tahapan-tahapan gerak, pengulangan dilakukan terutama pada bagian-bagian yang sulit dan dilakukan dalam bentuk sesi latihan.	
	Mengomunikasikan	
	20. Memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengomunikasikan pengetahuan atau hasil belajar dari berbagai tahapan ilmiah yang telah diikutinya.	
	21. Peserta didik mempraktikkan produk gerak/keterampilan gerak/teknik dan atau pola menyerang atau bertahan dalam permainan secara utuh dari yang telah dipelajari dan memahami gerakan yang dilakukan beserta fungsinya.	
	22. Menggunakan sumber belajar yang bervariasi	
	23. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	
	24. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran.	
	25. Memberikan penguatan dan bantuan terhadap partisipasi peserta didik	
	26. Terbuka terhadap tanggapan, kritik dan saran dari peserta didik	

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Hasil observasi
C	Kegiatan Penutup Pembelajaran	
	27. Melakukan kegiatan pendinginan	
	28. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan hasil yang dapatkan	
	29. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	
	30. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas remidial atau pengayaan atau tugas pekerjaan rumah	
	31. Memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	

Magelang, 20 Januari 2018

Observer



Nafisatun Nikmah
NIM. 13601241100

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Responden : :

Hari/ tanggal : :

Tempat : :

No	Indikator dan Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	
	Pemahaman penyusunan RPP menggunakan kurikulum 2013	
	1. bagaimana penyusunan RPP kurikulum 2013 yang ibu laksanakan?	
	Penguasaan guru dalam penyusunan RPP menggunakan pendekatan saintifik	
	2. Bagaimana ibu merancang/menyusun RPP menggunakan pendekatan saintifik?	
	Pemahaman guru dalam pendekatan saintifik	
	3. Apa yang ibu ketahui tentang pendekatan saintifik?	
	Perencanaan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik	
	4. Apakah ibu mempersiapkan media sesuai dengan perencanaan dalam RPP untuk mendukung pembelajaran?	
	Perencanaan sumber belajar untuk mendukung pembelajaran	
	5. Apakah ibu menggunakan sumber belajar yang beragam?	
2	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
	Penerapan perencanaan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran.	
	6. Apakah ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dipersiapkan?	
	Pendahuluan	
	Melakukan apersepsi, motivasi, memberikan pemanasan yang variatif	
	7. Apa yang ibu ketahui tentang apersepsi?	

Pedoman Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator dan Pertanyaan	Hasil Wawancara
2	8. Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran?	
	9. Bagaimana bentuk pemanasan yang diberikan?	
	Kegiatan Inti	
	Melakukan kegiatan mengamati	
	10. Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mengamati?	
	Melakukan kegiatan menanya	
	11. Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan menanya?	
	Melakukan kegiatan mencoba	
	12. Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mencoba?	
	Melakukan kegiatan menalar	
	13. Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan menalar?	
	Melakukan kegiatan mengomunikasikan	
	14. Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mengomunikasikan?	
	Memberikan bantuan, penguatan kepada peserta didik	
	15. Apakah ibu memberikan bantuan kepada peserta didik ketika peserta didik mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran?	
	16. Apakah ibu melakukan penguatan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran?	
	Menyampaikan instrumen evaluasi	
	17. Apakah ibu menyampaikan instrumen yang digunakan untuk melakukan penilaian kepada peserta didik?	
	Menyampaikan hasil evaluasi kepada peserta didik	
	18. Apakah ibu menyampaikan hasil penilaian pembelajaran kepada peserta didik?	

Pedoman Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator dan Pertanyaan	Hasil Wawancara
2	Penutup	
	Memberikan kegiatan pendinginan	
	19. Aktivitas pendinginan seperti apa yang biasa ibu berikan?	
	Menyampaikan gambaran umum hasil aktivitas belajar peserta didik	
	20. Bagaimana ibu melakukan refleksi dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik?	
	Memberikan tugas pengayaan dan atau remidial	
	21. Apakah ibu memberikan tugas pengayaan dan/atau remidial kepada peserta didik?	
	Memberikan tugas pekerjaan rumah atau tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan datang.	
	22. Apakah ibu memberikan tugas pekerjaan rumah untuk peserta didik?	
3	EVALUASI	
	Evaluasi terhadap hambatan dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik	
	23. Apakah ibu mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik?	
	24. Apakah ibu mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik?	
	Cara/usaha mengatasi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik	
	25. Usaha apa yang dilakukan ibu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?	

Magelang, 20 Januari 2018

Pewawancara .

Nafisatun Nikmah

NIM. 13601241100

Lampiran 4

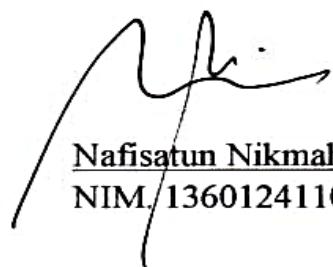
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Responden :
Hari/ tanggal :
Tempat :

INDIKATOR DAN PERTANYAAN	Hasil Wawancara
Penyusunan RPP	
1. Menurut sepengetahuan bapak apakah guru penjas menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik?	
Pelaksanaan pembelajaran	
2. Menurut pengamatan bapak, apakah guru RN telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun?	
3. Menurut sepengetahuan bapak apakah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah menggunakan pendekatan saintifik?	
4. Apakah menurut bapak pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah dan prinsip dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik?	
Hambatan yang ditemui guru dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik	
5. Apakah pernah ada keluhan perihal kesulitan dari guru penjas terkait dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru	
Fasilitas dan sarana prasarana sekolah	
6. Apakah fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik?	

Magelang, 20 Januari 2018

Pewawancara



Nafisatun Nikmah
NIM. 13601241100

Lampiran 5

Pedoman Wawancara Peserta Didik tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Responden :

Hari/ tanggal :

Tempat :

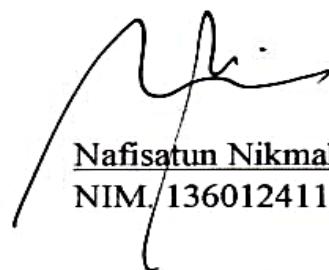
No	Pertanyaan	Hasil wawancara
A	Kegiatan Pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran	
	1. Apakah guru memberikan tugas untuk dipelajari pada pertemuan sebelumnya?	
	2. Apakah guru menanyakan hal-hal terkait materi yang kalian pelajari tersebut untuk diperlakukan dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya?	
	3. Apakah guru memberikan motivasi dalam kegiatan pendahuluan pada pembelajaran PJOK?	
	4. Apakah guru memberikan bentuk pemanasan yang bervariasi pada setiap pertemuan?	
B	Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran	
	5. Apakah guru menyajikan gambar/video/demonstrasi gerak untuk diamati sebelum kalian mempraktikannya di lapangan?	
	6. Apakah guru memberikan waktu dan kesempatan untuk kalian bertanya dalam pembelajaran?	
	7. Apakah guru memberikan waktu mencoba gerakan sebisa kamu setelah mengamati objek yang disajikan tadi?	
	8. Apakah guru memberikan sesi menalar dalam bentuk latihan untuk gerakan yang kalian coba setelahnya?	
	9. Apakah guru memberikan sesi untuk kalian mempraktikkan gerakan secara utuh (mengomunikasikan) setelah diberikan latihan sebelumnya?	
	10. Apakah guru memberikan bantuan apabila kalian mengalami kesulitan saat praktik/proses pembelajaran?	
	11. Apakah guru melakukan penguturan (seperti bagus!, hebat!, mendekati dan memberikan arahan, mengacungkan jempol, dsb.) kepada kalian saat praktik/proses pembelajaran?	
	12. Apakah guru menggunakan media yang bervariasi (gambar, video,dsb.) dalam pembelajaran?	

Pedoman Wawancara Peserta Didik tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
B	13. Apakah guru memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi dalam pembelajaran?	
	14. Apakah guru menyampaikan instrumen/alat ukur/prosedur yang digunakan untuk melakukan penilaian?	
	15. Apakah guru menyampaikan hasil penilaian?	
C	Kegiatan penutup dalam pembelajaran	
	16. Apakah guru memberikan kegiatan pendinginan setelah seluruh aktivitas gerak selesai?	
	17. Apakah guru melakukan kegiatan refleksi dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan?	
	18. Apakah guru memberikan tugas remidial ataupun pengayaan kepada peserta didik?	
	19. Apakah guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk peserta didik?	

Magelang, 20 Januari 2018

Pewawancara



Nafisatun Nikmah
NIM. 13601241100

Lampiran 6



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 11/POR/I/2017

6 Januari 2017

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : NAFISATUN NIKMAH
NIM : 13601241100
Judul Skripsi : AKTUALISASI GURU DALAM MENEPAPKAN PENDEKATAN
SAINIFIK PADA PEMBELAJARAN PENJAS KURIKULUM 2013
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR TAHUN AJARAN
2016/2017.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

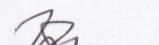
Ketua Jurusan POR,



Lampiran 7

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nafisatun Nikmah
 NIM : 13601241100
 Program Studi : PGKR
 Pembimbing : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. ED

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1			
2			
3	24/10	instrumen penelitian	
4	3/11	Instrumen sdh cukup, singgol di buat pedoman wajib. Diteruskan dengan validasi alibi	
5	29/11	Perbaikan tata tulis BAB II	
6	8/07	Penyajian atau pertanyaan penelitian, perbaikan dan kemungkinan	  

Ketua Jurusan POR,



Dr. Guntur M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 8



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI

Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta, 55281 Telp. 513092, Psw. 282

Yogyakarta, 29 November 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada:

Yth. Bapak Ahmad Rithaudin, S. Pd. Jas. M. Or.
Sekjur Prodi PJKR
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan: Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018", maka dengan ini saya mohon kesediaan bapak untuk berkenan menjadi *Expert Judgement* terhadap instrumen penelitian saya. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: 1) proposal TA, 2) kisi-kisi Instrumen penelitian TA, dan 3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian dan Kesediaan Bapak saya ucapan terimakasih.

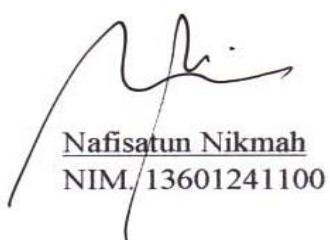
Mengetahui,

Pembimbing TAS,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 196407071988121001

Pemohon,



Nafisatun Nikmah
NIM. 13601241100



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta, 55281 Telp. 513092, Psw. 282

SURAT KETERANGAN VALIDASI
INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S. Pd. Jas. M. Or.
NIP : 19810125 200604 1 001

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan: Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018” yang diajukan oleh:

Nama : Nafisatun Nikmah
NIM : 13601241100
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen, maka instrumen penulisan TAS dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian.
- Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:
- cek tata quis
- proporsi jumlah pertanyaan terhadap faktor
- cermati jangan sampai dalam item pertanyaan ada banyak pertanyaan lain (lebih banyak.)
- Tidak layak digunakan penelitian yang bersangkutan.

Yogyakarta, November 2017
Validator,

Ahmad Rithaudin, S. Pd. Jas. M. Or.
NIP. 198101252006041001

Lampiran 9



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI**
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta, 55281 Telp. 513092, Psw. 282

Yogyakarta, 20 November 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada:

Yth. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan: Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018”, maka dengan ini saya mohon kesediaan bapak untuk berkenan menjadi *Expert Judgement* terhadap instrumen penelitian saya. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: 1) proposal TA, 2) kisi-kisi Instrumen penelitian TA, dan 3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian dan Kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Pembimbing TAS,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 196407071988121001

Pemohon,

Nafisatun Nikmah
NIM. 13601241100



SURAT KETERANGAN VALIDASI
INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.

NIP : 196407071988121001

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan: Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018” yang diajukan oleh:

Nama : Nafisatun Nikmah

NIM : 13601241100

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen, maka instrumen penulisan TAS dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian.

Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

*Tulang dipersiapkan kesiabangsaan antara faktor, dalam
waktu maksimal, tetapi supaya merupakan singkat
kecuali untuk*

Tidak layak digunakan penelitian yang bersangkutan.

Yogyakarta, 21 November 2017

Validator,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 196407071988121001

LAMPIRAN 10



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 107.6/UN.34.16/PP/2017.

4 Desember 2017.

Lamp. : 1 file

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi. kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Nafisatun Nikmah
NIM : 13601241100
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. : 196407071988121001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Desember 2017 s/d Januari 2018
Tempat/Objek : **SMK Muhammadiyah 1 Borobudur**, Jln Syailendra Raya Borobudur Magelang
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Rekreasi Stydi Kasus di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terimakasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

LAMPIRAN 11



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 107.6/UN.34.16/PP/2017.

4 Desember 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Kepala SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Nafisatun Nikmah

NIM : 13601241100

Program Studi : PJKR

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP : 196407071988121001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Desember 2017 s/d Januari 2018

Tempat/Objek : **SMK Muhammadiyah 1 Borobudur**, Jl Syailendra Raya Borobudur Magelang

Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Rekreasi Stydi Kasus di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

LAMPIRAN 12



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Desember 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10121/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Peranaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 107.6/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 4 Desember 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA & KESEHATAN: STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada :

Nama : NAFISATUN NIKMAH
NIM : 13601241100
No. HP/Identitas : 087719118150 / 3308094406950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/ Pendidikan Olahraga
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 13 Desember 2017 s.d. 31 Januari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN 13



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpfsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpfsp@jatengprov.go.id

Nomor : 070/12884/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 14 Desember 2017

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/4211/04.5/2017 Tanggal 14 Desember 2017 atas nama NAFISATUN NIKMAH dengan judul proposal IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA & KESEHATAN: STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR TAHUN AJARAN 2017/2018, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Sekertaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Sdri. NAFISATUN NIKMAH.

LAMPIRAN 14



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/4211/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/10121/Kesbangpol/2017 Tanggal : 13 Desember 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : NAFISATUN NIKMAH
2. Alamat : Rambeanak IV, RT 003 RW 007, Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA & KESEHATAN: STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR TAHUN AJARAN 2017/2018
b. Tempat / Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
c. Bidang Penelitian : Ilmu Keolahragaan
d. Waktu Penelitian : 14 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018
e. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 14 Desember 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



LAMPIRAN 15



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KAB. MAGELANG
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR

BIDANG KEAHLIAN : - BISNIS DAN MANAJEMEN
- PARIWISATA
- TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Status : Terakreditasi

NIS : 400050

http://www.smkmuh1borobudur.co.cc

NPSN : 20307705

e-mail : smk_muhborobudur@yahoo.com

NSS : 344030802005

DELTA PAS
International

QUALITY ISO 9001 : 2008
No. D100.1.200.03.15

Alamat : Jl. Syailendra Raya *Borobudur* Kab. Magelang Telp./Fax. (0293) 788197 Kode Pos 56553

SURAT KETERANGAN

Nomor : 340/SMK-1/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **MUNIF HANAFI, S.S.**
NIP : --
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **NAFISATUN NIKMAH**
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 13601241100
W a k t u Penelitian : 14 Desember 2017 s.d 19 Februari 2018
Alamat : Dsn. Senden Rt.03 Rw. 07, Ds. Rambeanak, Kec. Mungkid, Kab. Magelang

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dengan judul "**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA & KESEHATAN : STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR TAHUN AJARAN 2017/2018**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,



LAMPIRAN 16

Review kesesuaian antara dokumen RPP guru dalam pembelajaran PJOK menggunakan Pendektan Saintifik dengan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Hasil Review		
		Dokumen RPP 1 Materi pembelajaran: Latihan Kebugaran Jasmani	Dokumen RPP 2 Materi pembelajaran: Senam Irama SKJ 2012	Dokumen RPP 3 Materi pembelajaran: Lompat Jauh
1	Menuliskan nama satuan pendidikan	√	√	√
	Menuliskan kelas dan semester	√	√	√
	Menuliskan nama mata pelajaran secara tepat	√	√	√
	Menuliskan materi pokok	√	√	√
	Menuliskan alokasi waktu	√	√	√
2	Menyalin KI dari dokumen K13 edisi 2016	√	√	√
	Memilih KD sesuai dengan Materi yang akan diberikan dan menuliskannya pada RPP.	√	√	√
	Merumuskan indikator sesuai dengan KD	√	√	√
	Merumuskan indikator yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	√	√	√
	Perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan KD yg dikembangkan	√	√	√
3	Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai indikator	√	√	√
	Merumuskan tujuan pembelajaran yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	√	√	√
	Menentukan materi sesuai dengan KD	√	√	√
4	Memilih materi sesuai dengan alokasi waktu dan prasarana penunjang	√	√	√
	Memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	√	√

Review kesesuaian antara dokumen RPP guru dalam pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik dengan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Hasil Review		
		Dokumen RPP 1	Dokumen RPP 2	Dokumen RPP 3
		Materi pembelajaran: Latihan Kebugaran Jasmani	Materi pembelajaran: Senam Irama SKJ 2012	Materi pembelajaran: Lompat Jauh
4	Menggunakan media pembelajaran yang beragam (gambar, video, demonstrasi)	×	×	×
5	Memanfaatkan lingkungan alam atau sosial sebagai sumber belajar	√	√	√
	Memanfaatkan buku teks pelajaran buku peserta didik dan buku guru), jurnal, video, IT dan lain-lain sebagai sumber belajar	√	√	√
	Merancang kegiatan presensi, apersepsi dan motivasi	√	√	√
6	Merancang kegiatan pemanasan	×	×	×
	Merancang kegiatan pembelajaran yang mencakup komponen-komponen pendekatan saintifik 5M)	√	√	√
	f. Merancang kegiatan mengamati	√	√	√
	g. Merancang kegiatan menanya	√	√	√
	h. Merancang kegiatan mencoba	√	√	√
	i. Merancang kegiatan menalar	√	√	√
	j. Merancang kegiatan mengomunikasikan	√	√	√
	Merancang kegiatan pembelajaran yang mencakup pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	√	√	√

Review kesesuaian antara dokumen RPP guru dalam pembelajaran PJOK menggunakan Pendekatan Saintifik dengan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Hasil Review		
		Dokumen RPP 1 Materi pembelajaran: Latihan Kebugaran Jasmani	Dokumen RPP 2 Materi pembelajaran: Senam Irama SKJ 2012	Dokumen RPP 3 Materi pembelajaran: Lompat Jauh
7	Merancang kegiatan pendinginan	×	×	×
	Merancang kegiatan refleksi, umpan balik, tindak lanjut dan pemberian tugas selanjutnya.	√	√	√
	Mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator	√	√	√
	Mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan	√	√	√
8	Menyusun contoh instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen	√	√	√
	Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	√	√	√

Keterangan:

√ : Sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016/sudah memenuhi/sudah dicantumkan dalam RPP

✗ : Belum sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016/belum memenuhi/belum dicantumkan dalam RPP

LAMPIRAN 17

Reduksi data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Hasil Temuan
A	Kegiatan Pendahuluan	
	Membuka pembelajaran	Dari pengamatan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan, Guru membuka pembelajaran dengan baik dengan mengucapkan salam dan meyapa peserta didik, kemudian melakukan pendataan kehadiran peserta didik
	Melakukan Apersepsi	Dari pengamatan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan, guru telah melakukan apersepsi dengan cara memancing peserta didik melalui pertanyaan, menyampaikan gambaran atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat menggugah peserta didik untuk menyampaikan pengetahuannya.
	Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengikuti proses pembelajaran dengan aktif	Dari pengamatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru telah memberikan motivasi dan semangat
	Menyampaikan tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dicapai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari	Dari pengamatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru belum terlihat menyampaikan tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran
	Menyajikan materi dengan tepat dengan cara yang bervariasi untuk setiap pertemuan	Dari pengamatan yang dilakukan, dalam menyajikan materi pembelajaran, guru menyajikan materi dengan baik namun guru belum terlihat menyajikan materi dengan cara yang bervariasi
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	Dari pengamatan yang dilakukan, materi yang disampaikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran
	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	Dilihat dari pengamatan yang dilakukan Guru belum terlihat mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
	Menyajikan materi dengan jelas, dari mudah ke sulit atau sederhana ke kompleks.	Dari pengamatan yang dilakukan, dalam proses pembelajaran, guru menyajikan materi dengan jelas, runtut, dari mudah kesulit atau sederhana ke kompleks dan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.
	Menyiapkan peserta didik secara fisik dengan memberikan kegiatan pemanasan yang mengarah kepada materi pembelajaran mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	, guru telah menyiapkan peserta didik secara fisik dengan memberikan kegiatan pemanasan sudah mengarah kepada materi yang akan diberikan namun kegiatan pemanasan yang diberikan belum bervariasi dengan hanya diberikan kegiatan pemanasan statis-dinamis.

Reduksi data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK
Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Kesimpulan
B	Kegiatan inti	
	Mengamati	
	1. Menfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengamati untuk memberikan gambaran masalah yang akan dipecahkan oleh peserta didik	Guru telah memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengamati dengan memberikan demonstrasi gerakan sebagai objek pengamatan peserta didik.
	2. Peserta didik mengamati media visual/audio visual (video)/demonstrasi dll. yang disajikan	peserta didik memberikan umpan balik baik dengan melakukan kegiatan melihat, mendengar dan menyimak objek yang disajikan oleh guru berupa demonstrasi gerakan.
	Menanya	
	1. Memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan	Guru telah memfasilitasi peserta didik untuk kegiatan menanya dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan
	2. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait objek yang diamati atau hal-hal terkait materi.	Peserta didik memberikan umpan balik yang baik dengan berpartisipasi mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari dalam kegiatan menanya
	Mencoba	
	1. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba sesuai dengan kemampuan dan informasi yang diserap oleh peserta didik dari tahap-tahap sebelumnya.	Guru telah memfasilitasi peserta didik untuk kegiatan mencoba dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba mempraktikkan gerakan yang telah dimostrasikan sebanyak-banyaknya, sesuai dengan kemampuan motorik dan informasi yang dimiliki peserta didik Namun guru belum sepenuhnya memberikan kesempatan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan mencoba secara mandiri.
	2. Peserta didik mencoba melakukan gerak atau keterampilan gerak sebanyak mungkin sesuai dengan kemampuan motoriknya dan sesuai dengan informasi yang didapatkan dari tahapan sebelumnya	Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan mencoba dengan mempraktikkan gerakan yang dimostrasikan oleh guru sesuai dengan kemampuan motorik dan informasi yang dimilikinya
	Menalar	
	1. Memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan menalar untuk membuat kesimpulan	Guru telah memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan menalar dengan memberikan latihan berupa pengulangan-pengulangan gerakan
	2. Peserta didik melakukan kegiatan menalar dengan melakukan pengulangan-penulangan gerak/teknik dan atau suatu pola menyerang atau bertahan dalam permainan dengan memperhatikan tahapan-tahapan gerak, pengulangan dilakukan terutama pada bagian-bagian yang sulit dan dilakukan dalam bentuk sesi latihan.	Peserta didik memberikan umpan balik yang baik dalam kegiatan menalar dengan melaksanakan latihan berupa pengulangan-pengulangan gerakan sesuai instruksi yang diberikan oleh guru

Reduksi data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	Kesimpulan
B	Mengomunikasikan	
	1. Memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengomunikasikan pengetahuan atau hasil belajar dari berbagai tahapan ilmiah yang telah diikutinya.	Guru telah memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengomunikasikan berupa kegiatan unjuk kerja gerakan secara utuh yang dipelajari oleh peserta didik
	2. Peserta didik mempraktikkan produk gerak/keterampilan gerak/teknik dan atau pola menyerang atau bertahan dalam permainan secara utuh dari yang telah dipelajari dan memahami gerakan yang dilakukan beserta fungsinya.	peserta didik memberikan umpan balik yang baik dengan berpartisipasi berupa memprakirikan/melakukan unjuk kerja gerakan secara utuh yang telah dipelajari
	Menggunakan sumber belajar yang bervariasi	Guru dan peserta didik belum menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran
	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	Guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pertemuan
	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran.	Guru telah melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran dengan memberikan tugas dengan memanfaatkan sumber referensi tertentu
C	Memberikan penguatan dan bantuan terhadap partisipasi peserta didik	Guru telah memberikan penguatan dan bantuan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran
	Terbuka terhadap tanggapan, kritik dan saran dari peserta didik	Guru telah terbuka terhadap tanggapan, kritik dan saran dari peserta didik, namun belum ditemukan umpan balik dari peserta didik
	Kegiatan Penutup Pembelajaran	
	1. Melakukan kegiatan pendinginan	Guru belum terlihat memberikan kegiatan pendinginan dalam kegiatan penutup pembelajaran
	2. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan hasil yang dapatkan	Guru telah memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan refleksi terhadap pembelajaran dengan menyampaikan gambaran umum proses dan hasil yang didapatkan.
D	3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	Guru telah memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan tanggapan terkait proses yang dilaksanakan oleh peserta didik
	4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas remidial atau pengayaan atau tugas pekerjaan rumah	Guru telah merencanakan kegiatan tindak lanjut atas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan tugas rumah atau tugas remidial ataupun tugas pengayaan
	5. Memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	Guru telah memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya

LAMPIRAN 18

Reduksi hasil wawancara guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1
Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Responden : RN

Hari/ tanggal : Jum'at, 02 Februari 2018 pukul Tempat :

No	Indikator Dan Pertanyaan	Hasil Temuan	
PERENCANAAN PEMBELAJARAN			
Pemahaman penyusunan RPP menggunakan kurikulum 2013			
a.	Bagaimana penyusunan RPP kurikulum 2013 yang ibu laksanakan?	Guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan prosedur dan Permen yang berlaku dalam Forum MGMP	
Penguasaan guru dalam penyusunan RPP menggunakan pendekatan saintifik			
b.	Bagaimana ibu merancang/menyusun RPP menggunakan pendekatan saintifik?	Guru menyusun perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan memasukkan unsur 5M atau tahapan ilmiah dalam kegiatan pembelajaran	
Pemahaman guru dalam pendekatan saintifik			
1	c.	Apa yang ibu ketahui tentang pendekatan saintifik? -	Guru telah mengetahui tentang pendekatan saintifik secara umum dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, guru memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.
Perencanaan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik			
d.	Apakah ibu mempersiapkan media sesuai dengan perencanaan dalam RPP untuk mendukung pembelajaran?	- Guru menyampaikan bahwa guru mempersiapkan media sesuai dengan perencanaan dalam Perangkat pembelajaran.	
Perencanaan sumber belajar untuk mendukung pembelajaran			
e.	Apakah ibu menggunakan sumber belajar yang beragam?	Guru menggunakan sumber belajar yang beragam	
2	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
Penerapan perencanaan/RPP dalam pelaksanaan pembelajaran.			
1)	Apakah ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dipersiapkan?	- Guru telah berusaha untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, namun terkadang tidak semua yang sudah direncanakan dapat terlaksana karena berbagai hal.	

Reduksi hasil wawancara guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1
Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator Dan Pertanyaan	Hasil Temuan
2	a. Pendahuluan Melakukan apersepsi, motivasi, dan memberikan pemanasan	
	1) Apa yang ibu ketahui tentang apersepsi? Apakah ibu melakukan kegiatan apersepsi?	- Guru memberikan sesi apersepsi - Apersepsi menurut guru berupa kegiatan memancing peserta didik untuk menyampaikan pengetahuan ataupun memori tentang materi yang akan disampaikan ataupun tentang materi pada pertemuan sebelumnya
	2) Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran?	- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menjadikan peserta didik yang memiliki prestasi dalam cabang olahraga tertentu sebagai contoh nyata untuk memberikan dorongan dan semangat bahwa mereka memiliki kesempatan yang sama
	3) Bagaimana bentuk pemanasan yang diberikan?	Guru menyampaikan bahwa bentuk pemanasan yang diberikan sudah variatif dan sudah mengarah pada materi pembelajaran
	b. Kegiatan Inti Melakukan kegiatan mengamati	
	Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mengamati?	Gambaran aktivitas dalam kegiatan mengamati yang disampaikan oleh guru telah menunjukkan aktivitas berupa melihat, mendengar, menyimak dan membaca. Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mengamati yang berikan oleh guru biasanya berupa demonstrasi gerakan dan terkadang memberikan tugas mengamati mandiri dirumah (video/gambar, dll..)
	Melakukan kegiatan menanya	
	Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan menanya?	Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan menanya yaitu berdiskusi dan merumuskan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, guru akan memancing peserta didik untuk bertanya apabila peserta didik kurang antusias dalam kegiatan menanya.
	Melakukan kegiatan mencoba	
	Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mencoba?	Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mencoba yaitu peserta didik mempraktikkan gerakan sebisanya. Namun dalam kegiatan mencoba ini guru juga menyatakan bahwa guru belum melepaskan peserta didik untuk melakukan kegiatan mencoba secara mandiri, guru masih keliling membenarkan gerakan salah yang dilakukan oleh peserta didik

Reduksi hasil wawancara guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1
Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator Dan Pertanyaan	Hasil Temuan
2	Melakukan kegiatan menalar	
	Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan menalar?	aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan menalar yaitu melakukan aktivitas yang bentuk/polanya hampir sama dengan sesi latihan berupa sesi latihan atau permainan dengan peraturan khusus ataupun pengulangan-pengulangan gerak.
	Melakukan kegiatan mengomunikasikan	
	Apakah aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mengomunikasikan?	kegiatan mengomunikasikan aktivitas yang dilakukan berupa unjuk kerja gerakan secara utuh yang dilakukan oleh peserta didik dan dilanjutkan dengan penilaian. penilaian aspek kognitif diujikan tersendiri melalui tes tengah semester dan tugas yang lain
	Memberikan bantuan, penguatan kepada peserta didik	
	Apakah ibu memberikan bantuan kepada peserta didik ketika peserta didik mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran?	Guru memberikan bantuan kepada peserta didik ketika peseta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran baik dengan mendekati peserta didik maupun dengan mengumpulkan peserta didik dan menjelaskan kembali gerakan yang baik dan benar
	Apakah ibu melakukan penguatan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran?	Guru melakukan penguatan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran
	Menyampaikan instrumen penilaian	
	Apakah ibu menyampaikan instrumen yang digunakan untuk melakukan penilaian kepada peserta didik?	Guru menyampaikan instrumen yang digunakan ataupun peraturan untuk melakukan penilaian unjuk kerja peserta didik
	Menyampaikan hasil penilaian kepada peserta didik	
	Apakah ibu menyampaikan hasil penilaian pembelajaran kepada peserta didik?	Terkadang guru menyampaikan hasil penilaian secara langsung yaitu peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dan terendah terkadang peserta didik meminta guru untuk disebutkan satu persatu.
C. Penutup		
Memberikan kegiatan pendinginan		
Aktivitas pendingina seperti apa yang biasa ibu berikan?		Kegiatan pendinginan yang diberikan lebih kepada pengaturan nafas, pernyataan guru tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendinginan yg diberikan belum variatif ataupun mengarah pada pelemasan otot dan semacamnya.

Reduksi hasil wawancara guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1
Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator Dan Pertanyaan	Hasil Temuan
	Menyampaikan gambaran umum hasil aktivitas belajar peserta didik	
2	Bagaimana ibu melakukan refleksi dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik?	- Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menyampaikan gambaran proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik, mengapresiasi dan mengoreksi hal-hal yang perlu diberi tahu
	Memberikan tugas pengayaan dan atau remedial	
	Apakah ibu memberikan tugas pengayaan dan/atau remedial kepada peserta didik?	- Guru memberikan tugas remidi ketika tes Mid semester atau akhir semester, guru tidak menyatakan apapun terkait pemberian tugas pengayaan.
	Memberikan tugas pekerjaan rumah atau tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan datang.	
	Apakah ibu memberikan tugas pekerjaan rumah untuk peserta didik?	- Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk peserta didik berupa latihan mandiri dan mempelajari materi.
3	EVALUASI	
	Evaluasi terhadap hambatan dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik	
	1) Apakah ibu mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> - Guru belum menemui kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik sejauh ini.
	2) Apakah ibu mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> - dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik guru menemui kendala dalam hal sarpras yang belum sepenuhnya mendukung, - guru masih merasa kesulitan dalam memberikan peran besar kepada peserta didik dalam setiap kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran karena sering kali tidak mendapatkan umpan balik yang positif dari peserta didik (pasif) selain karena sarpras yang belum sepenuhnya mendukung, terkadang kemauan peserta didik untuk belajar masih kurang.
	Cara/usaha mengatasi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik	
	3) Usaha apa yang dilakukan ibu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> - Apabila guru menemui hambatan dalam melaksanakan pembelajaran misalkan saja sarpras, guru akan mencari solusi dengan mengajukan permohonan secara prosedural sarpras terkait ke bagian sarpras sekolah agar segera ditindaklanjuti.

LAMPIRAN 19

Reduksi hasil wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Responden : MH

Hari/ tanggal :

Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

INDIKATOR DAN PERTANYAAN	Deskripsi jawaban	Kesimpulan
Penyusunan RPP		
1. Menurut sepengetahuan bapak apakah guru penjas menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik?	Secara umum sudah menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan permen yang berlaku menggunakan pendekatan saintifik	Secara umum guru Penjas telah menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik
Pelaksanaan pembelajaran		
2. Menurut pengamatan bapak, apakah guru RN telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun?	Sudah mbak, sejauh pengamatan saya secara umum guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan poin-poin yang perlu dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun.	Dari pengamatan Kepala sekolah Guru penjas secara umum telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP
3. Menurut sepengetahuan bapak apakah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah menggunakan pendekatan saintifik?	Sudah	Pembelajaran yang dilaksanakan guru Penjas telah menggunakan pendekatan saintifik
4. Apakah menurut bapak pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah dan prinsip dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik?	Sudah melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah pendekatan saintifik Menurut penialain saya pmebelajaran belum maksimal karena guru belum mengoptimalkan pembelajaran yang dilaksanakan, kurang tegas dalam memberikan aktivitas pembelajaran, kurang mengoptimalkan pemanfaatan waktu, ruang dan alat yang tersedia, guru sedikit manja dan belum banyak melibatkan diri dalam banyak kegiatan disekolah diluar jam pembelajaran.	Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan prinsip dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Reduksi hasil wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

INDIKATOR DAN PERTANYAAN	Deskripsi jawaban	Kesimpulan
Hambatan yang ditemui guru dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik		
5. Apakah pernah ada keluhan perihal kesulitan dari guru penjas terkait dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru	<p>Kalau dalam penyusunan jelas ada hambatan mbak.</p> <p>Dukungan yang diberikan sekolah untuk membantu guru mengatasi kesulitan tersebut dengan mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan atau workshop</p> <p>Hambatan yang dihadapi guru penjas saat pelaksanaan pembelajaran sering kali antara apa yang direncanakan dalam RPP dengan pelaksanaannya terkadang kurang singkron, tidak semua yang direncanakan dapat dilaksanakan dalam pembelajaran</p> <p>Dukungan yang diberikan sekolah untuk hambatan tersebut sebenarnya sekolah tidak mengikat untuk guru harus bagaimana cara melaksanakan pembelajaran namun, sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk bereksperimen dengan metode pembelajaran yang dapat sesuai dengan kebutuhan asalkan tidak terlalu jauh.namun sejauh ini guru belum terlihat memanfaatkan kesempatan tersebut.</p>	<p>Terdapat hambatan yang dihadapi saat penyusunan RPP, dukungan yang diberikan berupa mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan.</p> <p>Terdapat hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran berupa apa yang direncanakan tidak semua dapat dilaksanakan, dukungan yang diberikan oleh sekolah berupa pemberian kesempatan kepada guru untuk bereksperimen dengan metode pembelajaran hingga menemukan metode yang sesuai.</p>
Fasilitas dan sarana prasarana sekolah		
6. Apakah fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik?	Belum mbak	Fasilitas dan sarana prasarana sekolah belum sepenuhnya dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

LAMPIRAN 20

Reduksi data hasil wawancara peserta didik tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Pertanyaan	Hasil Temuan
A	Kegiatan Pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran	
	1. Apakah guru memberikan tugas untuk dipelajari pada pertemuan sebelumnya?	18 responden menyatakan bahwa guru sering, 9 responden menyatakan kadang, 4 responden menyatakan guru jarang, dan 1 responden menyatakan guru tidak memberikan tugas pada pertemuan sebelumnya dan menanyakan tugas tersebut pada pertemuan selanjutnya.
	2. Apakah guru menanyakan hal-hal terkait materi yang kalian pelajari tersebut untuk diperlakukan dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya?	8 responden menyatakan guru sering, 13 responden menyatakan guru melakukan apersepsi, 7 responden menyatakan guru terkadang, dan 2 responden menyatakan bahwa guru tidak melakukan apersepsi.
	3. Apakah guru memberikan motivasi dalam kegiatan pendahuluan pada pembelajaran PJOK?	12 responden menyatakan bahwa guru memberikan motivasi, 1 responden menyatakan bahwa guru pernah, 7 responden menyatakan guru terkadang, 6 responden menyatakan bahwa guru jarang dan 4 responden menyatakan bahwa guru tidak memberikan motivasi.
	4. Apakah guru memberikan bentuk pemanasan yang bervariasi pada setiap pertemuan?	21 responden menyatakan bahwa guru belum, dan 9 responden menyatakan bahwa guru pernah memberikan pemanasan yang bervariasi. 3 responden menyatakan bahwa pemanasan yang diberikan oleh guru telah mengarah pada materi pembelajaran dan 27 responden menyatakan bahwa pemanasan yang diberikan belum mengarah kepada materi pembelajaran (ukuran pemanasan selalu sama)
B	Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran	
	5. Apakah guru menyajikan gambar/video/demonstrasi gerak untuk diamati sebelum kalian mempraktikannya di lapangan?	Responden menyatakan bahwa guru menyajikan objek pengamatan (demonstrasi gerak) namun belum variatif dan materi disampaikan secara lisan sebelum mempraktikkannya dilapangan, setiap pertemuan. namun, 4 responden menyatakan bahwa guru pernah menyajikan materi dengan media pembelajaran yang berbeda
	6. Apakah guru memberikan waktu dan kesempatan untuk kalian bertanya dalam pembelajaran?	Dari wawancara yang dilakukan dengan peserta didik, seluruh responden menyatakan bahwa guru memberikan sesi tanya jawab dalam proses pembelajaran, 4 responden menyatakan sering, 3 responden menyatakan jarang, 5 responden menyatakan kadang, dan 18 responden menyatakan tidak mengajukan pertanyaan saat sesi tanya jawab diberikan oleh guru.

Reduksi data hasil wawancara peserta didik tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK
Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Pertanyaan	Hasil Temuan
B	7. Apakah guru memberikan waktu mencoba gerakan sebisa kamu setelah mengamati objek yang disajikan tadi?	Seluruh responden menyatakan bahwa guru memberikan sesi mencoba dalam proses pembelajaran. Namun, guru belum sepenuhnya melepas peserta didik untuk mencoba secara mandiri karena guru akan segera membenarkan gerakan ketika peserta didik melakukan kesalahan dalam proses mencobanya.
	8. Apakah guru memberikan sesi menalar dalam bentuk latihan untuk gerakan yang kalian coba setelahnya?	18 responden menyatakan bahwa guru terkadang, 7 responden menyatakan sering, 2 responden menyatakan pernah dan 3 responden menyatakan guru jarang memberikan sesi menalar dalam bentuk latihan dengan peraturan khusus dan sesi menalar dalam bentuk pengulangan-pengulangan gerak untuk materi selain permainan.
	9. Apakah guru memberikan sesi untuk kalian mempraktikan gerakan secara utuh (mengomunikasikan) setelah diberikan latihan sebelumnya?	Seluruh responden menyatakan bahwa guru memberikan sesi mengomunikasikan.
	10. Apakah guru memberikan bantuan apabila kalian mengalami kesulitan saat praktik/proses pembelajaran bantuan diberikan terkadang dengan menghentikan pembelajaran sementara elajar?	Seluruh responden menyatakan bahwa guru memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan baik secara umum verbal dengan menjelaskan ulang gerakan kepada seluruh peserta didik maupun mendekati peserta didik yang sedang kesulitan melakukan tugasnya.
	11. Apakah guru melakukan penguatan, (seperti bagus!, hebat!, mendekati dan memberikan arahan, mengacungkan jempol, dsb.) kepada kalian saat praktik/proses pembelajaran?	2 dari 30 responden menyatakan bahwa guru tidak melakukan penguatan dalam pembelajaran, 28 dari 30 responden menyatakan bahwa guru melakukan penguatan umum dan memberikan arahan-arahan saat proses pembelajaran.
	12. Apakah guru menggunakan media yang bervariasi (gambar, video,dsb.) dalam pembelajaran?	Seluruh responden menyatakan bahwa guru menggunakan media (demonstrasi gerakan) dalam pelaksanaan pembelajaran, namun guru belum menggunakan media yang variatif dalam setiap pertemuan.
	13. Apakah guru memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi dalam pembelajaran?	1 dari 30 responden menyatakan bahwa guru dan peserta didik tidak memanfaatkan sumber belajar yang variatif untuk pembelajaran, 29 dari 30 responden menyatakan bahwa guru dan peserta didik menggunakan sumber belajar yang variatif.
	14. Apakah guru menyampaikan instrumen/alat ukur/prosedur yang digunakan untuk melakukan penilaian?	Seluruh responden menyatakan bahwa Guru menyampaikan alat ukur, prosedur atau peraturan yang digunakan untuk melakukan penilaian

Reduksi data hasil wawancara peserta didik tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018

No	Pertanyaan	Hasil Temuan
B	15. Apakah guru menyampaikan hasil penilaian?	24 dari 30 responden menyatakan bahwa guru tidak menyampaikan hasil penilaian, 6 dari 30 responden menyatakan bahwa guru menyampaikan hasil penilaian secara langsung setelah penilaian atau saat sesi refleksi pembelajaran dengan menyebutkan peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dan terendah ataupun menyebutkan skor satu persatu.
C	Kegiatan penutup dalam pembelajaran	
	16. Apakah guru memberikan kegiatan pendinginan setelah seluruh aktivitas gerak selesai?	1 dari 30 responden menyatakan bahwa responden ini belum mengetahui tentang pemanasan, 2 dari 30 responden menyatakan bahwa guru tidak memberikan sesi pendinginan, 1 dari 30 responden menyatakan bahwa guru memberikan sesi pendinginan berupa gerakan-gerakan untuk pelemasan otot dan 26 dari 30 responden menyatakan bahwa Guru biasanya memberikan sesi pendinginan dengan pengaturan nafas, guru belum pernah memberikan sesi pendinginan yang variatif.
	17. Apakah guru melakukan kegiatan refleksi dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan?	Seluruh responden menyatakan bahwa guru melakukan kegiatan refleksi dan umpan balik dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan.
	18. Apakah guru memberikan tugas remidial ataupun pengayaan kepada peserta didik?	12 dari 30 responden menyatakan bahwa guru tidak atau belum pernah memberikan tugas remidial ataupun pengayaan dalam pertemuan biasa, namun guru memberikan tugas remidial pada saat tes saja.
	19. Apakah guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk peserta didik?	Dari 30 responden, 29 responden menyatakan bahwa guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk peserta didik berupa mengamati ataupun mempelajari materi, 1 respon menyatakan bahwa guru terkadang memberikan tugas pekerjaan rumah.

LAMPIRAN 21

Dokumentasi Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

	
<p>Gambar 1. Suasana kelas saat guru membuka pembelajaran</p>	<p>Gambar 2. Suasana kelas saat kegiatan pemanasan dilaksanakan</p>
	
<p>Gambar 3. Suasana kelas saat kegiatan mengamati demonstrasi gerakan yang disajikan oleh guru</p>	<p>Gambar 4. Suasana kelas saat kegiatan/sesi menanya dilaksanakan</p>
	
<p>Gambar 5. Suasana kelas saat kegiatan mencoba dilaksanakan, terlihat bahwa dalam kegiatan ini peserta didik mencoba mempraktikkan gerakan sesuai kemampuan dan informasi yang dimiliki</p>	



Gambar 6.

Suasana kelas saat kegiatan menalar dilaksanakan, kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk latihan berupa pengulangan-pengulangan gerakan yang dipelajari



Gambar 7.

Suasana kelas saat kegiatan mengomunikasikan, peserta didik mempraktikan gerakan yang dipelajari secara utuh dengan peraturan sebenarnya dan dilakukan pencatatan pencapaian unjuk kerja



Gambar 8.

Suasana kelas saat guru memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari gerakan

Gambar 9.

Suasana kelas saat melaksanakan kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran



Gambar 10.
Suasana kelas saat guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran

Gambar 11.
Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 12.
Wawancara dengan Guru Penjas



Gambar 13.
Wawancara dengan salah satu peserta didik

LAMPIRAN 22

DOKUMEN RPP 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 borobudur
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: X/Gasal
Materi Pokok	: <i>Latihan Kebugaran Jasmani</i>
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 3 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** dan **KI-2**: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati** dan **mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5. Menganalisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelentukan) menggunakan instrumen terstandar	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tentang berbagai latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (komposisi tubuh, daya tahan jantung dan paru-paru (cardivascular), daya tahan otot, kelentukan, dan kekuatan), serta pengukurannya• Menjelaskan tahapan latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani• Menemukan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani• Menganalisis kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani• Mencoba latihan dan pengukuran kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan yang telah diperagakan oleh guru
4.5. Mempraktik-kan hasil analisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani• Melakukan gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan,

<p>kelenturan) menggunakan instrumen terstandar</p>	<p>kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tes pengukuran kebugaran jasmani tingkat SMA • mempraktikkan secara berulang berbagai latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan pengukurannya sesuai dengan komando dan giliran yang diberikan oleh guru dilandasi nilai-nilai disiplin,percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan tentang berbagai latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (komposisi tubuh, daya tahan jantung dan paru-paru (cardivascular), daya tahan otot, kelentukan, dan kekuatan), serta pengukurannya
- Menjelaskan tahapan latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Menemukan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Menganalisis kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Mencoba latihan dan pengukuran kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan yang telah diperagakan oleh guru
- Melakukan latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Melakukan gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Melakukan tes pengukuran kebugaran jasmani tingkat SMA
- Mempraktikkan secara berulang berbagai latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan pengukurannya sesuai dengan komando dan giliran yang diberikan oleh guru dilandasi nilai-nilai disiplin,percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama

D. Materi Pembelajaran

Fakta

1. Bentuk-bentuk latihan kebugaran jasmani melalui media elektronik
2. Latihan bentuk-bentuk kebugaran jasmani pada club-club olahraga

Konsep

1. Latihan kelentukan
2. Latihan keseimbangan
3. Latihan kecepatan
4. Latihan kelincahan
5. Latihan daya tahan
6. Latihan kekuatan

Prinsip

1. Bentuk-bentuk latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
2. Variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
3. Tes pengukuran kebugaran jasmani tingkat SMA

Prosedur :

1. Kelentukan : keleluasaan atau kemudahan gerakan, terutama pada otot-otot persendian
2. Keseimbangan : kemampuan dalam memelihara posisi tubuh yang statis dan dinamis
3. Kelincahan : kemampuan tubuh mengubah arah dengan cepat dan tepat tanpa hilang keseimbangan

4. Daya tahan :
5. Kekuatan : kemampuan otot melakukan kontraksi guna membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan

E. Metode Pembelajaran

- Cakupan (Inclusive).
- Demonstrasi.
- Bagian dan keseluruhan (Part and Whole).
- Timbal-balik (Resiprokal).
- Jigsaw.
- Periksa sendiri (selfcheck).
- Penugasan.
- Project Based Learning.
- Problem-Based Learning.
- Pendekatan Scientific.

F. Media, Alat, Bahan

- **Media :**
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
- Alat/Bahan :**
- Penggaris, spidol, papan tulis
 - Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2013
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- Lapangan
- Palang tunggal
- Matras senam
- Formulir tes
- Peluit
- Audio-visual, dan
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Aperpensi <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani ● Pemberian contoh-contoh materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani → Mendengar Pemberian materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <p><i>Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i></p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

<p>statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i> → Mengolah informasi dari materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>

kesimpulan)	<p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>
-------------	--

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi : *Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran **Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani berlangsung**, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang baru diselesaikan.

- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani dengan cara :</p>

	<ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani ● Pemberian contoh-contoh materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani → Mendengar Pemberian materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian

Mengamati dengan seksama materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sedang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaian dengan materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan

	informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i> → Mengolah informasi dari materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang dilakukan dan peserta didik

lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Menjawab pertanyaan tentang materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Gerakan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani ● Pemberian contoh-contoh materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</p>

	<ul style="list-style-type: none"> → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani → Mendengar Pemberian materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slides presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sedang dipelajari. → Aktivitas

	<p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaian dengan materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i></p>

	<ul style="list-style-type: none"> → Mengolah informasi dari materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <p><i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <p><i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p>

Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani

- Menjawab pertanyaan tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi latihan gerakan kelentukan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan pada aktivitas kebugaran jasmani kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum.

Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100	= Sangat Baik
75	= Baik
50	= Cukup
25	= Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)
5. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100$
= 62,50

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format diatas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaianya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)**

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)**

- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan (Lihat Lampiran)**

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
 Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dimilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel,

Munif Hanafi
NBM 988125.

Rienjani Noortikasari, S.Pd. Jas.
NBM.-

\

LAMPIRAN 23

DOKUMEN RPP 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: X/Gasal
Materi Pokok	: <i>Aktivitas Gerak Berirama</i>
Alokasi Waktu	: 4 Minggu x 3 Jam pelajaran @ 45 Menit

J. Kompetensi Inti

- **KI-1** dan **KI-2**: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati** dan **mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tentang rangkaian keterampilan gerak dalam aktivitas gerak berirama (langkah dasar, gerak dan ayunan lengan dan tangan, pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak)• Menjelaskan tentang langkah-langkah menyelesaikan masalah dalam aktivitas gerak berirama• Menjelaskan tahapan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik• Menemukan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik• Menganalisis kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik• merencanakan dan menyiapkan karya sebagai laporan untuk menjawab permasalahan sesuai arahan guru
4.7 Mempratikkan hasil analisis gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik• Melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik• Mencoba gerak dasar berirama untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, serta menerima umpan balik dari guru

	<ul style="list-style-type: none"> memaparkan temuan dan karyanya di depan kelas secara bergantian dilandasi nilai-nilai disiplin,percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama
--	--

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan tentang rangkaian keterampilan gerak dalam aktivitas gerak berirama (langkah dasar, gerak dan ayunan lengan dan tangan, pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak)
- Menjelaskan tentang langkah-langkah menyelesaikan masalah dalam aktivitas gerak berirama
- Menjelaskan tahapan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Menemukan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Menganalisis kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Merencanakan dan menyiapkan karya sebagai laporan untuk menjawab permasalahan sesuai arahan guru
- Melakukan gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Mencoba gerak dasar berirama untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, serta menerima umpan balik dari guru
- Memaparkan temuan dan karyanya di depan kelas secara bergantian dilandasi nilai-nilai disiplin,percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama

M. Materi Pembelajaran

Fakta

- Tayangan aktivitas ritmik dari VCD/DVD atau melalui media elektronik lainnya
- Latihan aktivitas ritmik dari sanggar-sanggar senam

Konsep

- Rangkaian gerak ritmik langkah kaki
- Rangkaian gerak ritmik ayunan lengan

Prinsip

- 1.Keterampilan rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Variasi dan kombinasi rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Perlombaan aktivitas gerak rikmk tanpa alat dengan memperhatikan urutan dan rangkaian senam ritmik

Prosedur :

- Gerak ritmik langkah kaki : langkah ke depan, ke samping, ke belakang
- Gerak ritmik ayunan lengan : berputar, menyilang, mendorong, menyamping
- Gerakan low impact dan high impact

N. Metode Pembelajaran

- Cakupan (Inclusive).
- Demonstrasi.
- Bagian dan keseluruhan (Part and Whole).
- Timbal-balik (Resiprokal).
- Jigsaw.
- Periksa sendiri (selfcheck).

- Penugasan.
- Project Based Learning.
- Problem-Based Learning.
- Pendekatan Scientific.

O. Media, Alat, Bahan

➤ **Media :**

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

P. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2013
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- Lapangan
- Tipe recorder
- Kaset senam ritmik
- Peluit
- Audio-visual, dan
- Lingkungan setempat

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitempa/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktvititas senam ritmik dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktvititas senam ritmik ● Pemberian contoh-contoh materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktvititas senam ritmik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktvitatis senam ritmik → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktvitatis senam ritmik → Mendengar Pemberian materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktvitatis senam ritmik oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktvitatis senam ritmik</i> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktvitatis senam ritmik</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan</p>

	<p>informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi</p>

	<p>kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <p style="padding-left: 20px;"><i>Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengolah informasi dari materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <p style="padding-left: 20px;"><i>Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <p style="padding-left: 20px;"><i>Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

- Bertanya atas presentasi tentang materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
- Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
- Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitempa/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati ● Lembar kerja materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik ● Pemberian contoh-contoh materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca.

	<p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p>

	<p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p>

	<ul style="list-style-type: none"> → Mengolah informasi dari materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertengangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <p><i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <p><i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <p>Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :</p> <p><i>Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p>

- | | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> → Menjawab pertanyaan tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. |
|--|---|

Catatan : Selama pembelajaran Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.

- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik ● Pemberian contoh-contoh materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada</i></p>

	<p><i>aktivitas senam ritmik</i></p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p>

	<p>Mencatat semua informasi tentang materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>

<p>kesimpulan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
<p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p>	

Catatan : Selama pembelajaran gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan

- benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran gerakan teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitempa/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati Lembar kerja materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik

	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian contoh-contoh materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p>

	<p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan</p>

	<p>pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p style="padding-left: 2em;"><i>gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p style="padding-left: 2em;"><i>gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p style="padding-left: 2em;"><i>gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p>

- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran gerakan variasi dan kombinasi teknik rangkaian gerak ritmik langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas senam ritmik kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

R. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

4. Teknik Penilaian (terlampir)

d. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum.

Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format diatas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud

dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)**

e. **Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)**
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan (Lihat Lampiran)**

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik

- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

f. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek (Lihat Lampiran)**

- **Penilaian Produk (Lihat Lampiran)**

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

5. Instrumen Penilaian (terlampir)

- d. Pertemuan Pertama
- e. Pertemuan Kedua
- f. Pertemuan Ketiga

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 4) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 5) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 6) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah	:
Kelas/Semester	:
Mata Pelajaran	:
Ulangan Harian Ke	:
Tanggal Ulangan Harian	:
Bentuk Ulangan Harian	:
Materi Ulangan Harian	:
(KD / Indikator)	:
KKM	:

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

d. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 5) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 6) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 7) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 8) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

LAMPIRAN 24

DOKUMEN RPP 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: X/Gasal
Materi Pokok	: <i>Lompat Jauh</i>
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 2 Jam pelajaran @ 45 Menit

S. Kompetensi Inti

- **KI-1** dan **KI-2**: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati** dan **mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3. Menganalisis keterampilan jalan cepat, lari, lompat dan lempar untuk menghasilkan gerak yang efektif *)	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tentang keterampilan gerak lompat jauh (gerak awalan, tolakan/tumpuan, melayang di udara, dan mendarat)• Menjelaskan tahapan teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara• Menemukan variasi dan kombinasi teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara• Menganalisis kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara
4.3. Mempraktik- kan hasil analisis keterampilan jalan cepat, lari, lompat dan lempar untuk menghasilkan gerak yang efektif *)	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan keterampilan gerak lompat jauh ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional yang dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama• Melakukan gerakan teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara• Melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara• Melakukan perlombaan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan peraturan yang sebenarnya

U. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan tentang keterampilan gerak lompat jauh (gerak awalan, tolakan/tumpuan, melayang di udara, dan mendarat)
- Menjelaskan tahapan teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara
- Menemukan variasi dan kombinasi teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara
- Menganalisis kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara
- Melakukan keterampilan gerak lompat jauh ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional yang dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama
- Melakukan gerakan teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara
- Melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara
- Melakukan perlombaan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan peraturan yang sebenarnya

V. Materi Pembelajaran

Fakta

1. Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.
2. Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik
3. Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik

Konsep

1. Teknik awalan
2. Teknik tolakan
3. Teknik saat di udara
4. Teknik mendarat

Prinsip

1. Keterampilan teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara
2. Variasi dan kombinasi teknik awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara
3. Berlomba lompat jauh gaya jalan di udara dengan peraturan yang sebenarnya

Prosedur :

1. Awalan dilakukan dengan cara lari 20 – 40 meter untuk memperoleh kecepatan maksimal sebelum mencapai balok tolakan
2. Tolakan harus kaki yang terkuat agar tercapai tinggi lompatan yang cukup tanpa kehilangan kecepatan maju
3. Sikap saat melayang di udara dilakukan setelah menolakkan kaki di papan tolak dan kaki membuat ayunan seperti orang sedang berjalan
4. Mendarat dilakukan dengan kedua kaki bersamaan dan tangan dibawa ke depan

W. Metode Pembelajaran

- Cakupan (Inclusive).
- Demonstrasi.
- Bagian dan keseluruhan (Part and Whole).
- Timbal-balik (Resiprokal).
- Jigsaw.
- Periksa sendiri (selfcheck).
- Penugasan.
- Project Based Learning.

- Problem-Based Learning.
- Pendekatan Scientific.

X. Media, Alat, Bahan

➤ Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

Y. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2013
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- Lintasan/track atletik
- Bak lompat jauh
- Peluit
- Audio-visual, dan
- Lingkungan setempat

Z. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan	
Guru :	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjangkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, ● Mengajukan pertanyaan
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar

- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. • Pemberian contoh-contoh materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. → Mendengar Pemberian materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

data)	<ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.</i>

Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> → Mengolah informasi dari materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <p><i>Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <i>Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek

	penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Sejarah atletik, perkembangan atletik dunia dan Indonesia. kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

	2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	
<p>Aperpsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan 	
<p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	

- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati ● Lembar kerja materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik ● Pemberian contoh-contoh materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik → Mendengar Pemberian materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik</i> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan</p>

(pengumpulan data)	<p>yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi :

	<p><i>Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengolah informasi dari materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <p><i>Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang akan selesai dipelajari

	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Perlombaan lompat jauh baik langsung atau melalui media elektronik kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

	3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	
<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan 	
<p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	

- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik ● Pemberian contoh-contoh materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik → Mendengar Pemberian materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik</i> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

data)	<ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik</i>

Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> → Mengolah informasi dari materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <p><i>Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <p><i>Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <p>Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :</p> <p><i>Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menjawab pertanyaan tentang materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang akan selesai dipelajari

	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Latihan teknik lompat jauh pada club atletik atau melalui media elektronik kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

AA. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

7. Teknik Penilaian (terlampir)

g. Sikap

- **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum.

Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- | | |
|-----|---------------|
| 100 | = Sangat Baik |
| 75 | = Baik |
| 50 | = Cukup |
| 25 | = Kurang |

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)
5. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)
5. Format diatas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)**

h. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)**
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog
- Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan (Lihat Lampiran)**

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

i. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek (*Lihat Lampiran*)

- Penilaian Produk (*Lihat Lampiran*)

- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

8. Instrumen Penilaian (terlampir)

- g. Pertemuan Pertama
- h. Pertemuan Kedua
- i. Pertemuan Ketiga

9. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

e. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 7) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 8) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 9) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah	:
Kelas/Semester	:
Mata Pelajaran	:
Ulangan Harian Ke	:
Tanggal Ulangan Harian	:
Bentuk Ulangan Harian	:
Materi Ulangan Harian	:
(KD / Indikator)	:
KKM	:

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

f. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 9) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 10) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 11) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 12) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Lampiran 25



JADWAL PELAJARAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

DELTA PAS
QUALITY ISO 9001 : 2008
No. DODOR 11029.1.12

Hari	jam	Waktu	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII							
			AKL	OTP1	OTP2	BDP	TB	TKJ	AK1	AK2	AP	PM	TB	AK1	AK2	AP	PM	TB
SENIN	1	07.00-07.41																
	2	07.41-08.22	G	A	D	W	C	B	T	R	AB	U	F	Q	M	K	E	X
	3	08.22-09.03	G	O	H	C	AD	T	R	AB	U	F	Q	M	K	D	E	X
	4	09.03-09.44	AC	O	H	C	U	Z	J	T	M	F	AB	N	R	V	E	X
		09.44-09.59																
	5	09.59-10.40	AC	S	H	C	U	Z	B	T	M	Q	AB	N	R	V	E	X
	6	10.40-11.21	V	AC	AD	U	T	Z	R	P	AB	Q	Y	J	B	D	G	
	7	11.21-12.02	V	AC	O	U	T	Z	R	P	AB	B	Y	S	N	D	G	
	8	12.02-12.43	V	T	O	E	AC	AD	M	J	P	K	Y	F	N	D	B	
		12.43-13.17																
	9	13.17-13.58	Z	T	B	E	AC	AB	M	R	P	K	Y	F	W	J	AA	
	10	13.58-14.39	Z	B	P	T	Y	AB	N	R	K	W	S	H	V	AA	F	
	11	14.39-15.20	Z	W	P	T	Y	AB	N	R	K	S	AA	H	V	B	F	
SELASA																		
	1	07.00-07.41	AB	Z	D	E	L	AC	G	N	S	F	Y	AA	U	B	C	X
	2	07.41-08.22	AB	Z	D	E	L	AC	G	N	AA	F	Y	KS	U	S	C	X
	3	08.22-09.03	AB	Z	O	B	L	U	H	AA	P	J	K	KS	G	S	C	X
	4	09.03-09.44	AD	I	O	AB	V	U	H	Q	P	J	K	R	G	F	E	X
		09.44-09.59																
	5	09.59-10.40	B	I	T	AB	V	S	AA	Q	J	G	U	R	N	F	E	X
	6	10.40-11.21	I	D	T	AB	V	S	J	P	O	GU	R	N	K	E	X	
	7	11.21-12.02	I	D	Z	AC	J	G	B	P	O	AA	V	R	S	K	AB	
	8	12.02-12.43	B	J	Z	AC	Y	G	T	M	D	C	V	N	AA	O	AB	
		12.43-13.17																
RABU																		
	1	07.00-07.41	N	D	O	AD	Z	W	Q	B	G	E	Y	AB	H	U	K	
	2	07.41-08.22	N	D	O	V	Z	J	Q	W	G	E	Y	AB	H	U	K	
	3	08.22-09.03	N	U	J	V	Z	B	S	T	O	AB	Y	I	M	W	Q	
	4	09.03-09.44	W	U	S	V	J	Z	P	T	O	AB	Y	I	M	D	Q	
		09.44-09.59																
	5	09.59-10.40	M	B	U	J	W	Z	P	V	H	E	G	S	KS	D	I	
	6	10.40-11.21	M	O	U	S	X	Z	P	V	H	E	G	W	KS	J	I	
	7	11.21-12.02	T	O	G	S	X	V	P	R	W	E	F	B	I	D	J	
	8	12.02-12.43	T	P	G	W	S	V	M	R	J	Q	F	K	I	D	E	
		12.43-13.17																
KAMIS																		
	1	07.00-07.41	AC	AB	B	E	Y	Z	R	Q	F	M	X	G	N	O	U	
	2	07.41-08.22	AC	AB	J	E	Y	Z	R	Q	F	M	X	G	N	O	U	
	3	08.22-09.03	N	AB	AC	G	Y	Z	R	U	D	V	X	B	J	O	H	
	4	09.03-09.44	N	T	AC	G	Y	Z	F	U	D	V	J	R	K	I	H	
		09.44-09.59																
	5	09.59-10.40	N	T	L	J	G	Z	F	B	P	U	Y	R	K	I	S	
	6	10.40-11.21	M	O	L	AC	G	Z	T	S	P	U	Y	KS	F	K	J	
	7	11.21-12.02	M	O	L	AC	AB	J	T	G	S	C	Y	KS	F	K	B	
	8	12.02-12.43	J	O	T	I	AB	Z	N	G	K	C	Y	V	R	Q	S	
		12.43-13.17																
JUMAT																		
	0	07.00-08.00	HIZBUL WATHAN				SENAM PAGI				SENAM PAGI							
	0	07.00-08.00	HIZBUL WATHAN				SENAM PAGI				SENAM PAGI							
	1	08.00-08.41	T	S	E	Z	AC	B	U	R	D	M	X	K	N	G	Q	
	2	08.41-09.22	T	J	E	Z	AC	I	U	R	D	M	X	K	N	G	Q	
	3	09.22-10.03	P	L	D	Z	T	I	R	J	B	O	X	U	S	H	K	
		10.03-10.18																
	4	10.18-10.59	P	L	D	C	T	I	R	N	Q	O	J	U	KS	H	K	
	5	10.59-11.40	U	L	AB	C	Y	I	R	N	Q	H	S	J	KS	P	F	
		11.40-12.20																
	6	12.20-13.01	U	AC	AB	C	Y	I	Q	R	V	H	K	N	M	P	F	
	7	13.01-13.42	J	AC	AB	C	Y	I	Q	R	V	S	K	N	M	P	F	
		13.45-13.50	EKSTRAKURIKULER PILIHAN WAJIB															

Borobudur, 2 Januari 2018

Kepala Sekolah

Muthaf

Munif Hanafi, S.S.
NBM. 988125

DAFTAR WALI KELAS	
KLS	NAMA WALI
X AKL	M. Rois Najahan, S.H.I.
X OTP1	Akhmad Taufiq, S.Pd.
X OTP2	Mutia Radyartati, S.Psi.
X BDP	Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas.
X TB	Iin Marilina, S.Pd.
X TKJ	Frestha Vany Dilia, S.Pd.
XI AK1	Ruti Hartiningsih, S.Pd.
XI AK2	Sae Olliana, S.E.
XI AP	Arifina Kuswardhani, S.Pd.
XI PM	Sri Utami, S.Pd.
XI TB	Sri Utami, S.Pd.I.
XII AK1	Arif Kuntadi, S.Pd.
XII AK2	Beby Suwarti, S.Pd.
XII AP	Dra. Emry Yuniwati
XII PM	Haryadi, S.E.
XII TB	Haryono, B.A.

Keterangan:

AKL Akuntansi dan Keuangan Lembaga
OTP Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
BDP Bisnis Daring dan Pemasaran

TB Tata Busana

TKJ Teknik Komputer dan Jaringan